

# Pembahasan dan Kunci Jawaban

---

**SUPER COACH**  
POLA BELAJAR SISWA MANDIRI

**BAHASA INDONESIA**

**UNTUK SMA/MA-SMK/MAK KELAS XI**

### A. Pilihan Ganda

1. Bagian pernyataan umum (pembuka) dalam teks prosedur, yaitu tulisan yang berisi tujuan atau hasil akhir yang nantinya akan dicapai jika mengikuti langkah-langkah yang ada pada teks tersebut.

Opsi B s.d. E merupakan bagian tahapan-tahapan dalam teks tersebut karena berupa prosedur yang harus atau wajib diikuti agar mencapai tujuan yang diinginkan dengan tepat. Dengan demikian, bagian pernyataan umum dalam teks tersebut adalah *Wawancara merupakan kesempatan untuk menggali kualifikasi calon secara mendalam dan wawancara pun menjadi ajang tanya jawab antara pewawancara dan calon.*

**Jawaban: A**

2. Bagian tahapan-tahapan dalam teks tersebut adalah sebagai berikut.

- (1) Ketika berkomunikasi harus berbicara dengan jelas. (paragraf 2)
- (2) Menyimak dengan baik yang disampaikan pewawancara. (paragraf 3)
- (3) Sikap tubuh agak condong ke depan. (paragraf 4)
- (4) Jadilah diri sendiri. (paragraf 7)
- (5) Berkomunikasi dengan kalimat yang singkat dan terfokus. (paragraf 6)

Jadi, yang *tidak* termasuk bagian tahapan-tahapan dalam teks tersebut ditandai nomor (5) *Hindari berkomunikasi dengan kalimat yang singkat dan terfokus.*

**Jawaban: E**

3. Kata kerja imperatif dibentuk oleh akhiran *-kan*, *-i*, dan partikel *-lah*.

Jadi, yang *tidak* termasuk kata kerja imperatif dalam teks tersebut, yaitu *namun*. Kata *namun* termasuk konjungsi (kata hubung).

**Jawaban: B**

4. Konjungsi yang terdapat pada kalimat tersebut adalah *namun*. Kata ini termasuk konjungsi yang menunjukkan hubungan pertentangan.

**Jawaban: D**

5. Makna kata *kualifikasi* pada kalimat tersebut adalah *keahlian yang diperlukan untuk melakukan sesuatu.*

**Jawaban: B**

6. Kalimat tersebut termasuk jenis kalimat deklaratif karena berisi pernyataan dan berfungsi untuk memberikan informasi.

**Jawaban: B**

7. Verba material adalah kata kerja yang menunjukkan adanya tindakan fisik yang bisa dilihat secara nyata. Verba material yang terdapat pada bagian pernyataan umum dalam teks prosedur tersebut, yaitu *menghidupkan*.

**Jawaban: E**

8. Huruf miring dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing. Pada bagian tahapan-tahapan teks prosedur tersebut terdapat kesalahan ejaan, yaitu istilah-istilah dalam bahasa asing seharusnya ditulis dengan huruf miring. Istilah-istilah tersebut, yaitu *keyboard*, *printer*, *power*, *stabilizer*, dan *booting*.

**Jawaban: B**

9. Kata kerja imperatif dibentuk oleh akhiran *-kan*, *-i*, dan partikel *-lah*. Jadi, kata kerja imperatif yang terdapat pada teks prosedur tersebut, yaitu *ikuti*, *diamkan*.

**Jawaban: A**

10. Pernyataan yang *tidak* sesuai dengan isi teks prosedur tersebut, yaitu *Cara mematikan komputer memerlukan prosedur agar komputer cepat mengalami kerusakan*. Pernyataan ini tidak sesuai dengan kalimat kedua paragraf pertama dalam teks prosedur tersebut:

*Sama seperti prosedur menyalakan komputer, cara mematikan komputer juga memerlukan prosedur agar komputer tidak cepat mengalami kerusakan.*

**Jawaban: D**

11. Teks prosedur tersebut termasuk jenis teks prosedur protokol karena langkah kerjanya dapat diubah, tidak harus dilakukan secara urut karena tidak saling berkaitan.

**Jawaban: D**

12. Maksud isi teks tersebut adalah memberi motivasi dan informasi untuk tetap semangat bekerja. Hal ini dapat dilihat dari judul teks tersebut. Jadi, jawaban yang tepat adalah E.

**Jawaban: E**

13. Struktur teks prosedur bagian penegasan ulang (penutup), yaitu harapan ataupun manfaat jika petunjuk-petunjuk itu dijalankan dengan baik. Bagian ini terdapat pada bagian akhir teks prosedur. Jadi, pernyataan pada teks prosedur tersebut merupakan struktur bagian penegasan ulang karena berisi manfaat jika melakukan prosedur langkah dengan benar.

**Jawaban: B**

14. Judul harus mencerminkan tema yang dibahas dalam teks tersebut. Teks prosedur tersebut membahas langkah dan cara yang harus dilakukan untuk merawat rambut pendek dengan baik. Jadi, judul yang tepat untuk teks prosedur tersebut adalah *Kiat Merawat Rambut Pendek*.

**Jawaban: C**

15. Kata kerja imperatif dibentuk oleh akhiran *-kan*, *-i*, dan partikel *-lah*. Kata kerja imperatif pada kutipan teks prosedur tersebut adalah *gunakan* dan *pastikan*. Jadi, jumlah kata kerja imperatif pada kutipan teks prosedur tersebut adalah 2 buah.

**Jawaban: B**

16. Pernyataan yang sesuai dengan isi teks prosedur tersebut, yaitu *Mengeringkan rambut pendek dengan cara mengacak-acaknya dengan handuk bisa membuat rambut mudah patah*. Pernyataan ini sesuai dengan isi paragraf kedua pada bagian tahapan-tahapan teks prosedur tersebut.

**Jawaban: E**

17. Kata-kata teknis yang terdapat pada teks prosedur tersebut, yaitu *styling* dan *blow dry*.

**Jawaban: B**

18. Kalimat efektif adalah kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa, baik ejaan maupun tanda bacanya, sehingga mudah dipahami oleh pembaca atau pendengarnya. Salah satu syarat kalimat efektif, yaitu memiliki Subjek (S) yang jelas. Kalimat yang tidak efektif pada kutipan teks prosedur tersebut ditandai nomor (2) dan (3) karena kedua kalimat tersebut tidak memiliki Subjek (S). Jadi, jawaban yang tepat adalah B.

**Jawaban: B**

19. Kata *Anda* termasuk kata ganti yang harus ditulis dengan huruf awal kapital.

**Jawaban: B**

20. Kata baku dapat diartikan sebagai kata yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku. Kata baku digunakan dalam ragam bahasa resmi, seperti perundang-undangan, surat-menyurat, karangan ilmiah, pidato kenegaraan, dan lain-lain. Kata baku dapat ditemukan maknanya di dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Kata tidak baku yang terdapat pada kutipan teks tersebut, yaitu *lembab*. Kata bakunya adalah *lembap*.

**Jawaban: E**

21. Terdapat perbedaan antara penulisan *di-* sebagai imbuhan dan *di* sebagai kata depan (preposisi). Penulisan *di-* sebagai imbuhan, yaitu serangkaian dengan kata dasarnya. Sementara itu, penulisan *di* sebagai kata depan (preposisi), yaitu dipisah dengan kata yang mengikutinya dan bermakna tempat.

Pada teks tersebut, penulisan *di* *minum* seharusnya *diminum*; *di* *rumah* seharusnya *di rumah*; *di* *buat* seharusnya *dibuat*; *di* *kreasikan* seharusnya *dikreasikan*; *di* *butuhkan* seharusnya *dibutuhkan*. Jadi, kesalahan ejaan yang terdapat pada kutipan teks prosedur tersebut, yaitu penulisan imbuhan *di-* dan kata depan (preposisi) *di* yang tidak tepat.

**Jawaban: B**

22. Pada kalimat *Sebelum jus mangga membuat, dahulu terlebih siapkan yang di butuhkan bahan dan alat* terdapat ketidakruntutan struktur kalimat dan penulisan imbuhan *di-* yang tidak tepat. Agar kalimat tersebut efektif, perbaikan yang tepat yaitu *Sebelum membuat jus mangga,*

*siapkan terlebih dahulu bahan dan alat yang dibutuhkan.*

**Jawaban: E**

23. Kata baku dapat diartikan sebagai kata yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku. Kata baku digunakan dalam ragam bahasa resmi, seperti perundang-undangan, surat-menyurat, karangan ilmiah, pidato kenegaraan, dan lain-lain. Kata baku dapat ditemukan maknanya di dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Berikut daftar kata baku dan kata tidak baku.

Kata Baku	Kata Tidak Baku
andal	handal
hafal	hapal
risiko	resiko
praktik	praktek
napas	nafas
lubang	lobang
frekuensi	frekwensi
pikir	fikir
sistem	sistim
izin	ijin
miliar	milyar
frustrasi	frustasi
bus	bis

Jadi, kata-kata baku ditandai nomor (3) *hafal, pikir, sistem, izin, praktik*.

**Jawaban: C**

24. Kutipan teks prosedur tersebut merupakan struktur bagian pernyataan umum karena berisi tujuan atau hasil akhir yang nantinya akan dicapai jika mengikuti langkah-langkah yang ada pada teks tersebut. Bagian ini biasanya terletak di awal teks prosedur. Jadi, jawaban yang tepat adalah pernyataan umum.

**Jawaban: A**

25. Yang termasuk teks prosedur adalah opsi D karena teks tersebut berisi

tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan. Opsi A merupakan teks laporan hasil observasi. Opsi B merupakan teks deskripsi. Opsi C merupakan teks eksposisi. Opsi E merupakan teks narasi.

**Jawaban: D**

26. Kata kerja imperatif dibentuk oleh akhiran *-kan*, *-i*, dan partikel *-lah*.

Pada opsi A terdapat kata kerja imperatif *siapkan*. Pada opsi B terdapat kata kerja imperatif *buatlah*. Pada opsi C terdapat kata kerja imperatif *lakukan*. Pada opsi D terdapat kata kerja imperatif *gunakan*. Dengan demikian, kalimat yang *tidak* menggunakan kata kerja imperatif, yaitu *Ikat rambut siap untuk digunakan*.

**Jawaban: E**

27. Verba tingkah laku merupakan kata kerja yang mengacu pada adanya tindakan yang dilakukan dengan ungkapan. Maksud dari tindakan dengan ungkapan ini adalah sesuatu yang sulit dilihat secara langsung atau secara fisik. Verba tingkah laku terdapat pada kalimat yang ditandai nomor (1) *merasa*, (2) *memahami*, dan (3) *menikmati*. Jadi, jawaban yang tepat yaitu A.

**Jawaban: A**

28. Kata-kata yang dicetak tebal pada teks laporan tersebut adalah kata *keras* dan *lunak*. Kata-kata tersebut termasuk ke dalam jenis antonim atau lawan kata, yaitu kata-kata yang mempunyai makna yang berlawanan.

**Jawaban: B**

29. Fungsi teks prosedur adalah membantu pembaca untuk mengetahui cara melakukan atau membuat sesuatu dengan tepat.

**Jawaban: E**

30. Dalam struktur teks prosedur, bagian tujuan berisi pengantar tentang topik yang akan dijelaskan dalam teks. Jadi, jawaban yang tepat yaitu B.

**Jawaban: B**

31. Struktur teks prosedur bagian penegasan ulang berisi harapan ataupun manfaat jika petunjuk-petunjuk itu dijalankan dengan baik.

**Jawaban: C**

32. Teks prosedur yang berisi banyak langkah dalam melakukannya dan langkah-langkah tersebut berjenjang dengan sublangkah pada setiap langkahnya merupakan pengertian dari jenis teks prosedur kompleks.

**Jawaban: A**

33. Teks prosedur yang langkah kerjanya dapat diubah, tidak harus dilakukan secara urut karena tidak saling berkaitan merupakan pengertian dari jenis teks prosedur protokol.

**Jawaban: D**

34. Langkah-langkah yang tepat dalam menyusun teks prosedur, yaitu sebagai berikut.

- (6) Menginventarisasi macam-macam kegiatan yang pernah atau dapat dilakukan.
- (3) Menentukan tema kegiatan.
- (1) Membuat kerangka dalam bentuk topik-topik kegiatan secara garis besar.
- (4) Menyusun ulang kerangka secara sistematis dengan benar dan mudah dipahami pembaca.
- (2) Mengumpulkan bahan-bahan.
- (5) Mengembangkan kerangka menjadi sebuah petunjuk yang jelas dan lengkap.

Jadi, langkah-langkah yang tepat dalam membuat teks prosedur, yaitu (6) – (3) – (1) – (4) – (2) – (5).

**Jawaban: B**

35. Prosedur pembuatan KTP termasuk jenis teks prosedur kompleks karena berisi banyak langkah dalam melakukannya dan langkah-langkah tersebut berjenjang dengan sublangkah pada setiap langkahnya.

**Jawaban: A**

36. Cara memasak mi instan termasuk jenis teks prosedur protokol karena langkah kerjanya dapat diubah, tidak harus dilakukan secara urut karena tidak saling berkaitan. Jadi, jawaban yang tepat yaitu D.

**Jawaban: D**

37. Kata kerja imperatif dibentuk oleh akhiran *-kan*, *-i*, dan partikel *-lah*. Kata kerja imperatif tidak dibentuk partikel *-kah* dan akhiran *-an*. Jadi, yang tidak termasuk ciri kata kerja imperatif ditandai nomor (3) dan nomor (5).

**Jawaban: D**

38. Dalam mengurutkan teks prosedur acak, perlu diperhatikan keterkaitan antarkalimat. Urutan teks prosedur membuat pisang goreng tersebut yang tepat adalah sebagai berikut.

- (4) Masukkan tepung, air, gula, dan garam secukupnya ke dalam wadah atau mangkuk, kemudian aduk hingga merata.
- (2) Potong pisang menjadi dua atau tiga bagian dan masukkan ke dalam adonan tepung.
- (8) Panaskan minyak goreng di dalam wajan.

(6) Masukkan pisang ke dalam wajan.

(1) Tunggu hingga teksturnya terlihat lebih keras, kemudian balik menggunakan spatula.

(9) Goreng pisang hingga warnanya berubah menjadi coklat keemasan.

(3) Angkat dan tiriskan di atas serok.

(7) Letakkan di atas piring.

(5) Pisang goreng siap untuk disajikan.

Dengan demikian urutan yang tepat adalah (4)-(2)-(8)-(6)-(9)-(3)-(7)-(5)

**Jawaban: C**

39. Kalimat yang tepat untuk melengkapi bagian rumpang dari teks prosedur tersebut adalah *Basuh kembali wajah Anda dengan air hangat*.

**Jawaban: B**

40. Contoh kata penghubung (konjungsi) yang bermakna penambahan untuk mengurutkan kegiatan secara kronologis, yaitu *selain itu*, *kemudian*, *selanjutnya*, *berikutnya*, *lalu*, *setelah itu*, *di samping itu*. Yang tidak termasuk konjungsi yang bermakna penambahan untuk mengurutkan kegiatan secara kronologis, yaitu *apabila*. Konjungsi *apabila* merupakan kata penghubung (konjungsi) yang bermakna syarat. Jadi, jawaban yang tepat yaitu D.

**Jawaban: D**

## B. Esai

1. Secara etimologi, prosedur berasal dari bahasa Inggris, yaitu *procedure*, yang artinya cara atau tata cara.
2. Fungsi teks prosedur adalah membantu pembaca untuk mengetahui cara melakukan atau membuat sesuatu dengan tepat.
3. Struktur teks prosedur adalah sebagai berikut.
  - a. Pernyataan umum (pembuka), yaitu tulisan yang berisi tujuan atau hasil akhir yang nantinya akan dicapai jika mengikuti langkah-langkah yang ada pada teks tersebut.

- b. Tahapan-tahapan, yaitu prosedur yang harus atau wajib diikuti agar mencapai tujuan yang diinginkan dengan tepat.

Struktur lain teks prosedur adalah sebagai berikut.

- a. Tujuan, yaitu pengantar tentang topik yang akan dijelaskan dalam teks.
  - b. Langkah-langkah (petunjuk), yaitu perincian petunjuk yang disarankan kepada pembaca terkait dengan topik yang ditentukan.
  - c. Penegasan ulang (penutup), yaitu harapan ataupun manfaat jika petunjuk-petunjuk itu dijalankan dengan baik.
4. Ciri-ciri kebahasaan dalam teks prosedur adalah sebagai berikut.
    - a. Banyak menggunakan kata kerja perintah (imperatif).
    - b. Menggunakan verba material dan verba tingkah laku.
    - c. Menggunakan kata penghubung (konjungsi) yang bermakna penambahan untuk mengurutkan kegiatan secara kronologis.
    - d. Menggunakan kata keterangan (adverbia) untuk menyatakan rincian waktu, tempat, dan cara yang akurat.
    - e. Menggunakan istilah atau kata-kata teknis yang berkaitan dengan topik yang dibahas.
    - f. Apabila prosedur itu berupa resep dan petunjuk penggunaan alat, akan digunakan gambaran rinci tentang benda dan alat yang dipakai, termasuk ukuran, jumlah, dan warna.
  5. Ciri kata kerja imperatif, yaitu dibentuk oleh akhiran *-kan*, *-i*, dan partikel *-lah*.
  6. Perbedaan antara verba material dan verba tingkah laku adalah sebagai berikut.

Verbal Material adalah kata kerja yang menunjukkan adanya tindakan fisik yang yang bisa dilihat secara nyata; sedangkan *verba tingkah laku* merupakan kata kerja yang mengacu pada adanya tindakan yang dilakukan dengan ungkapan. Maksud dari tindakan dengan ungkapan ini adalah sesuatu yang sulit dilihat secara langsung atau secara fisik.
  7. Jenis-jenis kalimat dalam teks prosedur adalah sebagai berikut.
    - a. Kalimat imperatif, yaitu kalimat yang berisi perintah dan berfungsi untuk meminta dan melarang seseorang untuk melakukan sesuatu.
    - b. Kalimat deklaratif, yaitu kalimat yang berisi pernyataan dan berfungsi untuk memberikan informasi atau berita mengenai sesuatu.
    - c. Kalimat interogatif, yaitu kalimat yang berisi pertanyaan dan berfungsi untuk meminta informasi tentang sesuatu.
  8. Jawaban bisa bervariasi. Namun, perlu diketahui bahwa kalimat imperatif berisi perintah dan berfungsi untuk meminta atau melarang seseorang untuk melakukan sesuatu. Tiga contoh kalimat imperatif, yaitu sebagai berikut.
    1. Didihkan air di dalam panci.
    2. Potonglah daging menjadi bentuk dadu.
    3. Buatlah pola di atas kertas warna.
  9. Jenis-jenis teks prosedur adalah sebagai berikut.
    - a. Teks prosedur sederhana, yaitu teks prosedur yang berisi langkah-langkah sederhana. Langkah awal merupakan syarat untuk langkah selanjutnya

- sehingga langkah-langkah dalam teks ini tidak bisa diubah urutannya.
- b. Teks prosedur kompleks, yaitu teks prosedur yang berisi banyak langkah dalam melakukannya. Langkah-langkah tersebut berjenjang dengan sublangkah pada setiap langkahnya.
  - c. Teks prosedur protokol, yaitu teks prosedur yang langkah kerjanya dapat diubah, tidak harus dilakukan secara urut karena tidak saling berkaitan. Meski urutan langkah berubah, hasil akhirnya tetap sama.
10. Langkah-langkah menyusun teks prosedur adalah sebagai berikut.
- a. Menginventarisasi macam-macam kegiatan yang pernah atau dapat dilakukan.
  - b. Menentukan tema kegiatan.
  - c. Membuat kerangka dalam bentuk topik-topik kegiatan secara garis besar.
  - d. Menyusun kerangka secara sistematis dengan benar dan mudah dipahami pembaca.
  - e. Mengumpulkan bahan-bahan.
  - f. Mengembangkan kerangka menjadi sebuah petunjuk yang jelas dan lengkap.

## PEMBAHASAN

### UJI KOMPETENSI MANDIRI

## KOGNITIF

### BAB 2

#### A. Pilihan Ganda

1. Bagian pernyataan umum (pembuka) dalam teks eksplanasi merupakan gambaran awal yang berisi permasalahan atau topik yang dibahas. Bagian pernyataan umum dalam teks tersebut yaitu paragraf pertama. Dalam paragraf pertama teks tersebut digambarkan tentang gempa bumi yang menjadi topik teks tersebut.

**Jawaban: A**

2. Bagian interpretasi dalam teks eksplanasi merupakan bagian akhir atau penutup yang berisi intisari, pandangan, atau simpulan dari topik atau proses yang dibahas. Bagian interpretasi dalam teks tersebut yaitu paragraf keempat. Paragraf tersebut berisi simpulan mengenai gempa bumi.

**Jawaban: D**

3. Pernyataan yang sesuai dengan isi teks tersebut adalah *Gempa bumi sering terjadi di daerah yang berada dekat gunung berapi*. Pernyataan ini sesuai dengan isi paragraf pertama

kalimat kedua: *Peristiwa alam ini sering terjadi di daerah yang berada dekat gunung berapi atau gunung yang masih aktif dan di daerah yang dikelilingi lautan yang sangat luas.*

**Jawaban: C**

4. Ciri-ciri kalimat fakta adalah sebagai berikut.
- a. Merupakan peristiwa yang sedang atau telah terjadi.
  - b. Memuat data-data angka yang pasti.
  - c. Bersifat objektif.
  - d. Kebenarannya sudah pasti.

Yang termasuk kalimat fakta adalah nomor (1), (3), (4), dan (5) karena kebenarannya sudah pasti dan tidak diragukan. Yang *tidak* termasuk fakta ditandai nomor (2) *Menjadi orang kaya itu tidak mudah*. Kalimat ini merupakan opini karena bersifat subjektif dan berisi penilaian.

**Jawaban: B**

5. Kalimat utama adalah kalimat yang di dalamnya mengandung pokok pikiran atau gagasan utama yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf.

Kalimat utama paragraf kedua dalam teks tersebut adalah kalimat pertama, yaitu *Kemiskinan adalah fenomena sosial yang penyebabnya sangatlah kompleks dan beragam*. Kalimat kedua dan seterusnya dalam paragraf tersebut merupakan kalimat-kalimat penjelas yang menjelaskan hal tersebut.

**Jawaban: A**

6. Gagasan utama atau gagasan pokok adalah gagasan yang bersifat umum dan merangkum semua isi yang ada dalam sebuah paragraf. Gagasan utama paragraf ketiga teks tersebut adalah *upaya pemerintah untuk dapat meminimalisasi angka kemiskinan*.

**Jawaban: D**

7. Gagasan penjelas adalah gagasan yang memperjelas atau merinci gagasan utama. Gagasan utama dari teks tersebut yaitu *kemiskinan adalah suatu problematika yang tidak bisa dianggap remeh* (kalimat terakhir). Yang merupakan gagasan penjelas dari teks tersebut di antaranya adalah sebagai berikut.
- Kemiskinan adalah akar dari semua masalah sosial yang ada di masyarakat. (kalimat ketiga)
  - Maraknya tindak kriminalitas dipicu oleh masalah ekonomi. (kalimat keempat)
  - Kemiskinan adalah ketidakberdayaan dalam memenuhi kebutuhan hajat hidup secara layak. (kalimat kedua)
  - Otak akan sulit untuk berpikir jernih dan logis jika perut terasa lapar. (kalimat kelima)

Jadi, yang *bukan* merupakan gagasan penjelas paragraf pertama teks tersebut, yaitu *Kemiskinan adalah suatu problematika yang tidak bisa dianggap remeh*.

**Jawaban: E**

8. Makna kata *produktif* pada kalimat tersebut adalah *bersifat* atau *mampu menghasilkan*. Jadi, jawaban yang tepat yaitu B.

**Jawaban: B**

9. Bagian proses kejadian dalam teks eksplanasi memerinci proses kejadian yang relevan dengan fenomena yang diterangkan sebagai jawaban atas pertanyaan *bagaimana* atau *mengapa*. Bagian proses kejadian dalam teks tersebut yaitu paragraf kedua dan ketiga. Dalam kedua paragraf tersebut terdapat perincian tentang penyebab dan akibat fenomena kekeringan.

**Jawaban: B**

10. Pernyataan yang *tidak* sesuai dengan isi teks tersebut adalah *Pemanasan global tidak termasuk faktor penyebab kekeringan*. Pernyataan ini *tidak* sesuai dengan isi paragraf kedua kalimat ketiga tentang penyebab kekeringan: *Sementara itu, faktor manusia misalnya terjadinya global warming atau pemanasan global yang disebabkan oleh hal-hal seperti asap pabrik, asap kendaraan bermotor, dan tindakan-tindakan lain yang memicu terjadinya pemanasan global*.

**Jawaban: C**

11. Hubungan kausalitas adalah hubungan sebab-akibat, yang ditandai dengan penggunaan kata *menyebabkan, disebabkan, mengakibatkan, sehingga, jika, maka, dan lain-lain*. Kata yang *tidak* menunjukkan hubungan kausalitas dalam teks tersebut yaitu *namun*.

**Jawaban: E**

12. Kalimat yang bermakna denotatif yaitu kalimat yang bermakna sebenarnya atau lugas. Sementara itu, kalimat yang bermakna konotatif yaitu kalimat yang bermakna tidak sebenarnya atau kiasan, seperti frasa *tangan kanan* yang bermakna orang kepercayaan; frasa *meja hijau* yang bermakna pengadilan; frasa *gulung tikar* yang bermakna bangkrut; dan frasa *lupa daratan* yang bermakna bersikap melampaui batas.

Jadi, kalimat yang bermakna denotatif yaitu *Ibu membeli benang merah dari toko itu*. Pada kalimat tersebut frasa *benang merah* bermakna denotasi benang berwarna merah.

**Jawaban: B**

13. Konjungsi kronologis merupakan kata hubung yang menunjukkan hubungan waktu. Konjungsi kronologis yang terdapat dalam teks tersebut yaitu *ketika*.

**Jawaban: A**

14. Penjelasan mengenai faktor penyebab kebakaran hutan terdapat pada paragraf ketiga:  
*Sementara itu, faktor manusia biasanya karena kelalaian dan kesengajaan, seperti membuang puntung rokok sembarangan, melakukan pembakaran liar, dan membuka lahan baru.*

Jadi, jawaban yang tepat yaitu (1), (3), dan (4).

**Jawaban: B**

15. Informasi faktual adalah pernyataan yang berisi peristiwa berdasarkan kenyataan atau kejadian yang sebenarnya, bisa ditandai dengan adanya waktu atau tempat. Informasi faktual dalam kutipan teks tersebut ditandai nomor (7): Pada tanggal 7 November 2003, UNESCO mengakui pertunjukan wayang sebagai produk kebudayaan yang berharga atau

dikenal sebagai *Masterpiece of Oral and Intangible Heritage of Humanity*.

**Jawaban: E**

16. Keterangan waktu dalam struktur sebuah kalimat menunjukkan waktu terjadinya sebuah peristiwa. Keterangan waktu pada kutipan teks tersebut terdapat pada kalimat nomor (5) yang ditandai konjungsi *saat*; dan kalimat nomor (6) yang ditandai konjungsi *ketika*.

**Jawaban: E**

17. Topik adalah pokok pembicaraan dalam sebuah teks. Topik yang dibahas dalam kutipan teks tersebut adalah *perkembangan ponsel dari masa ke masa*.

**Jawaban: B**

18. Kutipan teks tersebut menggunakan pola pengembangan proses. Di dalamnya dijelaskan mengenai proses perubahan ponsel dari masa ke masa.

**Jawaban: D**

19. Kata baku dapat diartikan sebagai kata yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku. Kata baku digunakan dalam ragam bahasa resmi, seperti perundang-undangan, surat-menyurat, karangan ilmiah, pidato kenegaraan, dan lain-lain. Kata baku dapat ditemukan maknanya di dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Kata tidak baku yang terdapat pada kutipan teks tersebut, yaitu *tekhnologi*. Kata bakunya adalah *teknologi*.

**Jawaban: A**

20. Huruf miring dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing. Pada kutipan teks tersebut terdapat kesalahan ejaan, yaitu istilah-istilah dalam bahasa asing yang tidak ditulis dengan huruf miring. Istilah-istilah tersebut, yaitu

*download, games, e-mail, dan short message service.* Yang *tidak* termasuk bagian teks yang harus ditulis dengan huruf miring, yaitu *aliansi*.

**Jawaban: D**

21. Kalimat efektif adalah kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa, baik ejaan maupun tanda bacanya, sehingga mudah dipahami oleh pembaca atau pendengarnya. Kalimat efektif tidak menggunakan kata-kata yang tidak perlu. Untuk menghindari pemborosan kata di dalam kalimat, salah satu hal yang harus diperhatikan adalah menghindari penggunaan kata bersinonim dalam kalimat.

Kata yang harus dihilangkan agar kalimat tersebut efektif, yaitu *saja* karena ada penggunaan kata *hanya* yang bermakna sama.

**Jawaban: E**

22. Dalam mengurutkan teks acak, perlu diperhatikan keterkaitan antarkalimat. Urutan yang tepat agar teks tersebut menjadi utuh dan padu adalah sebagai berikut.

- (2) Kayu ramin diimpor oleh pedagang-pedagang Singapura dari Kalimantan Barat.
- (1) Di sana barang ini diolah menjadi perabot rumah tangga.
- (4) Kemudian, barang-barang itu dikirim ke Jakarta dan terkenal sebagai kayu jati Singapura.
- (3) Tentu saja harganya sudah 7 atau 8 kali lipat harga di Kalimantan Barat.

Dengan demikian urutan yang tepat adalah (2)-(1)-(4)-(3).

**Jawaban: D**

23. Kutipan teks tersebut menggunakan pola pengembangan sebab-akibat. Pada kutipan teks tersebut, gagasan umumnya adalah *penampung limbah pabrik marmer yang jebol* sebagai

“sebab.” Sementara itu, perincian pengembangannya yaitu *21 rumah di sekitarnya hancur dan rusak berat dan tujuh orang dibawa ke Rumah Sakit Cibabat* sebagai “akibat”.

**Jawaban: A**

24. Penulisan huruf kapital yang tepat terdapat dalam kalimat: *Penampung limbah pabrik marmer PT CIM yang terletak di puncak Gunung Kapur, Desa Citatah, Kabupaten Bandung, jebol.* Penggunaan huruf kapital di antaranya huruf pertama nama geografi.

**Jawaban: C**

25. Pada kalimat tersebut terdapat ketidakruntutan struktur kalimat. Agar kalimat tersebut efektif, perbaikan yang tepat yaitu: *Tidak ada korban tewas dalam musibah itu.*

**Jawaban: D**

26. Yang *tidak* termasuk daftar topik dalam teks tersebut, yaitu bergaul dan berinternet yang tidak sehat. Pada teks, tidak dibicarakan mengenai hal tersebut.

**Jawaban: E**

27. Kalimat efektif adalah kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa, baik ejaan maupun tanda bacanya, sehingga mudah dipahami oleh pembaca atau pendengarnya. Kalimat efektif harus memiliki kesatuan gagasan, yaitu memiliki Subjek (S) yang jelas.

Kalimat pada soal tidak memiliki Subjek (S). Perbaikan yang tepat agar kalimat tersebut efektif, yaitu menghilangkan kata *dengan* di awal kalimat sehingga kalimat tersebut menjadi: *Keberadaan kedua hal tersebut dapat memudahkan kita untuk memperoleh informasi secara cepat, akurat, dan lengkap.*

Jadi, alasan ketidakefektifan kalimat tersebut yaitu: ketidakjelasan subjek.

**Jawaban: A**

28. Yang termasuk teks eksplanasi adalah C. Teks ini menjelaskan tentang bahaya rokok yang mengakibatkan gangguan kesehatan dengan sekejelas-jelasnya. Opsi A merupakan teks eksposisi. Opsi B merupakan teks deskripsi. Opsi D merupakan teks prosedur. Opsi E merupakan teks narasi.

**Jawaban: C**

29. Tujuan teks eksplanasi adalah memberikan informasi sekejelas-jelasnya tentang suatu fenomena yang terjadi. Jadi, jawaban yang tepat yaitu A.

**Jawaban: A**

30. Struktur teks eksplanasi bagian interpretasi merupakan bagian akhir atau penutup yang berisi intisari atau pandangan atau simpulan dari topik atau proses yang dibahas. Jadi, jawaban yang tepat yaitu interpretasi.

**Jawaban: D**

31. Unsur pembentuk teks eksplanasi bagian pendahuluan berisi pengenalan objek yang akan dijelaskan, misalnya penjelasan tentang keberadaan dan pengertian objek tersebut.

**Jawaban: A**

32. Langkah-langkah yang tepat dalam menyusun teks eksplanasi, yaitu sebagai berikut.

- (4) Mendaftar topik-topik.
- (2) Menyusun kerangka teks.
- (1) Mengembangkan kerangka.
- (3) Menyunting teks.

Dengan demikian urutan yang tepat adalah (4)-(2)-(1)-(3).

**Jawaban: B**

33. Hal-hal yang dikoreksi saat menyunting teks eksplanasi, yaitu

sebagai berikut.

- Isi teks
- Struktur
- Kaidah kebahasaan
- Ejaan/tanda bacanya

Yang *tidak* termasuk hal-hal yang dikoreksi saat menyunting teks eksplanasi yaitu jumlah kata.

**Jawaban: E**

34. Secara etimologi, eksplanasi berasal dari kata bahasa Inggris *explanation* yang bermakna *penjelasan atau keterangan*.

**Jawaban: B**

35. Pada struktur teks eksplanasi bagian proses kejadian, rincian yang berpola untuk menjawab pertanyaan *bagaimana* akan melahirkan uraian yang tersusun secara *kronologis*. Fase-fase kejadiannya disusun berdasarkan urutan waktu.

**Jawaban: A**

36. Untuk mengetahui kalimat-kalimat penjelas dalam sebuah paragraf, perlu dicari terlebih dahulu letak kalimat utamanya. Kalimat utama adalah kalimat yang di dalamnya mengandung pokok pikiran atau gagasan utama yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf. Kalimat utama kutipan paragraf kedua teks tersebut adalah kalimat pertama (di awal paragraf), yaitu *Ada beberapa hal yang bisa menyebabkan terjadinya gelombang tsunami, di antaranya adalah gempa bumi, letusan gunung berapi, longsor bawah laut, dan meteor*. Dengan demikian, kalimat tersebut tidak termasuk kalimat penjelas paragraf kedua.

**Jawaban: A**

37. Bagian deretan penjelas dalam teks eksplanasi berisi inti penjelasan

yang detail dari suatu fenomena yang dibahas secara mendalam dan berdasarkan urutan waktu. Bagian deretan penjelas dalam teks tersebut yaitu paragraf kedua sampai keenam. Dalam paragraf-paragraf tersebut dijelaskan secara detail mengenai penyebab, ketinggian, dan alarm peringatan dini tsunami. Dengan demikian, paragraf pertama dan ketujuh tidak termasuk bagian deretan penjelas.

**Jawaban: A**

38. Pertanyaan yang jawabannya *tidak* terdapat pada teks tersebut, yaitu *Siapakah penemu alarm peringatan dini tsunami?* Jawaban dari kalimat-kalimat pertanyaan pada opsi lainnya terdapat pada teks tersebut.

**Jawaban: C**

39. Makna istilah *fetus* pada kutipan teks tersebut adalah *janin*.

teks yang berisi penjelasan atau keterangan tentang suatu hal yang berhubungan dengan berbagai fenomena, baik fenomena alam maupun sosial yang terjadi di kehidupan sehari-hari.

2. Hubungan kausalitas adalah hubungan sebab-akibat, yang ditandai dengan penggunaan kata *menyebabkan, disebabkan, mengakibatkan, sehingga, jika, maka,* dan lain-lain.
3. Teks eksplanasi bertujuan untuk memberikan informasi sejelas-jelasnya kepada pembaca agar paham atau mengerti tentang suatu fenomena yang terjadi.
4. Ciri-ciri umum teks eksplanasi, yaitu sebagai berikut.
  - a. Memuat informasi faktual, yaitu pernyataan yang berisi peristiwa berdasarkan kenyataan atau kejadian yang sebenarnya, bisa ditandai dengan adanya waktu atau tempat.
  - b. Membahas suatu fenomena atau kejadian yang bersifat ilmiah atau keilmuan.
  - c. Bersifat informatif, tetapi tidak berupaya memengaruhi pembaca untuk mempercayai hal yang dibahas dalam teks.
5. Struktur teks eksplanasi adalah sebagai berikut.
  - a. Pernyataan umum, yaitu gambaran awal yang berisi permasalahan atau topik yang dibahas.
  - b. Urutan sebab-akibat (deretan penjelas), yaitu inti penjelasan yang detail dari suatu fenomena yang dibahas secara mendalam dan berdasarkan urutan waktu.
  - c. Interpretasi (pernyataan tentang topik), yaitu bagian akhir atau penutup yang

**Jawaban: C**

40. Terdapat perbedaan antara penulisan *di-* sebagai imbuhan dan *di* sebagai kata depan (preposisi). Penulisan *di-* sebagai imbuhan, yaitu serangkaian dengan kata dasarnya. Sementara itu, penulisan *di* sebagai kata depan (preposisi), yaitu dipisah dengan kata yang mengikutinya dan bermakna tempat.

Pada teks tersebut, penulisan *di* *timbun* seharusnya *ditimbun*; *dibawah* seharusnya *di bawah*; *di lahirkan* seharusnya *dilahirkan*. Jadi, kesalahan ejaan yang terdapat pada kutipan teks prosedur tersebut, yaitu penulisan imbuhan *di-* dan kata depan (preposisi) *di* yang tidak tepat.

**Jawaban: B**

**B. Esai**

1. Secara umum, teks eksplanasi adalah

berisi inti sari atau pandangan atau simpulan dari topik atau proses yang dibahas.

Struktur lain teks eksplanasi adalah sebagai berikut.

- a. Identifikasi fenomena (*phenomenon identification*), mengidentifikasi sesuatu yang akan diterangkan.
  - b. Penggambaran rangkaian kejadian/proses kejadian (*explanation sequence*), memerinci proses kejadian yang relevan dengan fenomena yang diterangkan sebagai jawaban atas pertanyaan *bagaimana* atau *mengapa*.
  - c. Ulasan (*review*), berupa komentar atau penilaian tentang konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan sebelumnya.
6. Unsur pembentuk teks eksplanasi adalah sebagai berikut.
- a. Pendahuluan, yaitu bagian yang berisi pengenalan objek yang akan dijelaskan, misalnya penjelasan tentang keberadaan dan pengertian objek tersebut.
  - b. Perincian, yaitu bagian yang berupa penjelasan tentang urutan peristiwa, baik penyebab maupun akibatnya.
7. Ciri-ciri kebahasaan dalam teks eksplanasi adalah sebagai berikut.
- a. Banyak menggunakan kata yang bermakna denotatif.
  - b. Banyak menggunakan konjungsi kausalitas/sebab-akibat dan konjungsi kronologis/hubungan waktu/temporal.
  - c. Banyak menggunakan keterangan waktu pada kalimat-kalimatnya.
  - d. Banyak menggunakan kata kerja pasif.
  - e. Banyak menggunakan kata teknis atau istilah sesuai topik yang dibahas.
8. Pola-pola pengembangan teks eksplanasi adalah sebagai berikut.
- a. Pola pengembangan sebab-akibat.  
Dalam hal ini *sebab* dapat bertindak sebagai gagasan umum, sedangkan *akibat* sebagai perincian pengembangannya. Namun demikian, dapat juga terbalik. *Akibat* dijadikan sebagai gagasan umum, lalu dikemukakan sejumlah *sebab* sebagai perinciannya.
  - b. Pola pengembangan proses/kronologis.  
Untuk menyusun sebuah teks eksplanasi dengan pola proses, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.
    - 1) Mengetahui perincian-perincian secara menyeluruh.
    - 2) Membagi proses tersebut menurut tahap-tahap kejadian.
    - 3) Menjelaskan setiap urutan itu ke dalam detail-detail yang tegas sehingga pembaca dapat melihat seluruh proses itu dengan jelas.
9. Fungsi fakta dalam teks eksplanasi adalah sebagai berikut.
- a. Sebagai penyebab terjadinya suatu peristiwa.
  - b. Sebagai akibat terjadinya suatu peristiwa.
  - c. Untuk menyampaikan kebenaran informasi dalam teks.
10. Langkah-langkah menyusun teks eksplanasi adalah sebagai berikut.
- a. Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi teks eksplanasi.
  - b. Menyusun kerangka teks sesuai struktur baku teks eksplanasi yaitu paragraf-paragrafnya disusun secara kausalitas atau kronologis.
  - c. Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi teks eksplanasi yang

- lengkap dan utuh dengan memperhatikan struktur bakunya.
- d. Menyunting teks eksplanasi untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan yang mungkin ada dalam teks tersebut, misalnya berkenaan dengan isi teks, struktur, kaidah kebahasaan, dan ejaan/tanda bacanya.

## PEMBAHASAN UJI KOMPETENSI MANDIRI

## KOGNITIF BAB 3

### A. Pilihan Ganda

1. Struktur teks ceramah terdiri atas 3 bagian, yaitu pembuka, isi, dan penutup. Jadi, jawaban yang tepat adalah A.  
**Jawaban: A**
2. Bagian pembuka terdiri atas isu, permasalahan, dan pandangan umum penulis.  
**Jawaban: B**
3. *Bapak-bapak* dan *Ibu-ibu* termasuk ke dalam kata ganti orang kedua jamak.  
**Jawaban: D**
4. Media penyampaian ceramah antara lain televisi, radio, *Youtube*, dan lagu.  
**Jawaban: A**
5. Ceramah yang memancing tawa pendengar dan bertujuan untuk menghibur, yaitu ceramah rekreatif.  
**Jawaban: C**
6. Publisitas yaitu penyiaran sesuatu kepada masyarakat luas melalui berbagai media.  
**Jawaban: D**
7. Hal yang dilakukan sebelum menyimpulkan yaitu mencatat bagian penting ceramah.  
**Jawaban: B**
8. Kalimat yang terdiri atas dua klausa atau lebih dan hubungan antarklausa tidak sederajat disebut kalimat majemuk.  
**Jawaban: A**
9. Kalimat majemuk hubungan penjelasan ditandai oleh konjungsi *bahwa*.  
**Jawaban: E**
10. Tahapan awal saat memproduksi teks ceramah yaitu menentukan topik.  
**Jawaban: D**
11. Fungsi kerangka karangan ceramah yaitu agar karangan lebih sistematis, menghindari pengulangan, membantu pengumpulan bahan, dan memudahkan penyusunan karangan. Dengan demikian, yang tidak termasuk fungsi kerangka karangan ceramah, yaitu mempersulit menyusun karangan.  
**Jawaban: E**
12. Konjungsi sebab–akibat salah satunya adalah *oleh karena itu*. Penggunaannya terlihat pada kalimat *tadi malam Laras lupa mengerjakan tugas. Oleh karena itu, Bu Titin memberikan sanksi yang tegas*.  
**Jawaban: C**
13. Bagian ceramah yang di dalamnya terdapat saran dan disertai alasan, yaitu bagian penutup.  
**Jawaban: A**
14. Penggalan ceramah tersebut termasuk ke dalam bagian pembuka. Bagian pembuka terdiri atas isu, permasalahan, dan pandangan penulis. Kutipan ceramah tersebut berisi isu kesehatan jasmani yang

berkaitan dengan kesehatan rohani.

**Jawaban: B**

15. Isu atau permasalahan yang ditanggapi pada teks ceramah tersebut terletak di bagian awal, yaitu pada kalimat (1) dan (2).

**Jawaban: A**

16. Opsi A, B, dan D termasuk bagian isi ceramah. Sementara itu, opsi E termasuk bagian penutup ceramah. Kalimat pembuka ceramah yang tepat adalah opsi C, ditandai ucapan puji dan syukur.

**Jawaban: C**

17. Topik yaitu inti yang dibicarakan. Topik pada teks tersebut yaitu peringatan Sumpah Pemuda.

**Jawaban: D**

18. Persuasif yaitu ajakan kepada pendengar dengan cara memberikan alasan yang meyakinkan. Kata penanda ajakan yaitu *ayo*, *yuk*, dan *mari*. Seperti pada kalimat *Mari kita renungkan kembali makna sumpah Pemuda*.

**Jawaban: B**

19. Teks tersebut menjelaskan tentang keunggulan Pantai Senggigi dan di bagian akhir paragraf berisi ajakan untuk menjaga aset Pulau Lombok tersebut.

**Jawaban: B**

20. Hubungan sebab – akibat ditandai oleh konjungsi *oleh karena itu*. Kalimat (4) berisi sebab, sedangkan kalimat (5) berisi akibat.

**Jawaban: D**

21. Fakta yaitu hal atau peristiwa yang benar-benar terjadi, seperti pada kalimat:  
*Informasi didapat dari salah satu artikel di situs CNN Indonesia yang dipos pada tanggal 23 Februari 2016.* Kalimat tersebut berisi fakta karena terdapat sumber dan waktu yang jelas.

**Jawaban: D**

22. Kata ganti yang digunakan dalam teks tersebut yaitu *kita*. Kata *kita* termasuk ke dalam kata ganti orang pertama jamak.

**Jawaban: D**

23. Kata *dipos* dapat diganti dengan kata *diterbitkan*.

**Jawaban: B**

24. Perbaikan pada opsi A tidak tepat karena *-nya* dalam kata *perhatian* harus diganti kata sapaan dan tidak boleh menggunakan kata *banyak*.

Opsi B pun tidak tepat karena menggunakan kata *sekali* yang menyebabkan kalimat tersebut tidak efektif.

Begitu pula, opsi C yang tidak tepat karena *-nya* dalam kata *perhatian* harus diganti kata sapaan, kata *banyak* dan *sekali* tidak boleh pula digunakan.

Opsi E pun tidak tepat karena *diucapkan* seharusnya *saya ucapkan* atau *mengucapkan* (kata kerja aktif).

**Jawaban: D**

25. Teks tersebut berisi pendapat dari pembicara sehingga termasuk ke dalam struktur ceramah bagian isi.

**Jawaban: C**

26. Kata tidak baku yaitu kata yang penulisannya tidak sesuai PUEBI dan KBBI. Kata yang tidak baku dalam teks tersebut yaitu *jaman*, seharusnya *zaman*.

**Jawaban: A**

27. Teks di atas bertujuan untuk memengaruhi pendengar agar tidak mudah menerima kebudayaan asing.

**Jawaban: C**

28. Kalimat majemuk hubungan kenyataan, ditandai dengan adanya penggunaan konjungsi *padahal*. Hal tersebut terlihat pada kalimat *Adik menangis sangat keras, padahal hanya digigit semut*.

**Jawaban: E**

29. Gagasan utama teks tersebut yaitu peranan penting guru dalam pembangunan pendidikan. Hal tersebut dapat dilihat pada kalimat pertama sebagai kalimat utama.

**Jawaban: B**

30. Kata *para* bermakna “banyak”. Kata *hadirin pun* bermakna “banyak” sehingga kedua kata tersebut tidak dapat disatukan karena akan terjadi pemborosan kata.

**Jawaban: E**

31. Ciri-ciri kebahasaan ceramah, yaitu sebagai berikut.

1. Menggunakan kata sapaan (*hadirin, kalian, Bapak-bapak, Saudara-saudara, Teman-teman*).
2. Menggunakan kata ganti orang pertama yaitu penceramah (*saya, kami, kita*).
3. Menggunakan pernyataan-pernyataan berupa definisi (*adalah, merupakan, yakni*).
4. Menggunakan kata-kata teknis atau peristilahan sesuai topik (*aplikasi, gadget, chatting*).
5. Tidak menggunakan kata-kata yang kasar dan tidak sopan.

Yang *bukan* ciri kebahasaan ceramah yaitu nomor (3) dan (5). Teks ceramah justru menggunakan pernyataan definisi dan tidak boleh menggunakan kata kasar.

**Jawaban: A**

32. Teks tersebut memperkuat pendapat sebelumnya sehingga termasuk ke dalam bagian penegasan kembali.

**Jawaban: A**

33. Kata *anda* termasuk kata sapaan dan penulisannya seharusnya diawali huruf kapital.

**Jawaban: A**

34. Gagasan utama merupakan pokok pikiran yang bersifat umum dan membutuhkan penjelasan yang mendukungnya. Gagasan utama dalam teks tersebut terletak di awal paragraf, yaitu kalimat pertama.

**Jawaban: A**

35. Yang bukan pikiran penjelas yaitu *mencari pekerjaan sekarang ini sangat sulit*. Gagasan tersebut terletak di akhir paragraf dan termasuk gagasan utama.

**Jawaban: E**

36. Opsi A merupakan kalimat majemuk hubungan sebab, ditandai konjungsi *oleh karena itu*.

Opsi C merupakan kalimat majemuk hubungan penjelasan, ditandai konjungsi *bahwa*.

Opsi D merupakan kalimat majemuk pengandaian, ditandai konjungsi *bila*.

Opsi E merupakan kalimat majemuk karena lebih dari satu klausa.

Jadi, yang *tidak* termasuk kalimat majemuk yaitu opsi B karena tidak ada konjungsi di dalamnya.

**Jawaban: B**

37. Kalimat pengantar ceramah yang tepat yaitu opsi D. Kalimat tersebut paling logis dan efektif dibanding kalimat pada opsi lain.

**Jawaban: D**

38. Kalimat ajakan terletak pada kalimat nomor (5), yang ditandai oleh kata *hendaknya*.

**Jawaban: E**

39. Kalimat efektif dari kalimat (5) yaitu opsi A. Kalimat tersebut paling logis dan runtut dari segi struktur dari opsi lain.

**Jawaban: A**

40. Kata tidak baku dalam teks tersebut, yaitu *resiko*. Kata bakunya adalah *risiko*.

**Jawaban: D**

## B. Esai

1. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ceramah yaitu pidato oleh seseorang di hadapan banyak pendengar, mengenai suatu hal, pengetahuan, dan sebagainya.
2. Struktur ceramah yaitu pembuka, isi, dan penutup.
3. Kata ganti orang pertama yaitu *saya*, *aku*. Apabila penceramah mengatasnamakan kelompok, kata ganti orang pertama yang digunakan adalah *kita*.
4. Jawaban siswa dapat bervariasi dengan syarat substansinya benar. Salah satu contoh kalimat yang di dalamnya terdapat kata ajakan yaitu:  
*Sebaiknya, kita menghindari hal-hal yang nantinya akan merugikan masa depan.*
5. Kata kerja mental adalah kata kerja yang menunjukkan respons atau sikap seseorang terhadap suatu tindakan. Contoh kata kerja mental yaitu *mengagumkan*, *menyimpulkan*, dan *memprihatinkan*.
6. Tujuan ceramah antara lain persuasif, rekreatif, informatif, argumentatif, dan deskriptif.
7. Tujuan ceramah bersifat naratif yaitu untuk menceritakan sesuatu kepada pendengar.
8. Sumber yang mendukung pengumpulan data saat ceramah yaitu buku, internet, TV, dan majalah.
9. Jawaban dapat bervariasi dengan syarat substansinya benar. Jawaban yang dapat disampaikan: Menurut saya, metode ceramah yang sesuai yaitu ekstemporan karena catatan kecil yang berisi pokok-pokok ceramah sangat membantu agar isi ceramah berurutan dan terhindar dari lupa.
10. Langkah-langkah menyusun ceramah yaitu menentukan tema/pokok masalah, mengetahui latar belakang pendengar (usia, pendidikan, jumlah pendengar), mencari data/sumber bacaan yang mendukung ceramah, dan membuat kerangka ceramah.

# PEMBAHASAN

## PENILAIAN TENGAH SEMESTER

# 1

### A. Pilihan Ganda

1. Jerry Fitz Gerald, dkk. menyatakan bahwa prosedur adalah urutan-urutan yang tepat dari tahapan-tahapan instruksi yang menerangkan hal yang harus dikerjakan, siapa yang mengerjakannya, kapan dikerjakan, dan bagaimana mengerjakannya. Jadi, jawaban yang tepat yaitu E.

**Jawaban: E**

2. Urutan struktur teks prosedur yang tepat yaitu sebagai berikut.

(3) Tujuan

(1) Langkah-langkah (Petunjuk)

(2) Penegasan ulang (Penutup)

Jadi, jawaban yang tepat yaitu A.

**Jawaban: A**

3. Yang merupakan fungsi teks prosedur ditandai nomor (2), yaitu membantu pembaca untuk mengetahui cara melakukan atau membuat sesuatu dengan tepat. Jadi, jawaban yang tepat yaitu B.

**Jawaban: B**

4. Ciri-ciri kebahasaan dalam teks prosedur, yaitu penggunaan kata kerja perintah (imperatif); verba material dan verba tingkah laku; kata penghubung (konjungsi) bermakna penambahan; kata keterangan (adverbia) yang menyatakan waktu, tempat, dan cara; istilah; dan gambaran rinci tentang benda dan alat yang dipakai. Penggunaan kalimat majemuk tidak termasuk ciri-ciri kebahasaan dalam teks prosedur. Jadi, jawaban yang tepat yaitu D.

**Jawaban: D**

5. Teks prosedur tersebut termasuk jenis teks prosedur sederhana karena berisi langkah-langkah sederhana dan langkah awal merupakan syarat untuk langkah selanjutnya sehingga langkah-langkah dalam teks ini tidak bisa diubah urutannya. Jadi, jawaban yang tepat yaitu C.

**Jawaban: C**

6. Kalimat tersebut termasuk jenis kalimat deklaratif karena berisi pernyataan dan berfungsi untuk memberikan informasi. Jadi, jawaban yang tepat yaitu B.

**Jawaban: B**

7. Kesalahan ejaan terdapat pada tahapan nomor 6. Tanda baca koma (,) perlu ditambahkan pada kalimat tersebut sehingga menjadi “Jika bahan sudah halus, tekan tombol OFF”. Tanda koma (,) harus digunakan untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat apabila anak kalimat tersebut mendahului induk kalimatnya. Anak kalimat didahului oleh kata penghubung, misalnya *jika*. Jadi, jawaban yang tepat yaitu C.

**Jawaban: C**

8. Bagian tujuan dalam teks prosedur berisi pengantar tentang topik yang akan dijelaskan dalam teks. Struktur bagian tujuan dalam teks prosedur tersebut, yaitu *Setiap orang tentu ingin pulang kantor tepat waktu, tetapi ada saja hal yang membuat keinginan tersebut sulit terwujud.*

**Jawaban: B**

9. Kalimat deklaratif adalah kalimat yang berisi pernyataan dan berfungsi untuk memberikan informasi. Yang tidak termasuk kalimat deklaratif dalam teks prosedur tersebut, yaitu: *Kembangkan dan blow dry rambut bagian depan untuk mendapatkan kesan bervolume*. Kalimat tersebut termasuk kalimat imperatif karena berisi perintah dan berfungsi untuk meminta dan melarang seseorang untuk melakukan sesuatu. Kalimat imperatif tersebut ditandai dengan kata *kembangkan*.

**Jawaban: A**

10. Kalimat “Sebelum menyerahkan seluruh dokumen ke kedutaan atau melalui *travel agent*, memastikan seluruh dokumen sudah lengkap dan teratur” merupakan kalimat imperatif karena berisi perintah dan berfungsi untuk meminta atau melarang seseorang untuk melakukan sesuatu. Kata *memastikan* pada kalimat tersebut seharusnya diubah menjadi *pastikan*. Jadi, jawaban yang tepat yaitu B.

**Jawaban: B**

11. Kalimat efektif adalah kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa, baik ejaan maupun tanda bacanya, sehingga mudah dipahami oleh pembaca atau pendengarnya. Kalimat efektif harus memiliki kesatuan gagasan, yaitu memiliki subjek (S) yang jelas.
- Kalimat pada soal tidak efektif karena tidak memiliki subjek (S). Kata yang harus dihilangkan agar kalimat tersebut efektif, yaitu *tetapi*. Dengan menghilangkan kata *tetapi*, subjek (S) kalimat tersebut menjadi jelas, yaitu *bakwan jagung*. Jadi, jawaban yang tepat yaitu C.

**Jawaban: C**

12. Teks prosedur yang berisi langkah-langkah sederhana dan langkah awal merupakan syarat untuk langkah selanjutnya sehingga langkah-langkah dalam teks ini tidak bisa diubah urutannya merupakan pengertian dari jenis teks prosedur sederhana. Jadi, jawaban yang tepat yaitu C.

**Jawaban: C**

13. Kalimat deklaratif adalah kalimat yang berisi pernyataan dan berfungsi untuk memberikan informasi. Jadi, jawaban yang tepat yaitu B.

**Jawaban: B**

14. Teks yang memaparkan cara mengoperasikan setrika listrik termasuk jenis teks prosedur sederhana karena berisi langkah-langkah sederhana dan langkah awal merupakan syarat untuk langkah selanjutnya sehingga langkah-langkah dalam teks ini tidak bisa diubah urutannya. Jadi, jawaban yang tepat yaitu C.

**Jawaban: C**

15. Meski urutan langkah dalam teks prosedur ini berubah, hasil akhirnya tetap sama. Hal tersebut merupakan ciri dari jenis teks prosedur protokol. Jadi, jawaban yang tepat yaitu D.

**Jawaban: D**

16. Bagian langkah-langkah, biasanya menggunakan kalimat imperatif. Hal tersebut berkaitan dengan petunjuk/langkah pada prosedur yang harus dilakukan pembaca. Dengan demikian, yang tidak termasuk bagian langkah adalah yang tidak menunjukkan perintah. Kalimat tersebut adalah kalimat nomor (3) dan (4) yang merupakan kalimat deklaratif.

**Jawaban: D**

17. Dalam teks eksplanasi, bagian interpretasi merupakan bagian akhir atau penutup yang berisi inti sari, pandangan, atau simpulan dari topik atau proses yang dibahas. Jadi, jawaban yang tepat yaitu D.

**Jawaban: D**

18. Ciri-ciri umum teks eksplanasi, yaitu memuat informasi faktual, membahas suatu fenomena atau kejadian yang bersifat ilmiah atau keilmuan, bersifat informatif, dan tidak berupaya memengaruhi pembaca. Jadi, jawaban yang tepat yaitu B.

**Jawaban: B**

19. Pengertian kata yang bermakna denotatif ditandai nomor (4), yaitu kata-kata yang bermakna sebenarnya atau lugas. Jadi, jawaban yang tepat yaitu D.

**Jawaban: D**

20. Pola pengembangan proses dalam teks eksplanasi disebut juga pola pengembangan kronologis. Jadi, jawaban yang tepat yaitu C.

**Jawaban: C**

21. Unsur pembentuk teks eksplanasi yaitu pendahuluan dan perincian. Jadi, jawaban yang tepat yaitu A.

**Jawaban: A**

22. Menurut Mahsun, teks eksplanasi adalah teks yang disusun dengan struktur yang terdiri atas bagian-bagian yang memperlihatkan pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelas (isi), dan interpretasi (penutup). Jadi, jawaban yang tepat yaitu B.

**Jawaban: B**

23. Komentar dalam teks eksplanasi didefinisikan sebagai ulasan, tanggapan, atau sambutan (respons) terhadap sesuatu yang didengar atau dibaca. Teks tersebut termasuk

jenis komentar berupa kritik karena lebih terfokus pada hal negatif dari topik yang dikomentari dan berisi masukan.

**Jawaban: A**

24. Kata kerja pasif yaitu bentuk kata kerja yang subjeknya berperan sebagai penderita, ditandai dengan adanya awalan *di-* dan *ter-*. Kata kerja pasif pada kutipan teks eksplanasi tersebut adalah *diperlukan, dilihat, disebabkan, dan dilakukan*. Jadi, kata kerja pasif dalam kutipan teks tersebut berjumlah 4 buah.

**Jawaban: D**

25. Dalam teks pada soal terdapat kalimat yang menunjukkan bahwa melihat gerhana menggunakan mata telanjang dapat berbahaya bahkan menyebabkan kebutaan. Kemudian, teks tersebut menjabarkan kerusakan-kerusakan bagian mata akibat melihat gerhana matahari dengan mata telanjang. Dengan demikian, teks tersebut menjelaskan tentang *akibat melihat gerhana matahari dengan mata telanjang*.

**Jawaban: A**

26. Dalam teks pada soal terdapat kalimat yang menunjukkan bahwa melihat gerhana matahari menggunakan mata telanjang dapat berbahaya bahkan menyebabkan kebutaan. Hubungan sebab-akibat dalam teks tersebut menunjukkan bahwa kutipan teks tersebut menggunakan pola sebab-akibat.

**Jawaban: A**

27. Kutipan tersebut menjelaskan tentang akibat melihat gerhana matahari dengan mata telanjang terhadap penglihatan kita yang pada akhirnya bisa menyebabkan kebutaan. Penjelasan secara rinci pada kutipan tersebut memperlihatkan bahwa

kutipan tersebut termasuk *deretan penjelas*.

**Jawaban: C**

28. Pada kalimat soal terdapat kata hubung (konjungsi) korelatif *bukan hanya ... , melainkan juga ....* Konjungsi korelatif adalah konjungsi yang menghubungkan unsur-unsur kalimat yang memiliki kedudukan setara atau sejajar. Kesalahan ejaan yang terdapat pada kalimat tersebut, yaitu tidak ada tanda koma setelah kata *pelajaran*. Perbaiki yang tepat agar kalimat tersebut efektif, yaitu: *Tugas guru di kelas bukan hanya mengajarkan mata pelajaran, melainkan juga memotivasi setiap pelajar.* Jadi, jawaban yang tepat yaitu B.

**Jawaban: B**

29. Struktur teks eksplanasi bagian pernyataan umum merupakan gambaran awal yang berisi permasalahan atau topik yang dibahas. Jadi, jawaban yang tepat yaitu A.

**Jawaban: A**

30. Unsur pembentuk teks eksplanasi bagian perincian berupa penjelasan tentang urutan peristiwa, baik penyebab maupun akibatnya. Jadi, jawaban yang tepat yaitu B.

**Jawaban: B**

31. Pada struktur teks eksplanasi bagian proses kejadian, rincian untuk menjawab pertanyaan *mengapa* akan melahirkan uraian yang tersusun secara kausalitas. Fase-fase kejadiannya disusun berdasarkan hubungan sebab-akibat. Jadi, jawaban yang tepat yaitu B.

**Jawaban: B**

32. Ceramah yang bertujuan untuk menghibur pembaca disebut dengan

ceramah rekreatif. Jadi, jawaban yang tepat yaitu E.

**Jawaban: E**

33. Struktur teks ceramah yang tepat yaitu pembuka, isi, dan penutup. Jadi, jawaban yang tepat yaitu A.

**Jawaban: A**

34. Pandangan umum penulis dalam teks ceramah terdapat pada bagian pembuka. Jadi, jawaban yang tepat yaitu D.

**Jawaban: D**

35. Kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks ceramah yaitu adanya kata kerja persuasif, kata teknis, dan kata ganti orang pertama. Jadi, jawaban yang tepat yaitu D.

**Jawaban: D**

36. Yang termasuk kalimat persuasif yaitu "Para orang tua hendaklah lebih memperhatikan perkembangan anak". Kalimat ini menggunakan kata-kata persuasif/memengaruhi, yang ditandai oleh kata hendaklah. Jadi, jawaban yang tepat yaitu E.

**Jawaban: E**

37. Rencana yang memuat garis besar materi yang akan diceramahkan disebut kerangka ceramah. Jadi, jawaban yang tepat yaitu E.

**Jawaban: E**

38. Kata kerja persuasif merupakan kata kerja yang berisi ajakan, ditandai oleh kata *marilah, hendaklah, dan ayo*. Jadi, jawaban yang tepat yaitu C.

**Jawaban: C**

39. Kata ganti merupakan salah satu ciri kebahasaan yang digunakan dalam teks ceramah. Kata ganti orang pertama yang dapat digunakan dalam ceramah, yaitu *aku dan saya*. Jadi, jawaban yang tepat yaitu B.

**Jawaban: B**

40. Saat berceramah, Pak Ahmad mengenali kondisi pendengar. Dia menggunakan teknik yang menarik sehingga pendengar tidak jenuh. Berbeda dengan Pak Rahman yang tidak menggunakan teknik yang menarik sehingga pendengar jenuh. Jadi, jawaban yang tepat yaitu E.

**Jawaban: E**

41. Bagian pembuka merupakan salah satu struktur yang membangun teks ceramah. Bagian ini berisi penyampaian isu umum yang hendak disampaikan dalam ceramah. Pembuka ceramah karang taruna yang sesuai yaitu opsi B karena berkaitan dengan persiapan HUT RI yang biasa dilakukan karang taruna.

**Jawaban: B**

42. Teks tersebut berisi ajakan kepada warga Bojong agar waspada terhadap unggas-unggas yang mati di lingkungan sekitar dan segera membawa anggota keluarga yang mengalami gejala yang mirip penyakit flu burung ke Puskesmas. Jadi, jawaban yang tepat yaitu E.

**Jawaban: E**

## **B. Esai**

1. Menurut Richard F. Neuschel, prosedur adalah suatu urutan-urutan kegiatan klerikal (tulis-menulis), biasanya melibatkan beberapa orang di dalam satu atau lebih departemen, yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi-transaksi bisnis yang terjadi.
2. Jawaban bisa bervariasi. Lima contoh konjungsi bermakna penambahan yang digunakan dalam teks prosedur, yaitu *kemudian*, *selanjutnya*, *lalu*, *setelah itu*, dan *di samping itu*.
3. Ciri khas kata kerja pasif, yaitu ditandai dengan awalan *di-* dan *ter-*.
4. Kata sapaan adalah kata yang digunakan untuk menegur orang yang diajak berbicara (orang kedua) atau menggantikan nama orang ketiga.
5. Tujuan ceramah bersifat persuasif yaitu agar pendengar mempercayai, menyetujui, bahkan mengikuti ajakan pembicara.

43. Hubungan sebab–akibat ditandai konjungsi *oleh karena itu*. Kalimat yang di dalamnya terdapat konjungsi tersebut, yaitu *Oleh karena itu, jika ini tidak dipecahkan, Indonesia tidak akan makmur*. Jadi jawaban yang tepat yaitu D.

**Jawaban: D**

44. Bahasa formal yaitu bahasa yang menggunakan kata baku sesuai KBBI dan PUEBI. Dari kelima pilihan jawaban, kalimat yang menggunakan bahasa formal, yaitu *Pendidikan merupakan cara terbaik untuk mengubah masa depan. Menjadikan hidup menjadi berarti, bermakna, dan bermartabat*. Jadi, yang termasuk bahasa formal adalah D.

**Jawaban: D**

45. Jika perincian hanya dua, sebelum kata *dan* tidak perlu menggunakan tanda koma. Jadi, pemakaian tanda baca yang tepat terdapat pada kalimat “Bapak dan Ibu yang saya hormati.”

**Jawaban: E**

### A. Pilihan Ganda

1. Buku yang di dalamnya mengandung unsur-unsur fakta, memiliki data-data yang sah, dan disusun secara logis dengan sistematika penulisan ilmiah yang baik dan benar disebut buku nonfiksi.

**Jawaban: C**

2. Perbedaan antara buku fiksi dan buku nonfiksi dapat digambarkan pada tabel berikut.

No.	Buku Fiksi	Buku Nonfiksi
1.	Ditulis berdasarkan imajinasi pengarang.	Ditulis berdasarkan fakta, realitas, atau hal-hal yang benar-benar terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
2.	Dipengaruhi oleh subjektivitas pengarang sehingga berusaha menggugah perasaan dan membangkitkan emosi pembaca.	Berusaha mencapai taraf objektivitas yang tinggi yang berusaha menarik dan menggugah nalar (pikiran) pembaca.
3.	Bahasa bersifat konotatif dan denotatif sehingga sangat mungkin menimbulkan tafsiran yang beragam.	Bahasa bersifat denotatif dan menunjuk pada pengertian yang sudah terbatas hingga tidak bermakna ganda.

**Jawaban: B**

3. Dasar penulisan buku nonfiksi adalah data yang diperoleh dari penelitian, wawancara, studi pustaka, maupun observasi. Yang *tidak* termasuk sumber data yang menjadi dasar penulisan buku nonfiksi yaitu imajinasi.

**Jawaban: E**

4. Buku pengayaan adalah buku yang digunakan sebagai rujukan standar pada mata pelajaran tertentu.

**Jawaban: C**

5. Buku pengayaan disebut juga buku pendamping, buku teks pelengkap, atau buku penunjang yang berfungsi mendampingi buku pelajaran pokok. Dengan demikian, yang *tidak* termasuk nama lain dari buku pengayaan ditandai nomor (1) *buku*

*petunjuk* dan (4) *buku pedoman*.

**Jawaban: D**

6. Buku pengayaan keterampilan, yaitu buku yang memuat materi yang dapat memperkaya penguasaan keterampilan bidang tertentu.

**Jawaban: C**

7. Buku pengayaan kepribadian, yaitu buku yang memuat materi yang dapat memperkaya kepribadian atau pengalaman batin pembacanya. Yang termasuk contoh judul buku pengayaan kepribadian yaitu *Merakit dan Membina Keluarga Bahagia* karya W. Jay Batra, dkk.

**Jawaban: E**

8. Unsur-unsur resensi buku nonfiksi yaitu judul resensi, identitas buku, garis besar isi buku, macam/jenis buku, keunggulan buku, kelemahan buku, dan kebermanfaatannya buku. Dengan demikian, yang *tidak* termasuk unsur-unsur resensi buku nonfiksi yaitu *berat buku*.

**Jawaban: B**

9. Yang merupakan isi dari struktur resensi bagian pembukaan ditandai nomor (4) *Memaparkan pengarang buku, seperti namanya atau prestasinya, serta membandingkan dengan karya sejenis yang sudah ada. Pada bagian ini, ada pula yang mengulas tentang penerbit buku.*

**Jawaban: D**

10. Penjelasan cocok atau tidaknya buku tersebut dibaca beserta alasan yang logis terdapat pada struktur resensi bagian penutup.

**Jawaban: E**

11. Judul resensi harus sesuai dengan isi resensi, menarik, singkat, jelas, dan tidak menimbulkan salah penafsiran. Yang *tidak* termasuk syarat judul resensi yaitu bisa menimbulkan penafsiran ganda.

**Jawaban: C**

12. Resensi memberikan gambaran tentang isi buku kepada pembaca agar pembaca dapat mempertimbangkan buku yang dibacanya. Hal ini termasuk manfaat bagi pembaca.

**Jawaban: E**

13. Pada saat memproduksi resensi, langkah yang dilakukan setelah membaca secara intensif untuk menikmati dan mendalami isi buku yaitu mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam buku.

**Jawaban: D**

14. Pada saat memproduksi resensi, langkah yang harus dilakukan sebelum mengambil simpulan yaitu menimbang keunggulan dan kelemahan buku.

**Jawaban: D**

15. Pada struktur resensi, data tersebut termasuk ke dalam bagian identitas buku.

**Jawaban: B**

16. Jenis buku yang dirensi pada teks resensi tersebut yaitu buku nonfiksi. Di dalamnya terdapat unsur-unsur fakta, memiliki data-data yang sah, dan disusun secara logis dengan sistematika penulisan ilmiah yang baik dan benar.

**Jawaban: B**

17. Kalimat yang mengungkapkan sasaran yang dituju buku tersebut adalah *Buku dapat dibaca oleh berbagai kalangan, baik pelajar maupun masyarakat umum.*

**Jawaban: D**

18. Struktur resensi yang *tidak* terdapat pada teks resensi tersebut yaitu bagian judul resensi. Hal ini karena judul buku sudah termuat dalam identitas buku.

**Jawaban: A**

19. Alasan kedua kalimat tersebut merupakan kalimat tidak efektif, yaitu ketidakjelasan subjek. Perbaikan yang tepat terhadap kedua kalimat tersebut yaitu sebagai berikut.

Dalam salah satu babnya, yaitu pada bab *Body Gitar*, **dijelaskan** bagaimana cara memilih gitar.

Lalu, pada bab *Accord* dan Kunci Nada, **diberikan** sugesti **bahwa jenis nada akan dapat dibedakan** tanpa melihat *accord* nada tertentu.

**Jawaban: A**

20. Tanda hubung (-) dipakai untuk merangkai unsur bahasa Indonesia dengan unsur bahasa daerah atau bahasa asing. Huruf miring dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing. Perbaiki yang tepat untuk penulisan kata yang dicetak tebal yaitu *accord*-nya.

**Jawaban: C**

21. Masalah yang dinilai dalam penggalan resensi tersebut adalah keunggulan dan kelemahan buku tersebut. Hal ini dapat dilihat pada paragraf pertama dan kedua yang menjelaskan tentang kelebihan buku sedangkan paragraf ketiga dan keempat menjelaskan tentang kekurangan buku.

**Jawaban: D**

22. Simpulan merupakan pendapat akhir dari data yang terdapat pada isi teks bacaan. Simpulan isi paragraf tersebut yang sesuai adalah yang mencakup keseluruhan isi bacaan, yaitu *SDM yang andal dapat diupayakan melalui pelatihan dan pendidikan*.

**Jawaban: A**

23. Kalimat yang menunjukkan kesan pribadi terhadap isi buku nonfiksi yang dibaca tersebut ditunjukkan nomor (3) dan (4) yang ditandai dengan penggunaan kata ganti *saya* yang menjelaskan kesan pribadi penulis laporan setelah membaca buku tersebut.

**Jawaban: C**

24. Yang merupakan penggalan buku nonfiksi yaitu *Pada Bab II pembaca dapat menemukan berbagai fakta makna praktik KKN*. Opsi lainnya merupakan penggalan buku fiksi karena membahas unsur intrinsik dari sebuah novel.

**Jawaban: C**

25. Paragraf yang tepat untuk menggambarkan kelebihan dan kelemahan buku sesuai dengan data tersebut adalah *Buku ini mengangkat masalah aktual dan cerdas, tetapi tidak terkesan menggurui. Bahasa yang digunakan komunikatif. Namun, kover buku sengaja didesain dengan penampilan klasik naskah tua mengesankan sebagai bacaan berat. Terlepas dari kekurangannya, buku ini patut dibaca oleh semua kalangan*.

**Jawaban: A**

26. Teks tersebut menjelaskan tentang kelebihan dan kekurangan buku sehingga termasuk dalam bagian isi resensi.

**Jawaban: D**

27. Yang termasuk kutipan isi buku yaitu kalimat (2) *Materi yang terkandung dalam buku ini yaitu cara menulis dan mengarang secara mudah*.

**Jawaban: B**

28. Resensi tersebut menjelaskan tentang diri Fahd Pahdepie dan kreativitasnya. Hal tersebut termasuk ke dalam kepengarangan.

**Jawaban: B**

29. Urutan yang tepat sebagai resensi yaitu sebagai berikut.

- (1) a. Judul : Remaja Membangun Kepribadian
  - b. Penulis : Anna Windyartini S.
  - c. Penerbit : Nobel Edumedia
  - d. Tahun terbit : 2008
  - e. Tebal buku : IX + 79 halaman
- (3) Dalam buku ini dijelaskan tentang berbagai macam kecerdasan yang berada dalam diri manusia dan cara-cara yang bisa ditempuh

untuk mengembangkan inteligensi kecerdasan tersebut. Pembahasannya mengambil beberapa sumber tepercaya, yaitu para ahli internasional yang sangat profesional di bidang inteligensi.

- (2) Gambar ilustrasi pada buku ini masih kurang jelas sehingga akan menimbulkan kebosanan bagi para pembacanya.
- (4) Pembahasan buku ini singkat, tetapi dapat membuat pembaca memahami maksudnya. Buku ini sangat berguna bagi masyarakat umum, terutama kalangan orang tua yang mempunyai anak remaja, dan juga termasuk remaja itu sendiri. Buku ini menambah pengetahuan untuk membantu mengembangkan kepribadian yang baik kepada para remaja agar menjadi orang yang baik dan berguna dalam kehidupan.

**Jawaban: B**

30. Kalimat resensi yang sesuai dengan data tersebut yaitu: *Buku setebal 289 halaman ini sangat baik. Pembahasannya mudah dimengerti. Sayangnya, gambar yang ditampilkan kurang jelas.*

**Jawaban: E**

31. Pada kalimat pertama dijelaskan bahwa buku tersebut berisi tentang cara perawatan anggur sehingga judul yang sesuai yaitu *Cara Mudah Merawat Anggur.*

**Jawaban: C**

32. Perbedaan dari kedua kutipan resensi tersebut terdapat pada fokus pembahasan tentang salad. Resensi 1 membahas salad untuk pencegahan dan pengobatan penyakit, sedangkan resensi 2 membahas salad sebagai cara melejitkan potensi otak kanan.

**Jawaban: C**

33. Persamaan resensi tersebut yaitu keduanya menjelaskan keunggulan isi buku yang dirensensi.

**Jawaban: E**

34. Pada bagian pengenalan buku dalam resensi terdapat beberapa hal yang perlu disampaikan, yaitu ditandai dengan nomor (1) *tema dan deskripsi* serta nomor (2) *hal yang berkaitan dengan pengarang dan buku.*

**Jawaban: B**

35. Analisis buku fiksi dan nonfiksi dapat dilakukan berdasarkan struktur dan kebahasaan.

**Jawaban: A**

36. Yang *tidak* termasuk kepengarangan dalam resensi buku ialah perjalanan cinta pengarang.

**Jawaban: B**

37. Berdasarkan kutipan resensi tersebut, kekuatan yang *tidak* dimiliki buku tersebut adalah *memiliki informasi latar belakang matematikawan yang telah berjasa dengan menemukan berbagai macam teori yang sekarang ini digunakan dan dirasakan manfaatnya.* Pada kutipan resensi tersebut tidak dibahas mengenai biografi para matematikawan.

**Jawaban: C**

38. Resensi buku tersebut membahas bidang wirausaha di bidang tanaman dalam pot. Hal ini dapat dilihat pada kutipan kalimat *Dalam buku ini banyak manfaat yang akan kita peroleh, seperti kompos yang bermanfaat bagi penyuburan tanah, penggemburan tanah, **pengisian pot tanaman**, mengurangi pencemaran lingkungan, dan **menambah pendapatan.***

**Jawaban: C**

39. Kutipan resensi tersebut memaparkan tentang kegunaan buku bagi pembaca.

**Jawaban: B**

penulis tentang ilmu seni. Hal ini dapat dilihat pada kalimat pertama yang mengandung gagasan utama paragraf tersebut.

**Jawaban: A**

40. Masalah yang disoroti dalam resensi tersebut adalah pemikiran

## **B. Esai**

1. Perbedaan antara buku fiksi dan buku nonfiksi dapat digambarkan pada tabel berikut ini.

No.	Buku Fiksi	Buku Nonfiksi
1.	Ditulis berdasarkan imajinasi pengarang.	Ditulis berdasarkan fakta, realitas, atau hal-hal yang benar-benar terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
2.	Dipengaruhi oleh subjektivitas pengarang sehingga berusaha menggugah perasaan dan membangkitkan emosi pembaca.	Berusaha mencapai taraf objektivitas yang tinggi yang berusaha menarik dan menggugah nalar (pikiran) pembaca.
3.	Bahasa bersifat konotatif dan denotatif sehingga sangat mungkin menimbulkan tafsiran yang beragam.	Bahasa bersifat denotatif dan menunjuk pada pengertian yang sudah terbatas hingga tidak bermakna ganda.

2. Ciri-ciri buku nonfiksi yaitu sebagai berikut.

- Dalam penulisannya tidak memakai gaya bahasa atau majas.
- Tujuan penulisannya untuk memberi pengetahuan dan pemahaman kepada pembaca.
- Makna yang diterapkan dalam tulisan adalah makna denotatif.
- Penulisannya menggunakan kaidah bahasa sesuai ketentuan.
- Tidak ada unsur subjektivitas penulis.
- Dasar penulisan adalah data yang diperoleh dari penelitian, wawancara, studi pustaka, maupun observasi.
- Bersifat informatif.
- Ditulis berdasarkan fakta dan tidak berupa khayalan penulis.

3. Buku pengayaan adalah buku yang digunakan sebagai rujukan standar pada mata pelajaran tertentu.

4. Karakteristik buku pengayaan yakni sumber materi ajar berupa referensi baku mata pelajaran tertentu yang disusun sistematis dan sederhana disertai petunjuk pembelajaran. Dalam buku tersebut termuat materi yang dapat meningkatkan, mengembangkan, dan memperkaya kemampuan siswa.

5. Tujuan penulisan buku pengayaan yaitu untuk menambah kajian teoretis tentang pokok-pokok materi yang terdapat dalam silabus.

6. Ciri-ciri buku pengayaan yaitu sebagai berikut.
  - a. Dapat diterbitkan oleh pemerintah ataupun swasta.
  - b. Banyak diterbitkan dalam bentuk buku-buku motivasi, ensiklopedia, buku keterampilan prosedural, atau buku dengan materi pengetahuan, teknologi, dan seni.
  - c. Materi lebih beragam dan mengembangkan keterampilan serta kepribadian.
  - d. Tidak terikat pada kurikulum yang berlaku.
  - e. Biasanya struktur sajian buku terdiri atas pengertian, jenis, dan contoh suatu pokok-pokok materi.
7. Berdasarkan dominasi materi/isi yang disajikan di dalamnya, buku pengayaan dapat diklasifikasikan ke dalam tiga jenis, yaitu sebagai berikut.
  - a. Buku pengayaan pengetahuan, yaitu buku yang memuat materi yang dapat memperkaya penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta menambah kekayaan wawasan akademik pembacanya.
  - b. Buku pengayaan keterampilan, yaitu buku yang memuat materi yang dapat memperkaya penguasaan keterampilan bidang tertentu.
  - c. Buku pengayaan kepribadian, yaitu buku yang memuat materi yang dapat memperkaya kepribadian atau pengalaman batin pembacanya.
8. Resensi dimaksudkan untuk memberikan gambaran kepada pembaca tentang sebuah karya sehingga pembaca mengetahui apakah karya yang direnseni itu merupakan karya yang bermutu atau tidak.
9. Unsur-unsur resensi buku nonfiksi yaitu judul resensi, identitas buku, garis besar isi buku, macam/jenis buku, keunggulan buku, kelemahan buku, dan kebermanfaatannya.
10. Langkah-langkah memproduksi resensi, yaitu sebagai berikut.
  - a. Memilih judul buku yang layak direnseni.
  - b. Mengidentifikasi identitas buku.
  - c. Membaca secara intensif untuk mengapresiasi dan mendalami isi buku.
  - d. Mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam buku.
  - e. Membandingkan dengan buku berjudul sejenis yang lebih dahulu terbit.
  - f. Menimbang keunggulan dan kelemahan buku.
  - g. Mengambil simpulan untuk memberikan saran atau rekomendasi kepada pembaca.
  - h. Menulis resensi berdasarkan data yang telah didapat berdasarkan struktur yang tepat.
  - i. Merevisi resensi dengan memperhatikan susunan kalimatnya, kepaduan paragrafnya, diksinya, ejaan, dan tanda bacanya.
  - j. Membuat judul resensi.

### A. Pilihan Ganda

1. Ciri-ciri sebuah cerpen di antaranya yaitu sebagai berikut.
  - a. Tulisan kurang dari 10.000 kata.
  - b. Tidak melukiskan seluruh kehidupan pelakunya karena mengangkat masalah tunggal atau sarinya saja.
  - c. Penggunaan kata-katanya sangat ekonomis dan mudah dikenal masyarakat.
  - d. Menceritakan satu kejadian dari terjadinya perkembangan jiwa dan krisis, tetapi tidak sampai menimbulkan perubahan nasib.
  - e. Penokohnya sangat sederhana, singkat, dan tidak mendalam.

Jadi, yang termasuk ciri-ciri cerpen yaitu: mengangkat masalah tunggal dari kehidupan tokohnya.

**Jawaban: C**

2. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang terdapat dalam cerita dan memengaruhi isi cerita.  
**Jawaban: A**
3. Unsur ekstrinsik latar belakang masyarakat di antaranya adalah ideologi, kondisi politik, kondisi ekonomi, dan kondisi sosial suatu negara. Yang *tidak* termasuk unsur ekstrinsik latar belakang masyarakat ditandai nomor (2) kondisi psikologis penulis.  
**Jawaban: B**
4. Yang termasuk unsur-unsur intrinsik dalam cerpen yaitu tema, amanat/pesan moral, alur/plot, tokoh dan penokohan, latar (*setting*), gaya

bahasa, dan sudut pandang (*point of view*).

**Jawaban: E**

5. Posisi pengarang dalam menyampaikan cerita dalam cerpen disebut sudut pandang (*point of view*).  
**Jawaban: C**
6. Alur yang urutan peristiwa ceritanya tidak kronologis atau tidak berurutan disebut alur regresif.  
**Jawaban: B**
7. Yang termasuk unsur ekstrinsik latar belakang penulis, yaitu aliran sastra penulis, riwayat hidup/biografi penulis, dan kondisi psikologis penulis.  
**Jawaban: D**

8. Urutan yang tepat dari struktur teks cerpen adalah:  
pengenalan situasi cerita –  
pengungkapan peristiwa – menuju pada adanya konflik – puncak konflik/klimaks – penyelesaian.

**Jawaban: A**

9. Pada bagian *complication* dalam struktur cerpen disajikan peristiwa awal yang menimbulkan berbagai masalah, pertentangan, ataupun kesukaran-kesukaran bagi para tokohnya.

**Jawaban: B**

10. Bahasa berkias yang dapat menghidupkan atau meningkatkan efek dan menimbulkan konotasi tertentu, merupakan pengertian dari majas.

**Jawaban: A**

11. Peribahasa adalah kalimat atau kelompok kata yang tetap susunannya dan maknanya mengungkapkan maksud tertentu.

**Jawaban: C**

12. Majas yang mengumpamakan benda mati sebagai makhluk hidup disebut personifikasi.

**Jawaban: B**

13. Majas simile yaitu pengungkapan dengan perbandingan eksplisit yang dinyatakan dengan kata *seperti*, *layaknya*, *bagaikan*, *umpama*, *ibarat*, *bak*, dan *bagai*. Kata yang tidak digunakan dalam majas simile ditandai nomor (3) *seandainya*.

**Jawaban: C**

14. Ungkapan yang bermakna *kurang suka melakukan sesuatu pekerjaan*, yaitu *berat hati*.

**Jawaban: E**

15. Latar tempat cerpen tersebut adalah di pesawat terbang. Bukti latar tempat tersebut terdapat pada kutipan teks cerpen berikut ini: *Tawaran permen, minuman, dan roti oleh pramugari (yang susah-susah kerja melalui seleksi) sama sekali tak dipedulikannya*. Pada kalimat tersebut terdapat kata *pramugari* yang identik dengan petugas di dalam pesawat terbang.

**Jawaban: B**

16. Sudut pandang (*point of view*), yaitu posisi pengarang dalam menyampaikan ceritanya. Pada cerpen tersebut, pengarang berperan langsung sebagai orang pertama, sebagai tokoh yang terlibat dalam cerita yang bersangkutan. Pengarang menggunakan kata ganti orang pertama *aku* dalam menyampaikan ceritanya. Tokoh *aku* merupakan tokoh yang banyak diceritakan dalam cerpen, sehingga sudut

pandang yang digunakan pengarang dalam cerpen tersebut adalah sudut pandang orang pertama pelaku utama.

**Jawaban: A**

17. Pada kalimat tersebut terdapat penyebutan merek Garuda sebagai pengganti kata *pesawat terbang*. Majas yang menggunakan sepatah-dua patah kata yang merupakan merek, macam, atau lainnya yang merupakan satu kesatuan dari sebuah kata, disebut majas metonimia.

**Jawaban: C**

18. Pada kutipan cerpen tersebut, karakter tokoh bernama Hera digambarkan oleh tokoh *aku* sebagai favorit semua orang, manis, penurut, serta taat pada orang tua, negara, dan agama. Dengan demikian, cara penggambaran karakter tokoh Hera pada kutipan cerpen tersebut adalah penggambaran oleh tokoh lain.

**Jawaban: E**

19. Latar waktu pada kutipan cerpen tersebut adalah malam hari. Bukti latar waktu terdapat pada kalimat kedua kutipan cerpen tersebut: *Dia merasa akan tertangkap malam ini*. Sementara itu, latar suasana pada kutipan cerpen tersebut adalah menegangkan. Suasana tersebut digambarkan melalui perasaan dalam kutipan cerpen tersebut tokoh yang terkejut saat polisi muncul di kejauhan dan ia ingin menghindari dari penglihatan polisi. Roso mencoba santai mendorong gerobaknya karena khawatir ketahuan dan takut dipenjara.

**Jawaban: E**

20. Yang termasuk nilai kehidupan dalam cerpen tersebut, yaitu: *Kita harus mencari rezeki dengan cara yang baik dan tidak melanggar hukum*. Dalam

cerpen tersebut dikisahkan mengenai Roso, seorang gelandangan yang ditahan karena mencari uang dengan cara yang tidak baik.

**Jawaban: D**

21. Majas simile yaitu pengungkapan dengan perbandingan eksplisit yang dinyatakan dengan kata *seperti*, *layaknya*, *bagaikan*, *umpama*, *ibarat*, *bak*, dan *bagai*. Yang *tidak* termasuk contoh penggunaan majas simile dalam cerpen tersebut ditandai nomor (2). Kalimat-kalimat lainnya menggunakan majas simile yang ditandai kata *seperti*: *seperti anjing yang telah lama mengendus bau bangkai*, *seperti kelabang yang keluar dari tanah*, *seperti babi*, dan *seperti kadal tanah*.

**Jawaban: B**

22. Bagian orientasi pada struktur cerpen, yaitu bagian yang berisi pengenalan latar cerita berkaitan dengan waktu, ruang, dan suasana terjadinya peristiwa dalam cerpen. Bagian ini terletak di awal cerpen.

**Jawaban: A**

23. Makna ungkapan *kembang tidur* pada kutipan cerpen tersebut yaitu *mimpi*.

**Jawaban: C**

24. Nilai budaya/adat, yaitu nilai-nilai yang berkenaan dengan nilai-nilai kebiasaan, tradisi, dan adat istiadat yang berlaku. Nilai budaya yang terdapat pada opsi A yaitu tradisi para pelayat saat datang ke rumah duka. Nilai budaya yang terdapat pada opsi B yaitu kepercayaan masyarakat terhadap tenung. Nilai budaya yang terdapat pada opsi C yaitu kepercayaan masyarakat terhadap kendi tasoddul. Nilai budaya yang terdapat pada opsi E yaitu kepercayaan masyarakat terhadap mitos perempuan hamil yang meninggal dengan anak masih

dalam kandungan.

Kutipan yang *tidak* termasuk nilai budaya yang terkandung dalam cerpen tersebut, yaitu D.

**Jawaban: D**

25. Nilai yang terkandung dalam kutipan cerpen tersebut yaitu nilai budaya/adat, yaitu nilai-nilai yang berkenaan dengan nilai-nilai kebiasaan, tradisi, dan adat istiadat yang berlaku. Hal ini ditunjukkan dengan teguran tokoh masyarakat kepada tokoh I Beneh yang melakukan sesuatu di luar adat kebiasaan masyarakat setempat.

**Jawaban: D**

26. Tokoh utama kutipan cerpen tersebut berprofesi sebagai penyair jalanan. Hal ini ditunjukkan pada kalimat-kalimat awal kutipan cerpen tersebut. Tokoh *aku* menyodorkan sebuah kantung bekas permen kepada para penumpang bus kota setelah dia membacakan puisi.

**Jawaban: B**

27. Kalimat efektif adalah kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa, baik ejaan maupun tanda bacanya, sehingga mudah dipahami oleh pembaca atau pendengarnya. Kalimat efektif tidak menggunakan kata-kata yang tidak perlu digunakan. Untuk menghindari pemborosan kata di dalam kalimat, salah satu hal yang harus diperhatikan adalah menghindari kesinoniman dalam kalimat.

Kata yang harus dihilangkan agar kalimat tersebut efektif, yaitu *para* karena ada penggunaan kata ulang *manusia-manusia* yang sama-sama bermakna jamak.

**Jawaban: B**

28. Nilai yang terkandung dalam kutipan cerpen tersebut yaitu nilai agama, yaitu hal-hal yang bisa dijadikan pelajaran yang terkandung di dalam

cerpen, berkaitan dengan ajaran agama. Hal ini ditunjukkan dengan sikap kedua tokoh dalam cerpen tersebut yang menghentikan obrolan saat terdengar azan, lalu mereka salat berjamaah.

**Jawaban: E**

29. Manfaat cerpen di antaranya yaitu sebagai berikut.
- Menjadi hiburan
  - Memberikan kenikmatan batin
  - Memberikan pelajaran tentang kehidupan
  - Menimbulkan rasa senang

Yang *tidak* termasuk manfaat cerpen yaitu membuang-buang waktu.

**Jawaban: C**

30. Majas yang terdapat dalam kutipan cerpen tersebut yaitu majas hiperbola. Majas ini berupa pengungkapan yang melebih-lebihkan kenyataan:

Hati saya pun terasa lega selega angkasa, ....

Hati tokoh *saya* dikisahkan merasa lega dan perasaan lega itu disamakan dengan keluasan angkasa. Hal ini mengandung makna melebih-lebihkan.

**Jawaban: B**

31. Kata baku dapat diartikan sebagai kata yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku. Kata baku digunakan dalam ragam bahasa resmi, seperti perundang-undangan, surat-menyurat, karangan ilmiah, pidato kenegaraan, dan lain-lain. Kata baku dapat ditemukan maknanya di dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Kata tidak baku yang terdapat pada kutipan cerpen tersebut, yaitu *ketemu*. Kata bakunya adalah *bertemu*.

**Jawaban: D**

32. Nilai yang terkandung dalam kutipan cerpen tersebut yaitu nilai sosial, yaitu nilai yang bisa dipetik dari interaksi-interaksi tokoh-tokoh yang ada di dalam cerpen dengan tokoh lain, lingkungan, dan masyarakat sekitar tokoh. Hal ini ditunjukkan dengan tindakan Bu Siska membuat grup Whatsapp untuk menjalin komunikasi yang lebih cair dalam bersosialisasi dengan para bawahannya.

**Jawaban: C**

33. Majas yang terdapat dalam kutipan cerpen tersebut yaitu personifikasi. Majas ini mengumpamakan benda mati sebagai makhluk hidup. Majas personifikasi terdapat pada dua kalimat berikut ini:

Pada hari yang telah disepakati oleh Subagus dan Sapardi, *hujan mengantar saya ke rumah penyair kurus itu*.

Ia khusyuk sekali memperhatikan hujan menerpa daun bugenvil dan *daun bugenvil bergerak-gerak memukul-mukul jendela*.

**Jawaban: C**

34. Nilai agama/religi, yaitu hal-hal yang bisa dijadikan pelajaran yang terkandung di dalam cerpen, berkaitan dengan ajaran agama. Nilai agama yang terdapat dalam kutipan cerpen tersebut adalah *Kematian merupakan rahasia Tuhan yang harus siap dihadapi manusia*. Pelajaran ini tersirat dari percakapan antara Haji Jamal dan Wen.

**Jawaban: C**

35. Tokoh antagonis, yaitu tokoh yang menjadi lawan dari tokoh protagonis dan memiliki watak yang negatif. Tokoh antagonis dalam kutipan cerpen tersebut yaitu Juntrung. Tokoh Juntrung digambarkan

memiliki sifat-sifat negatif, yaitu tidak disenangi oleh siapa pun, benar-benar kurang ajar, suka berkelahi, berbohong, kadang-kadang mencuri, juga sering menyakiti dan memfitnah Jiglong.

**Jawaban: E**

36. Sudut pandang (*point of view*) yaitu posisi pengarang dalam menyampaikan ceritanya. Pada cerpen tersebut, pengarang berperan sebagai orang ketiga yang tidak terlibat dalam cerita. Pengarang menggunakan nama orang untuk tokoh-tokohnya dan menggambarkan secara rinci mengenai sifat-sifat dan perilaku tokoh-tokohnya. Dengan demikian, sudut pandang yang digunakan pengarang dalam cerpen tersebut adalah sudut pandang orang ketiga serba tahu.

**Jawaban: C**

37. Latar sosial kutipan cerpen tersebut adalah kehidupan warga pinggiran rel kereta api. Bukti latar ditunjukkan pada bagian berikut ini: *Kereta itu*

*berhenti di wilayah kehidupan orang-orang pinggir rel.*

**Jawaban: A**

38. Unsur intrinsik yang menonjol dalam kutipan cerpen tersebut adalah latar tempat dan latar waktu. Bukti latar ditunjukkan pada bagian berikut ini: *jarum jam menunjuk pukul 02.30, duduk di sebuah kursi panjang di koridor stasiun, di depan loket karcis yang tutup.*

**Jawaban: B**

39. Pada kalimat tersebut terdapat frasa *raja siang* yang merujuk pada benda langit yaitu *matahari*. Majas yang membandingkan suatu benda dengan benda lain karena mempunyai sifat yang sama atau hampir sama, disebut majas metafora.

**Jawaban: B**

40. Makna peribahasa *bagai duri dalam daging* yaitu *hal yang selalu menyakitkan hati atau mengganggu pikiran.*

**Jawaban: A**

## **B. Esai**

- Ciri-ciri sebuah cerpen di antaranya sebagai berikut.
  - Bentuk tulisan singkat, padat, dan lebih pendek daripada novel.
  - Tulisan kurang dari 10.000 kata.
  - Tidak melukiskan seluruh kehidupan pelakunya karena mengangkat masalah tunggal atau sarinya saja.
  - Habis dibaca sekali duduk dan hanya mengisahkan sesuatu yang berarti bagi pelakunya.
  - Penokohnya sangat sederhana, singkat, dan tidak mendalam.
- Unsur intrinsik cerpen yaitu unsur-unsur yang terdapat dalam cerita dan memengaruhi isi cerita. Unsur-unsur intrinsik cerpen yaitu sebagai berikut.
  - Tema, yaitu ide atau gagasan dasar yang melatarbelakangi keseluruhan isi cerita.
  - Amanat/pesan moral, yaitu ajaran atau pesan yang hendak disampaikan pengarang.
  - Alur/plot, yaitu rangkaian peristiwa yang direka dan dijalin dengan saksama yang menggerakkan jalan cerita.

- d. Tokoh dan penokohan, yaitu pelaku yang terlibat di dalam cerita dan cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter-karakter tokoh dalam cerita.
  - e. Latar (*setting*), yaitu tempat, waktu, suasana, dan lingkungan sosial yang digunakan dalam suatu cerita.
  - f. Gaya bahasa, yaitu penggunaan bahasa oleh penulis yang berfungsi untuk menimbulkan konotasi tertentu dan meyakinkan atau memengaruhi pembaca.
  - g. Sudut pandang (*point of view*), yaitu posisi pengarang dalam menyampaikan ceritanya.
3. Unsur ekstrinsik cerpen yaitu unsur yang berada di luar karya sastra, tetapi secara tidak langsung memengaruhi proses pembuatan cerpen. Unsur-unsur ekstrinsik cerpen yaitu sebagai berikut.
    - a. Latar belakang masyarakat, yaitu unsur yang memengaruhi cerpen berupa faktor-faktor di dalam lingkungan masyarakat tempat penulis berada sehingga berpengaruh terhadap penulis itu sendiri, di antaranya ideologi, kondisi politik, kondisi ekonomi, dan kondisi sosial suatu negara.
    - b. Latar belakang penulis, yaitu faktor-faktor yang terdapat dari dalam diri pengarang itu sendiri yang memotivasi atau memengaruhi penulis dalam menulis sebuah cerpen, di antaranya aliran sastra penulis, riwayat hidup/ biografi penulis, dan kondisi psikologis penulis.
    - c. Nilai-nilai kehidupan dalam cerpen, yaitu perbuatan baik yang harus kita tiru dan perbuatan buruk yang harus kita jauhi. Nilai-nilai kehidupan dalam cerpen, yaitu nilai moral, nilai budaya/adat, nilai agama/religi, dan nilai sosial.
  4. Jenis-jenis alur yaitu sebagai berikut.
    - a. Alur progresif/alur lurus/alur maju, yaitu alur yang mengisahkan rangkaian peristiwa secara kronologis.
    - b. Alur regresif (*flashback*)/alur sorot balik/alur mundur, yaitu alur yang urutan peristiwa ceritanya dimulai dari bagian akhir kemudian ke bagian awal dan rangkaian cerita berikutnya.
    - c. Alur campuran, yaitu gabungan antara alur maju dan alur mundur.
  5. Cara-cara penggambaran karakter tokoh dalam cerpen yaitu sebagai berikut.
    - a. Teknik analitik (langsung)
    - b. Penggambaran fisik dan perilaku tokoh
    - c. Penggambaran lingkungan kehidupan tokoh
    - d. Dialog antartokoh
    - e. Pengungkapan jalan pikiran tokoh
    - f. Penggambaran oleh tokoh lain
  6. Perbedaan antara sudut pandang orang pertama dan sudut pandang orang ketiga dapat digambarkan dalam tabel berikut ini.

No.	Sudut Pandang Orang Pertama	Sudut Pandang Orang Ketiga
1.	Pengarang berperan langsung sebagai orang pertama.	Pengarang berperan sebagai orang ketiga, yaitu sebagai pengamat.

2.	Pengarang berperan sebagai tokoh yang terlibat dalam cerita yang bersangkutan.	Pengarang tidak terlibat dalam cerita.
3.	Pengarang menggunakan kata ganti orang pertama dalam menyampaikan ceritanya, misalnya <i>aku, saya, kami</i> .	Pengarang menggunakan kata ganti orang ketiga <i>dia</i> atau nama orang untuk tokoh-tokohnya.

7. Nilai-nilai kehidupan yaitu perbuatan baik yang harus kita tiru dan perbuatan buruk yang harus kita jauhi. Nilai-nilai kehidupan dalam cerpen, yaitu sebagai berikut.
  - a. Nilai moral, yaitu nilai-nilai yang terkandung di dalam cerita dan berkaitan dengan akhlak atau etika yang berlaku di dalam masyarakat.
  - b. Nilai budaya/adat, yaitu nilai-nilai yang berkenaan dengan nilai-nilai kebiasaan, tradisi, dan adat istiadat yang berlaku.
  - c. Nilai agama/religi, yaitu hal-hal yang bisa dijadikan pelajaran yang terkandung di dalam cerpen, berkaitan dengan ajaran agama.
  - d. Nilai sosial, yaitu nilai yang bisa dipetik dari interaksi-interaksi tokoh-tokoh yang ada di dalam cerpen dengan tokoh lain, lingkungan, dan masyarakat sekitar tokoh.
8. Struktur cerpen merupakan rangkaian cerita yang membentuk cerpen itu sendiri. Dengan demikian, struktur cerpen memuat unsur yang berupa alur, yakni jalinan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab-akibat ataupun secara kronologis. Secara umum, jalan cerita terbagi ke dalam beberapa bagian di antaranya sebagai berikut.
  - a. Pengenalan situasi cerita (*exposition, orientation*)  
Pada bagian ini, pengarang memperkenalkan para tokoh, menata adegan, dan hubungan antartokoh.
  - b. Pengungkapan peristiwa (*complication*)  
Pada bagian ini, disajikan peristiwa awal yang menimbulkan berbagai masalah, pertentangan, ataupun kesukaran-kesukaran bagi para tokohnya.
  - c. Menuju pada adanya konflik (*rising action*)  
Pada bagian ini, terjadi peningkatan perhatian kegembiraan, kehebohan, ataupun keterlibatan berbagai situasi yang menyebabkan bertambahnya kesukaran tokoh.
  - d. Puncak konflik/klimaks (*turning point*)  
Pada bagian ini ditentukan perubahan nasib beberapa tokohnya.
  - e. Penyelesaian (*ending/coda*)  
Sebagai akhir cerita, bagian ini berisi penjelasan tentang sikap ataupun nasib-nasib yang dialami tokohnya setelah mengalami peristiwa puncak itu.

Struktur teks cerpen lainnya yaitu sebagai berikut.

  - a. Abstrak, yaitu bagian yang merupakan ringkasan atau inti cerita yang akan dikembangkan menjadi rangkaian peristiwa yang dialami tokoh imajinasinya.
  - b. Orientasi, yaitu bagian yang berisi pengenalan latar cerita berkaitan dengan waktu, ruang, dan suasana terjadinya peristiwa dalam cerpen.
  - c. Komplikasi, yaitu bagian yang berisi urutan kejadian, tetapi setiap kejadian itu dihubungkan secara sebab-akibat.

- d. Evaluasi, yaitu bagian yang berisi pengarahan konflik pada pemecahannya sehingga mulai tampak penyelesaiannya.
  - e. Resolusi, yaitu bagian yang berisi pengungkapan solusi dari berbagai konflik yang dialami tokoh.
  - f. Koda, yaitu nilai-nilai atau pelajaran yang dapat dipetik oleh pembaca dari sebuah teks.
9. Unsur-unsur kebahasaan cerpen yaitu sebagai berikut.
    - a. Majas, yaitu cara pengarang atau seseorang yang mempergunakan bahasa sebagai alat mengekspresikan perasaan dan buah pikiran yang terpendam di dalam jiwanya.
    - b. Peribahasa, yaitu kalimat atau kelompok kata yang tetap susunannya dan maknanya mengungkapkan maksud tertentu.
    - c. Ungkapan/Idiom, yaitu gabungan kata yang membentuk arti baru yang tidak berhubungan dengan kata pembentuk dasarnya.
  10.
    - a. Makna ungkapan *tinggi hati* yaitu sombong.
    - b. Makna ungkapan *sebatang kara* yaitu sendirian.
    - c. Makna ungkapan *naik daun* yaitu terkenal/populer.

## PEMBAHASAN

### PENILAIAN AKHIR SEMESTER

# 1

#### A. Pilihan Ganda

1. Struktur teks prosedur bagian tujuan berisi pengantar tentang topik yang akan dijelaskan dalam teks. Struktur bagian tujuan dalam teks prosedur tersebut, yaitu “Bila ingin lebih hemat dan berpengalaman, Anda dapat membuat minyak kemiri sendiri di rumah”. Opsi lainnya merupakan bagian langkah-langkah (petunjuk).

**Jawaban: B**

2. Yang *tidak* termasuk struktur bagian langkah-langkah dalam teks tersebut ditandai nomor (2) dan (4). Nomor (2) merupakan bagian tujuan, sedangkan nomor (4) merupakan bagian penegasan ulang.

**Jawaban: D**

3. Pernyataan pada teks prosedur tersebut merupakan struktur

penegasan ulang karena berisi harapan ataupun manfaat jika petunjuk-petunjuk itu dijalankan dengan baik. Bagian ini terdapat pada bagian akhir teks prosedur.

**Jawaban: B**

4. Judul harus mencerminkan tema yang dibahas dalam teks tersebut. Teks prosedur tersebut membahas cara-cara yang mudah dan sehat untuk meminum air putih. Jadi, judul yang tepat untuk teks prosedur tersebut adalah Cara Mudah dan Sehat untuk Minum Air Putih.

**Jawaban: C**

5. Jumlah kata kerja imperatif pada kutipan teks prosedur tersebut ada 2 buah, yaitu *pastikan* dan *ingatlah*. Kata kerja imperatif dibentuk oleh

akhiran *-kan*, *-i*, dan partikel *-lah*.

**Jawaban: B**

6. Teks prosedur tersebut termasuk jenis teks prosedur protokol karena langkah kerjanya dapat diubah, tidak harus dilakukan secara urut karena tidak saling berkaitan.

**Jawaban: D**

7. Verba tingkah laku merupakan kata kerja yang mengacu pada adanya tindakan yang dilakukan dengan ungkapan. Maksud dari tindakan dengan ungkapan ini adalah sesuatu yang sulit dilihat secara langsung atau secara fisik. Verba tingkah laku terdapat pada kalimat yang ditandai nomor (1) *merasa*, (2) *memahami*, dan (3) *menikmati*.

**Jawaban: A**

8. Yang *tidak* termasuk langkah-langkah dalam menyusun teks prosedur, yaitu mewawancarai narasumber yang tepat.

**Jawaban: E**

9. Dalam mengurutkan teks prosedur acak, perlu diperhatikan keterkaitan antarkalimat. Urutan teks prosedur membuat *nugget* pisang tersebut yang tepat adalah sebagai berikut.
- (4) Kupas pisang, hancurkan dengan garpu atau alat lain hingga cukup halus.
  - (2) Campur pisang dengan tepung terigu, telur, susu kental manis, gula pasir, dan garam secukupnya.
  - (8) Letakkan adonan pisang dalam cetakan yang telah diolesi margarin atau diberi kertas roti, kukus hingga matang selama kira-kira 20 menit.
  - (6) Ketika adonan sudah matang, dinginkan dan simpan di dalam kulkas.
  - (1) Potong-potong adonan *nugget*

yang sudah dingin dan cukup mengeras.

- (9) Celupkan potongan adonan *nugget* ke tepung bumbu yang sudah diberi air, kemudian celupkan pula ke tepung panir.
- (3) Panaskan minyak, goreng *nugget* hingga berwarna kuning kecokelatan dan matang.
- (7) Sajikan *nugget* dengan taburan keju, taburan meses atau siram dengan susu kental manis cokelat.
- (5) *Nugget* pisang yang manis dan renyah siap disantap.

**Jawaban: C**

10. Bagian identifikasi fenomena dalam teks eksplanasi mengidentifikasi sesuatu yang akan diterangkan, bisa terkait dengan fenomena alam, sosial, budaya, dan fenomena-fenomena lainnya. Bagian identifikasi fenomena dalam teks tersebut terdapat pada paragraf pertama yang berisi identifikasi mengenai fenomena gempa dahsyat.

**Jawaban: A**

11. Bagian proses kejadian dalam teks eksplanasi memerinci proses kejadian yang relevan dengan fenomena yang diterangkan sebagai jawaban atas pertanyaan *bagaimana* atau *mengapa*. Bagian proses kejadian dalam teks tersebut terdapat pula paragraf kedua dan ketiga. Dalam kedua paragraf tersebut terdapat perincian tentang akibat gempa.

**Jawaban: B**

12. Informasi faktual adalah pernyataan yang berisi peristiwa berdasarkan kenyataan atau kejadian yang sebenarnya, bisa ditandai dengan adanya waktu atau tempat. Informasi faktual dalam teks tersebut terdapat pada kalimat pertama paragraf pertama, yaitu "Gempa dahsyat pernah terjadi di Aceh, 26 Desember

2004, pada pukul 07.58 WIB”.

**Jawaban: E**

13. Keterangan waktu dalam sebuah kalimat menunjukkan waktu terjadinya sebuah peristiwa. Keterangan waktu pada kutipan teks tersebut terdapat pada kalimat nomor (2) yang ditandai konjungsi *ketika*; dan kalimat nomor (3) yang ditandai konjungsi *saat*.

**Jawaban: B**

14. Kutipan teks tersebut menggunakan pola pengembangan sebab-akibat. Pada kutipan teks tersebut, gagasan umumnya adalah *angin puting beliung* sebagai *sebab*. Sementara itu, perincian pengembangannya adalah *kerusakan* sebagai *akibat*.

**Jawaban: A**

15. Kata baku yaitu kata yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku, digunakan dalam ragam bahasa resmi, dan dapat ditemukan maknanya di dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Kata tidak baku terdapat pada kalimat yang ditandai nomor (5), yaitu *materiil*. Kata bakunya yaitu *materiel*.

**Jawaban: E**

16. Kalimat (2) tidak efektif karena tidak memenuhi syarat kehematan. Salah satu cara melakukan penghematan dalam sebuah kalimat yaitu menghindari kesinoniman dalam satu kalimat. Kata *naik* dan *ke atas* dalam kalimat (2) bersinonim sehingga seharusnya kata *ke atas* dihilangkan.

**Jawaban: C**

17. Makna kata *regulasi* pada kutipan teks tersebut adalah *pengaturan*.

**Jawaban: C**

18. Kesalahan ejaan yang terdapat pada kutipan teks tersebut, yaitu penulisan imbuhan *di-* dan kata

depan (preposisi) *di* yang tidak tepat. Penulisan *di-* sebagai imbuhan, yaitu ditulis serangkaian dengan kata dasarnya. Sementara itu, penulisan *di* sebagai kata depan (preposisi), yaitu dipisah dengan kata yang mengikutinya dan bermakna tempat. Penulisan *dinegara* seharusnya *di negara*; *didepan* seharusnya *di depan*; *di nilai* seharusnya *dinilai*; *di lakukan* seharusnya *dilakukan*; *di alami* seharusnya *dialami*.

**Jawaban: B**

19. *Khalayak* yaitu orang banyak yang menjadi sasaran.

**Jawaban: B**

20. Penulisan sapaan diawali dengan huruf kapital. Penulisan sapaan yang tepat yaitu “Atas perhatian Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih”.

**Jawaban: C**

21. Yang *bukan* ragam informasi ceramah yaitu informasi berdasarkan kebutuhan.

**Jawaban: E**

22. Kalimat majemuk hubungan kenyataan ditandai oleh kata *sedangkan*, *padahal*. Yang termasuk kalimat majemuk hubungan kenyataan yaitu “Ahmad bekerja keras, sedangkan adiknya bermalas-malasan”.

**Jawaban: C**

23. Kalimat tersebut membutuhkan konjungsi penjelasan untuk menjelaskan tentang “perkiraan mereka”. Kata penghubung yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut yaitu *bahwa*.

**Jawaban: D**

24. Kata sapaan dalam ceramah ditujukan kepada banyak orang.

**Jawaban: A**

25. Kata teknis tentang masalah kebahasaan yaitu *ambigu*.

**Jawaban: B**

26. Menghafal bahan-bahan ceramah tidak termasuk dalam proses menyusun bahan ceramah.

**Jawaban: D**

depan umum yang bersifat satu arah” yaitu ceramah berlangsung dari satu pihak saja tanpa adanya tanya jawab atau pertukaran informasi.

**Jawaban: B**

27. Maksud kalimat “Ceramah merupakan jenis komunikasi di

28. Perbedaan antara buku fiksi dan buku nonfiksi dapat digambarkan pada tabel berikut ini.

No.	Buku Fiksi	Buku Nonfiksi
1.	Ditulis berdasarkan imajinasi pengarang.	Ditulis berdasarkan fakta, realitas, atau hal-hal yang benar-benar terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
2.	Dipengaruhi oleh subjektivitas pengarang sehingga berusaha menggugah perasaan dan membangkitkan emosi pembaca.	Berusaha mencapai taraf objektivitas yang tinggi yang berusaha menarik dan menggugah nalar (pikiran) pembaca.
3.	Bahasa bersifat konotatif dan denotatif sehingga sangat mungkin menimbulkan tafsiran yang beragam.	Bahasa bersifat denotatif dan menunjuk pada pengertian yang sudah terbatas hingga tidak bermakna ganda.

**Jawaban: E**

29. Pada saat memproduksi resensi, langkah yang dilakukan setelah mengidentifikasi identitas buku yaitu membaca secara intensif untuk menikmati dan mendalami isi buku.

**Jawaban: D**

menginginkan anaknya menjadi pribadi yang baik”.

**Jawaban: D**

30. Kalimat yang mengungkapkan kelemahan buku dalam resensi tersebut yaitu “Selain itu, ada banyak istilah dalam bahasa asing yang umumnya sukar dipahami oleh para orang tua”.

**Jawaban: C**

32. Struktur resensi yang tidak terdapat pada teks resensi tersebut yaitu bagian judul resensi.

**Jawaban: A**

31. Kalimat yang mengungkapkan sasaran yang dituju buku tersebut yaitu “Namun, terlepas dari kekurangan yang ada, buku ini layak dimiliki oleh semua kalangan, khususnya orang tua yang

33. Kalimat resensi yang sesuai dengan data tersebut yaitu “Buku setebal 148 halaman ini sangat baik. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti. Sayangnya, ukuran hurufnya tidak terlalu besar sehingga membuat jenuh”.

**Jawaban: E**

34. Perbedaan dari kedua kutipan resensi tersebut terdapat pada fokus pembahasan tentang mendidik anak. Resensi 1 membahas cara mendidik

karakter anak sejak dini, sedangkan resensi 2 membahas cara mendidik anak dengan cinta dan kasih sayang orang tua.

**Jawaban: C**

35. Persamaan resensi tersebut yaitu keduanya menjelaskan keunggulan isi buku yang dirensensi.

**Jawaban: E**

36. Kutipan resensi tersebut memaparkan tentang ikhtisar isi buku karena membahas satu per satu bab pada buku tersebut.

**Jawaban: B**

37. Pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab akibat ataupun bersifat kronologis disebut alur/plot.

**Jawaban: A**

38. Pada kutipan cerpen tersebut, karakter tokoh bernama *dia* digambarkan oleh tokoh *aku* sebagai orang yang tetap kuat dan gesit meski sudah tua, perhatian dan penyayang kepada keluarganya, juga bijaksana. Dengan demikian, cara penggambaran karakter tokoh *dia* pada kutipan cerpen tersebut adalah penggambaran oleh tokoh lain.

**Jawaban: E**

39. Nilai sosial, yaitu nilai yang bisa dipetik dari interaksi-interaksi tokoh-tokoh yang ada di dalam cerpen dengan tokoh lain, lingkungan, dan masyarakat sekitar tokoh. Nilai sosial terdapat pada kalimat yang ditandai nomor (4), yaitu “Bila saat hari raya tiba, mereka akan menggelar bazar di balai banjar, bukan semata-mata menghimpun dana, tetapi untuk mempererat pergaulan teruna-teruni di banjar ini”.

**Jawaban: D**

40. Nilai moral, yaitu nilai-nilai yang terkandung di dalam cerita dan

berkaitan dengan akhlak atau etika yang berlaku di dalam masyarakat. Nilai moral terdapat pada kalimat yang ditandai nomor (5), yaitu “Bapak perbekel selalu memberikan pengarahan kepada muda-mudi untuk bersikap baik, sopan dan santun, serta taat menjalankan ibadah agama”.

**Jawaban: E**

41. Makna peribahasa *selama hayat masih dikandung badan* pada kutipan cerpen tersebut, yaitu selama masih hidup di dunia.

**Jawaban: D**

42. Sudut pandang (*point of view*), yaitu posisi pengarang dalam menyampaikan ceritanya. Pada cerpen tersebut, pengarang berperan sebagai orang ketiga yang tidak terlibat dalam cerita. Pengarang menggunakan kata ganti orang ketiga (*dia*) untuk tokohnya dan menceritakan pemikiran tokoh tersebut. Dengan demikian, sudut pandang yang digunakan pengarang dalam cerpen tersebut adalah sudut pandang orang ketiga serbatahu.

**Jawaban: C**

43. Majas yang terdapat dalam kutipan cerpen tersebut yaitu simile. Majas ini yaitu pengungkapan dengan perbandingan eksplisit yang dinyatakan dengan kata *seperti*, *layaknya*, *bagaikan*, *umpama*, *ibarat*, *bak*, dan *bagai*. Majas simile terdapat pada kalimat “Dan aku merasa, itu isyarat dari abangku; bagai kelapkelip mercusuar di malam gulita penuh badai”.

**Jawaban: D**

44. Tokoh antagonis, yaitu tokoh yang menjadi lawan dari tokoh protagonis dan memiliki watak yang negatif. Tokoh antagonis dalam kutipan cerpen tersebut yaitu Sukra. Tokoh

Sukra digambarkan memiliki sifat-sifat negatif, yaitu mengajak Sukro melakukan hal-hal yang buruk, yaitu merampok dan menjadi pengedar obat-obatan terlarang.

**Jawaban: E**

45. Makna ungkapan *cari muka* pada kutipan cerpen tersebut yaitu *berbuat sesuatu agar dipuji orang lain*.

**Jawaban: B**

## B. Esai

1. Struktur pernyataan umum (pembuka), yaitu tulisan yang berisi tujuan atau hasil akhir yang nantinya akan dicapai jika mengikuti langkah-langkah yang ada pada teks prosedur.
2. Informasi faktual dalam teks eksplanasi yaitu pernyataan yang berisi peristiwa berdasarkan kenyataan atau kejadian yang sebenarnya, bisa ditandai dengan adanya waktu atau tempat.
3. Topik : “Sikap Toleransi”  
Tujuan umum : persuasif  
Tujuan khusus : mengajak pendengar agar memiliki sikap toleransi
4. Pada bagian pembukaan resensi buku nonfiksi dipaparkan pengarang buku, seperti namanya atau prestasinya, serta membandingkan dengan karya sejenis yang sudah ada. Pada bagian ini, ada pula yang mengulas tentang penerbit buku.
5. Berdasarkan wataknya, tokoh terbagi menjadi:
  - a. tokoh protagonis, yaitu tokoh yang menjadi pemeran utama dan mempunyai sifat baik;
  - b. tokoh antagonis, yaitu tokoh yang menjadi lawan dari tokoh protagonis dan memiliki watak yang negatif.

# PEMBAHASAN

## UJI KOMPETENSI MANDIRI

## KOGNITIF

### BAB 6

### A. Pilihan Ganda

1. Inti proposal yaitu usulan menyelenggarakan kegiatan atau penelitian.

**Jawaban: A**

2. Kegiatan mencari dana termasuk ke dalam rencana kegiatan karena kegiatan tersebut belum terlaksana.

**Jawaban: A**

3. Batasan masalah berfungsi agar pembahasan tidak melebar dan tetap fokus pada satu topik saja. Batasan masalah tersebut termasuk ke dalam ruang lingkup kegiatan.

**Jawaban: E**

4. Manfaat proposal selain untuk ajuan melakukan kegiatan, yaitu mengetahui rencana kegiatan/rencanan penelitian yang hendak dilakukan.

**Jawaban: D**

5. Proposal yang baik harus jelas dan lengkap sehingga pembaca dapat memahami maksud proposal tersebut.

**Jawaban: A**

6. Saran tidak termasuk ke dalam struktur proposal.

**Jawaban: E**

7. Penanggung jawab dan susunan panitia termasuk ke dalam pelaksana kegiatan.

**Jawaban: B**

8. Kaidah kebahasaan proposal, yaitu sebagai berikut.
- Menggunakan istilah ilmiah.
  - Menggunakan kata kerja tindakan.
  - Menggunakan kata-kata pendefinisian.
  - Menggunakan kata-kata denotasi.

Dengan demikian, yang *tidak* termasuk kaidah kebahasaan proposal yaitu menggunakan kalimat majemuk.

**Jawaban: A**

9. Kalimat tersebut termasuk ke dalam tujuan kegiatan karena berisi maksud yang ingin dicapai.

**Jawaban: B**

10. Sebelum membuat proposal, hal yang pertama kali dilakukan yaitu menganalisis masalah kebutuhan yang ada di lapangan.

**Jawaban: C**

11. Pengembangan proposal yang baik yaitu (1) lengkap, (2) jelas, dan (3) menarik.

**Jawaban: E**

12. Pendefinisian yaitu penjelasan tentang suatu hal, ditandai dengan kata *adalah*, *yakni*, dan *yaitu*.

**Jawaban: B**

13. Proposal termasuk dalam tulisan ilmiah sehingga menggunakan kata denotasi yang mengandung makna sebenarnya agar menghindari kesalahpahaman.

**Jawaban: D**

14. Salah satu kaidah kebahasaan teks proposal yaitu adanya istilah ilmiah yang berfungsi sebagai penanda yang khas dalam bidang tertentu.

Yang termasuk istilah ilmiah yaitu *instrumen*, *hipotesis*, *abstrak*.

**Jawaban: A**

15. Teks tersebut berisi tentang perkembangan teknologi yang pesat dan siswa dituntut untuk menguasai teknologi tersebut. Tujuan yang sesuai berdasarkan teks tersebut adalah mengadakan pelatihan teknologi informasi untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan siswa.

**Jawaban: A**

16. Kegiatan yang *tidak* sesuai dengan kerangka proposal Peringatan Hari Pahlawan, yaitu (2) lomba melukis taman.

**Jawaban: B**

17. Teks tersebut berisi alasan perlunya MKS mengadakan seminar. Hal tersebut termasuk ke dalam bagian latar belakang proposal.

**Jawaban: C**

18. Teks tersebut berisi harapan penulis terhadap proposal yang disusunnya. Dengan demikian teks tersebut termasuk dalam bagian penutup proposal.

**Jawaban: A**

19. Dalam teks dijelaskan bahwa acara tersebut diharapkan mampu memberikan kesan terhadap siswa kelas XII. Dengan begitu, kegiatan yang sesuai yaitu perpisahan kelas XII SMAN 1 Cirebon.

**Jawaban: B**

20. Penulisan kata yang tidak tepat yaitu *bapak/ibu*. Kata tersebut termasuk sapaan sehingga penulisannya harus diawali dengan huruf kapital (Bapak/Ibu).

**Jawaban: D**

21. Ciri kalimat efektif yaitu hemat, jelas, dan singkat.

Opsi A tidak efektif karena kata *daripada* fungsinya untuk membandingkan, sedangkan dalam teks ini tidak ada hal yang dibandingkan.

Opsi B tidak efektif karena kata *karena* menunjukkan alasan, sedangkan dalam teks tersebut tidak memerlukan alasan.

Opsi C tidak efektif karena kata *dapat dikemukakan* dapat dihilangkan.

Opsi D tidak efektif karena adanya penggunaan kata *di muka*.

**Jawaban: E**

22. Teks tersebut termasuk ke dalam paragraf awal dari latar belakang yang belum lengkap karena tidak menjelaskan maksud/tujuan pembuatan proposal. Dari kelima opsi jawaban. Paragraf yang berisi maksud/tujuan proposal adalah opsi A.

**Jawaban: A**

23. Latar belakang berisi alasan perlunya pentas seni. Adapun tujuan harus berkaitan dengan pentas seni, seperti ajang silaturahmi, meningkatkan kreativitas, sarana hiburan, atau meningkatkan kemampuan komunikasi. Sementara itu, melatih sikap otoriter kepemimpinan tidak sesuai dengan tujuan diadakannya pentas seni.

**Jawaban: D**

24. Kegiatan yang sesuai dengan acara pentas seni yaitu pertunjukan teater.

**Jawaban: B**

25. Perbaiki kalimat di atas yang benar, yaitu:

Pentas seni dilaksanakan hari **Senin**, 15 **Januari** 2018 di **Lapangan Upacara SMAN 1 Tasikmalaya** pukul 08.00 **s.d.** 10.00.

**Jawaban: A**

26. Menentukan tujuan merupakan tahap dalam penulisan proposal, bukan

tahap persiapan presentasi proposal.

**Jawaban: C**

27. Saat presentasi, penyaji tidak perlu membuat suasana serius dan tegang. Malah sebaliknya, seharusnya membuat suasana santai dan tetap fokus.

**Jawaban: D**

28. Pernyataan argumentatif bertujuan untuk memberikan pendapat tentang suatu hal. Pernyataan argumentatif dari teks tersebut, yaitu: *Kurikulum baru tersebut memberdayakan peran guru dalam pengembangannya, terutama dalam pemilihan materi dan penggunaan metode yang sesuai dengan kompetensi para siswanya.*

**Jawaban: C**

29. *Kurikulum* termasuk istilah ilmiah dalam bidang pendidikan.

**Jawaban: E**

30. Makna kata *kondusif* yaitu peluang yang mendukung.

**Jawaban: B**

31. Sistematika proposal yang sesuai berdasarkan teks tersebut, yaitu sebagai berikut.

(3) Berkembangnya teknologi menjadikan minat baca siswa menurun. Menurut survei yang telah dilakukan, Indonesia menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara yang antusias dalam membaca. Berdasarkan hal tersebut, penulis tergerak hatinya untuk melakukan penelitian literasi kreatif sebagai upaya meningkatkan wawasan siswa SMK Merbabu.

(1) Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca di kalangan siswa SMK Merbabu.

(2) Ruang lingkup penelitian ini yaitu minat baca siswa di SMK Merbabu.

(6) Literasi termasuk kata serapan dalam bahasa Indonesia. Literasi berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *literacy* yang secara etimologi berasal dari bahasa Latin *literatus*. Dalam bahasa Indonesia, literasi yaitu kegiatan membaca dan menulis untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu.

(4) Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, angket, dan studi pustaka.

(5) Penelitian dilakukan di kelas XI TKJ, RPL, dan AP.

Jadi, urutan sistematika proposal yang sesuai untuk teks tersebut adalah (3), (1), (2), (6), (4), (5).

**Jawaban: C**

32. Dasar/alasan yang mendukung penelitian terdapat dalam latar belakang yang ditandai nomor (3).

**Jawaban: C**

33. Penulisan judul yang tepat, yaitu *Literasi Kreatif sebagai Upaya Meningkatkan Wawasan Siswa SMK Merbabu*.

**Jawaban: A**

34. Kata ilmiah yaitu kata yang terdapat dalam bidang tertentu. Kata ilmiah dalam teks tersebut yaitu *literasi*.

**Jawaban: D**

35. Kata keakanan ditandai kata *akan, diharapkan, direncanakan, bermaksud*.

Kata *kegiatan* tidak termasuk ke dalam kata keakanan.

**Jawaban: E**

36. Pernyataan yang sesuai dengan teks tersebut adalah: *Musim penghujan debit air Sungai Ciliwung naik*. (terletak di kalimat pertama).

**Jawaban: A**

37. Teks tersebut berisi paparan tentang alasan diperlukan kegiatan, sehingga bagian akhir berisi simpulan/inti. Jadi, kalimat yang tepat untuk mengisi bagian rumpang, yaitu: *Dengan adanya kejadian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan kegiatan "Penanganan Sampah oleh Warga Sekitar untuk Mencegah Banjir"*.

**Jawaban: A**

38. Waktu hanya bisa diefektifkan, jadi jawaban yang tepat adalah: *Untuk mengefektifkan waktu, mari kita mulai presentasi proposal ini*.

**Jawaban: C**

39. Teks tersebut berkaitan dengan hubungan siswa dengan organisasi, jadi judul yang sesuai yaitu: *Dampak Berorganisasi bagi Perkembangan Siswa*.

**Jawaban: A**

40. Hipotesis yang tepat untuk melengkapi nomor (3), yaitu: *Terdapat hubungan yang signifikan antara siswa yang aktif berorganisasi dengan kemampuan bersosialisasi*.

**Jawaban: E**

## B. Esai

1. Dalam KBBI, proposal yaitu rencana yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja.
2. Struktur proposal kegiatan yaitu latar belakang, masalah dan tujuan, ruang lingkup, kerangka teoretis dan hipotesis, metode, pelaksana, fasilitas, keuntungan dan kerugian, lama waktu, dan pembiayaan.
3. Tidak ada pelaksana atau penanggung jawab dalam proposal penelitian. Pelaksana hanya terdapat dalam laporan kegiatan karena membutuhkan penanggung jawab.
4. Perbedaan antara proposal kegiatan dan proposal penelitian yaitu sebagai berikut. Proposal kegiatan digunakan untuk memberikan rincian mengenai suatu kegiatan. Proposal kegiatan tidak mencantumkan tinjauan pustaka dan metode ilmiah. Sementara itu, proposal penelitian digunakan untuk mengajukan suatu penelitian secara ilmiah. Di dalam proposal penelitian tidak ada pelaksana, fasilitas, lama waktu, dan pembiayaan.
5. Tiga metode dalam penyusunan proposal penelitian yaitu wawancara, angket, dan survei.
6. Fungsi pernyataan argumentatif yaitu untuk meyakinkan pembaca agar menyetujui isi proposal.
7. Jawaban siswa dapat bervariasi. Berikut contoh pernyataan persuasif:  
Pengembangan kreativitas remaja perlu dilakukan secara kontinu sehingga perlu adanya kegiatan yang menunjang, salah satunya pentas remaja.
8. Langkah-langkah menyusun proposal yaitu melakukan analisis masalah, membaca literatur untuk mendukung temuan-temuan di lapangan, mengembangkan hasil analisis, dan menyusun kerangka proposal.
9. Kaidah kebahasaan proposal, yaitu sebagai berikut.
  - a. Menggunakan pernyataan argumentatif
  - b. Menggunakan pernyataan persuasif
  - c. Menggunakan kata-kata teknis
  - d. Menggunakan kata kerja tindakan
  - e. Menggunakan kata pendefinisian
  - f. Menggunakan kata perincian
  - g. Menggunakan kata keakanan
  - h. Menggunakan kata bermakna lugas (denotasi)
10. Proposal harus menggunakan kata-kata baku agar lebih mudah dipahami oleh pembaca.

### A. Pilihan Ganda

1. Penyajian karya tulis dibagi menjadi tiga, yaitu populer, semiformal, dan formal.  
**Jawaban: A**
2. Bahasa santai termasuk karya ilmiah dalam bentuk populer.  
**Jawaban: C**
3. Karya ilmiah berisi penjelasan tentang suatu hal secara sistematis. Maka dari itu, kata tanya yang digunakan yaitu *mengapa*, dan *bagaimana*.  
**Jawaban: D**
4. Penulisan judul yaitu menggunakan huruf kapital untuk semua huruf yang menyusunnya atau menggunakan huruf kapital di awal tiap kata, kecuali konjungsi dan kata depan. Jadi, jawaban yang sesuai yaitu: *Mengali Potensi Diri untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri*.  
**Jawaban: D**
5. Sistematika karya ilmiah yang tepat yaitu sebagai berikut.  
(2) Pendahuluan  
(1) Latar Belakang  
(4) Pembahasan  
(5) Penutup  
(3) Simpulan  
Jadi urutan yang tepat untuk sistematika karya ilmiah adalah (2), (1), (4), (5), (3).  
**Jawaban: E**
6. Karya ilmiah bersifat objektif. Objektif yaitu pernyataan yang tidak didasari pandangan pribadi.  
**Jawaban: B**
7. Yang *tidak* termasuk sifat karya tulis ilmiah yaitu karya ilmiah dilengkapi dengan imajinasi agar lebih menggugah perasaan.  
**Jawaban: E**
8. Puisi tidak termasuk karya tulis ilmiah karena tidak menunjukkan karakteristik karya ilmiah dan bersifat fiksi.  
**Jawaban: C**
9. Hal pertama yang dilakukan dalam menyusun karya tulis ilmiah yaitu menentukan topik.  
**Jawaban: A**
10. Yang dipersiapkan dalam seminar yaitu karya ilmiah berbentuk makalah.  
**Jawaban: D**
11. Yang *bukan* kaidah kebahasaan karya ilmiah yaitu bahasa konotasi. Karya ilmiah menggunakan kata denotasi/makna yang sebenarnya agar tidak menimbulkan ambiguitas.  
**Jawaban: D**
12. Garis besar karya ilmiah terdiri atas pendahuluan, isi, dan penutup.  
**Jawaban: A**
13. Penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fakta secara apa adanya dilakukan dengan metode deskriptif.  
**Jawaban: D**
14. Topik tersebut membahas budaya konsumerisme yang sedang terjadi di kalangan remaja. Judul yang sesuai dengan topik tersebut yaitu: *Pengaruh Budaya Konsumerisme dalam Kehidupan Remaja*.  
**Jawaban: E**

15. Salah satu ciri penulisan catatan kaki yaitu nama pengarang tidak ditulis terbalik; kota, penerbit, dan tahun terbit buku terletak di dalam satu tanda kurung. Jadi, penulisan catatan kaki yang tepat adalah Andy F. Noya, *Andy's Corner* (Yogyakarta: Bentang, 2009), hlm. 104.

**Jawaban: D**

16. Teks tersebut berisi alasan yang mendukung perlunya bahan organik dalam budi daya jagung manis. Dengan demikian, teks tersebut termasuk dalam latar belakang.

**Jawaban: A**

17. Pernyataan yang sesuai dengan teks yaitu *Jagung manis mengandung karbohidrat, protein, dan vitamin tinggi, serta kandungan lemak rendah*. Pernyataan ini terdapat pada kalimat kelima teks tersebut.

**Jawaban: B**

18. Kalimat permintaan ditandai oleh kata *mohon, minta*, dan lain-lain. Jadi, jawaban yang sesuai yaitu *Penulis mohon kritik yang membangun untuk perbaikan karya tulis ini* karena pada kalimat tersebut terdapat penggunaan kata *mohon*.

**Jawaban: E**

19. Latar belakang masalah dimaksudkan untuk menjelaskan alasan timbulnya masalah. Yang tidak termasuk latar belakang yang tepat sesuai judul, yaitu *Acara "Berbalas Pantun" di televisi ternyata peminatnya sangat banyak*.

**Jawaban: C**

20. Teks tersebut berisi tentang minat dan apresiasi sastra siswa SMA terhadap puisi yang cukup tinggi sehingga minat tersebut sebaiknya dikembangkan. Jadi, kalimat saran yang sesuai dengan simpulan isi karya tulis tersebut, yaitu *Hendaknya*

*minat dan apresiasi puisi yang telah dimiliki siswa lebih dikembangkan lagi*.

**Jawaban: E**

21. Ciri kalimat pasif yaitu menggunakan kata kerja berawalan *di-*. Jadi, yang termasuk kalimat pasif yaitu *Metode yang digunakan yaitu studi lapangan dan wawancara* karena terdapat penggunaan awalan *di-*.

**Jawaban: B**

22. Kalimat denotasi yaitu kalimat yang mempunyai makna sebenarnya. Dari semua pilihan jawaban, yang bukan kalimat denotasi yaitu *Setelah berjam-jam lamanya, para pemadam kebakaran itu akhirnya berhasil memadamkan si jago merah*. **Si jago merah** merupakan ungkapan yang memiliki makna konotasi, tepatnya bermakna api.

**Jawaban: A**

23. Daftar pustaka ditulis secara alfabetis dengan urutan: nama penulis (dibalik), tahun terbit, judul buku (ditulis miring), kota penerbit, dan nama penerbit. Daftar pustaka yang penulisannya sesuai yaitu Badudu, J. S. 2000. *Membina Remaja*. Bandung: Pustaka Prima.

**Jawaban: A**

24. Masalah dari judul karya ilmiah tersebut yaitu *bahaya kandungan logam berat timbal dalam kupang beras bagi masyarakat yang mengonsumsinya*. Hal tersebut terlihat dari judul karya tulis ilmiah.

**Jawaban: A**

25. Tujuan penelitian dari karya ilmiah tersebut yaitu mengetahui ada tidaknya hubungan timbal yang terkandung dalam kupang beras bagi kesehatan masyarakat.

**Jawaban: D**

26. Subjek penelitian yaitu orang, tempat, atau benda yang diamati. Dalam judul tersebut, dapat diketahui subjek penelitiannya yaitu *masyarakat yang mengonsumsi beras kupang*.

**Jawaban: E**

27. Susunan yang tepat agar menjadi karya tulis yang padu adalah (3)-(4)-(1)-(2).

(3) Sangat sedikit pakar pendidikan yang mengakui bahwa anak-anak yang lambat belajar dapat berprestasi.

(4) Sampai saat ini perhatian mereka hanya tertuju kepada anak-anak berprestasi.

(1) Dengan metode dan cara pembelajaran yang tepat, prestasi anak-anak yang lambat belajar pun dapat melebihi anak yang berprestasi.

(2) Sekolah harus lebih memvariasikan cara belajar untuk mendukung prestasi setiap siswanya.

**Jawaban: C**

28. Bagian yang tepat untuk melengkapi struktur karya ilmiah tersebut yaitu bagian *Tujuan Penulisan*.

**Jawaban: D**

29. Paragraf pengantar termasuk ke dalam latar belakang. Paragraf yang sesuai berdasarkan judul karya tulis yaitu *Kebiasaan mengonsumsi narkoba sangat merugikan. Kerugian itu berupa gangguan fisik dan mental. Dengan begitu, jauhilah narkoba dan jangan mencoba menggunakannya. Sayangilah dirimu!*

**Jawaban: A**

30. Judul makalah yang tepat berdasarkan latar belakang tersebut yaitu *Usaha-Usaha Pencegahan Lunturnya Jati Diri Bangsa Akibat Pengaruh Negatif Budaya Asing dalam Film Televisi*.

**Jawaban: B**

31. Karya tulis ilmiah berisi penjabaran rinci tentang suatu hal. Rumusan masalah dalam karya tulis ilmiah menggunakan kata tanya *bagaimana* dan *mengapa*. Jadi, rumusan masalah yang sesuai yaitu *Bagaimana pengelolaan limbah kemasan plastik menjadi bermanfaat?*

**Jawaban: B**

32. Kalimat perbaikan yang tepat yaitu *Dalam karya tulis ini akan dibahas energi alternatif yang lebih efektif dan efisien*. Perbaikan tersebut dengan menghilangkan kata *adapun* karena tidak diperlukan dan mengubah kata *membahas* menjadi *dibahas*.

**Jawaban: C**

33. Teks tersebut berisi permintaan penulis terhadap pembaca untuk memberikan kritik dan saran. Hal tersebut biasanya disampaikan pada bagian kata pengantar.

**Jawaban: B**

34. Kata ganti impersonal yaitu kata ganti yang tidak menunjukkan seseorang. Yang termasuk kata ganti impersonal yaitu *penulis*.

**Jawaban: A**

35. Teks tersebut berisi dialog yang menanyakan dampak teknologi elektronik dan pemberian solusi dari lawan bicara. Informasi dari teks tersebut yaitu *solusi pemanfaatan teknologi elektronik*.

**Jawaban: D**

36. Kata tidak baku dalam kutipan tersebut yaitu *jaman*. Kata tersebut seharusnya ditulis *zaman* sesuai KBBI.

**Jawaban: A**

37. Kata gabung yang mendapat awalan dan akhiran penulisannya harus disatukan. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada kata *pertanggungjawaban*. Kata tersebut merupakan bentukan dari *per-* + *tanggung* + *jawab* + *-an*.

**Jawaban: E**

38. Penomoran karya ilmiah yang tepat yaitu:

- BAB 1
- 1.1
- 1.2
- 1.3

**Jawaban: C**

39. Latar belakang berisi alasan peneliti melakukan penelitian. Latar belakang pada kutipan teks menunjukkan identifikasi masalah yang

berkaitan dengan *maraknya kasus pemerkosaan yang terjadi pada anak di bawah umur.*

**Jawaban: B**

40. Saat berdiskusi, kalimat yang digunakan harus formal, sopan, dan tidak menyinggung orang lain. Jadi, kalimat yang *tidak* tepat saat berpendapat dalam diskusi yaitu *Aku gak setuju sama kata-kata Roni* soalnya *tidak* masuk akal aja.

**Jawaban: C**

## **B. Esai**

1. Bentuk karya ilmiah ada tiga, yaitu populer, semiformal, dan formal.

2. Struktur karya tulis bentuk formal, yaitu sebagai berikut.

- (1) Judul
- (2) Tim Pembimbing
- (3) Kata Pengantar
- (4) Abstrak
- (5) Daftar Isi
- (6) Bab Pendahuluan
  - a. Latar Belakang
  - b. Batasan Masalah
  - c. Rumusan Masalah
  - d. Tujuan
- (7) Bab Kerangka Teoretis
- (8) Bab Metode Penelitian
- (9) Bab Pembahasan Hasil Penelitian
- (10) Bab Penutup
  - a. Simpulan
  - b. Saran
- (11) Daftar Pustaka
- (12) Lampiran
- (13) Riwayat Hidup

3. Daftar pustaka dari identitas buku tersebut adalah sebagai berikut.

Prasasti, Fransisca Wungu. 2008. *Sayuran Hidroponik di Halaman Rumah*. Jakarta: Gramedia.

4. Kata pengantar termasuk salah satu struktur karya ilmiah karena mengantarkan pembaca kepada isu atau uraian yang terdapat dalam karya ilmiah tersebut.

5. Penulisan karya ilmiah harus relevan dengan disiplin ilmu peneliti agar peneliti menguasai isi karya tulis ilmiah.

6. Tujuan penulisan karya ilmiah adalah sebagai berikut.
  - a. Sebagai wahana untuk melatih mengungkapkan pemikiran atau hasil penelitian secara sistematis dalam bentuk tulisan ilmiah.
  - b. Menumbuhkan etos ilmiah di kalangan pelajar/mahasiswa.
  - c. Menjadi wahana transformasi pengetahuan antara sekolah dan masyarakat, atau orang-orang yang berminat membacanya.
  - d. Membuktikan potensi dan wawasan ilmiah yang dimiliki pelajar/mahasiswa dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah dalam bentuk karya ilmiah setelah yang bersangkutan memperoleh pengetahuan dan pendidikan.
  - e. Melatih kemampuan dasar melakukan penelitian.
7. Ciri-ciri karya ilmiah yaitu menyajikan fakta objektif secara sistematis, menyajikan pengetahuan, menggunakan bahasa baku, dan tidak emotif.
8. Manfaat penulisan karya ilmiah yaitu mengembangkan kemampuan membaca dan menulis, melatih menyusun hasil bacaan dari berbagai sumber, melatih mengorganisasikan fakta/data secara sistematis, sebagai bahan acuan, dan memperluas ilmu pengetahuan.
9. Langkah produksi karya ilmiah yaitu menentukan topik, membuat kerangka tulisan, mengumpulkan bahan, serta mengembangkan kerangka menjadi teks yang utuh dan lengkap.
10. Karya tulis ilmiah menggunakan bahasa rasional artinya penulis harus menonjolkan keruntutan pikiran yang logis, alur pemikiran yang lancar, dan kecermatan.

## PEMBAHASAN UJI KOMPETENSI MANDIRI

## KOGNITIF BAB 8

### A. Pilihan Ganda

1. Kalimat resensi setidaknya harus memuat tentang struktur resensi. Salah satu unsur resensi yang termuat dalam data tersebut adalah keunggulan buku, terutama gaya bahasa yang mudah dipahami. Adapun kalimat resensi yang tepat yaitu *bahasa yang digunakan dalam buku ini mudah dipahami dan komunikatif*. Dengan demikian, pembaca dapat menikmati cerita tanpa harus berpikir keras.  
**Jawaban: B**
2. Judul dan penerbit buku termasuk dalam identitas buku.  
**Jawaban: B**
3. Pengenalan buku berisi tema dan deskripsi; hal yang berkaitan dengan pengarang dan buku. Hal tersebut ditandai dengan nomor (1) dan (2).  
**Jawaban: B**
4. Resensi tersebut kurang tepat karena pada bagian penutup resensi buku seharusnya berisi uraian tentang buku itu penting untuk *siapa* dan *mengapa*.  
**Jawaban: E**
5. Resensi tersebut menyoroti kepandaian pengarang dalam menggambarkan latar. Hal ini terlihat pada kalimat awal, yakni *Betapa apiknya Mangunwijaya menelusuri latar keturunan tokoh Atik*.  
**Jawaban: A**

6. Latar berkaitan dengan tempat dan waktu, Jadi, pertanyaan yang tepat yaitu: *Di mana dan kapankah peristiwa itu terjadi?*

**Jawaban: B**

7. Dalam bukunya, pengarang menjelaskan tentang emansipasi wanita. Kalimat resensi yang menyatakan keunggulan buku yaitu *masalah perjuangan emansipasi wanitalah yang membawa novel ini wajib dikenal di dunia pendidikan.*

**Jawaban: C**

8. Yang termasuk **konjungsi penerangan** yaitu *bahwa, yaitu, yakni*. Konjungsi penerangan dalam paragraf tersebut terdapat pada kalimat nomor (2) Sutan Takdir Alisyahbana membawa pembaruan di bidang masalah yang diungkapkan **yaitu** tentang emansipasi wanita.

**Jawaban: B**

9. Resensi yang berisi kelemahan buku yaitu *pengarang terlalu sering menggunakan kata porno padahal kata tersebut dapat dihindari.*

**Jawaban: C**

10. Resensi tersebut berisi tentang kekurangan (kalimat ke-3) dan kelebihan novel (kalimat ke-2).

**Jawaban: D**

11. Paragraf yang tepat untuk menggambarkan kelebihan dan kelemahan buku sesuai dengan data tersebut adalah:

Buku ini mengangkat masalah aktual dan cerdas, tetapi tidak terkesan menggurui. Bahasa yang digunakan komunikatif. Namun, kover buku sengaja didesain dengan penampilan klasik naskah tua mengesankan sebagai bacaan berat. Terlepas dari kekurangannya, buku ini patut dibaca oleh semua kalangan.

**Jawaban: A**

12. Kalimat yang mengungkapkan kelemahan buku yaitu: *Sayang sekali banyak kata-kata yang sulit sehingga para pembaca sulit mengartikan kata.*

**Jawaban: E**

13. Buku nonfiksi berisi tentang pengetahuan populer. Yang termasuk kalimat resensi buku nonfiksi yaitu: *Buku ini secara keseluruhan memberikan perlindungan terhadap anak-anak Indonesia pada masa depan dalam lingkungan yang baik-baik.*

**Jawaban: A**

14. Teks tersebut menjelaskan tentang kelebihan dan kekurangan buku sehingga termasuk dalam bagian isi resensi.

**Jawaban: D**

15. Resensi tersebut berisi penjelasan mengenai perempuan yang cerdas sesuai dengan syariat agama Islam. Berdasarkan isinya, buku tersebut termasuk dalam buku nonfiksi.

**Jawaban: C**

16. Resensi tersebut berisi tentang sisi negatif dan positif film “Beth” sehingga termasuk dalam penilaian terhadap film “Beth”.

**Jawaban: A**

17. Perbaikan yang tepat dari kalimat tersebut yaitu: *Namun, mengingat banyaknya adegan kekerasan, film ini tidak layak untuk ditonton oleh anak-anak.*

**Jawaban: C**

18. Yang termasuk kutipan isi buku yaitu kalimat (2) *Buku tersebut mengulas perkembangan media massa yang mulai mengancam masa depan demokrasi.*

**Jawaban: B**

19. Resensi tersebut menjelaskan tentang diri Rowling dan kreativitasnya.

Hal tersebut termasuk ke dalam kepengarangan.

**Jawaban: B**

20. Urutan yang tepat sebagai resensi yaitu sebagai berikut.

- (1) a. Judul : Agar Menulis-Mengarang Bisa Gampang
- b. Penulis : Andrias Harefa
- c. Penerbit : Gramedia
- d. Tahun terbit : 2002

(3) Buku ini menyajikan sejumlah teknik bagi siapa pun yang menyukai dunia tulis-menulis atau mengarang. Pada umumnya, menulis adalah keterampilan yang harus dikuasai oleh siapa pun terutama yang berprofesi di bidang akademik. Aktivitas menulis sering dihubungkan dengan bakat seseorang.

(2) Penggunaan jenis huruf kurang nyaman untuk dibaca dalam waktu yang lama.

(4) Buku ini wajib dimiliki oleh siapa pun terutama para pelajar yang ingin mengasah kemampuan menulisnya. Isi bacaan yang disajikan mudah dipahami dan disertai teknik-teknik dalam aktivitas menulis.

**Jawaban: B**

21. Kalimat resensi yang sesuai dengan data tersebut yaitu:

Buku yang berjudul *Mengarang, Apa Susahnya?* karya Harto setebal 180 halaman ini sangat baik. Ide-ide kreatif dan motivasi dalam proses belajar mengarang disajikan dengan baik pula. Sayangnya, buku terbitan tahun 2015 ini terkesan mahal.

**Jawaban: E**

22. Pada kalimat pertama dijelaskan bahwa buku tersebut berisi tentang cara perawatan anggur sehingga judul yang sesuai yaitu *Cara Mudah Merawat Anggur*.

**Jawaban: C**

23. Buku tersebut berisi pengetahuan sehingga termasuk ke dalam buku nonfiksi.

**Jawaban: A**

24. Manfaat dari buku tersebut yaitu pembaca mengetahui jenis hama pada pohon anggur dan bagaimana cara merawatnya.

**Jawaban: B**

25. Resensi tersebut menjelaskan pentingnya sekolah walaupun kehidupan terbatas. Tema yang sesuai yaitu pendidikan.

**Jawaban: D**

26. Novel tersebut berisi pesan yang wajib ditiru yaitu semangat memperoleh pendidikan meski dalam keterbatasan.

**Jawaban: C**

27. Novel *Laskar Pelangi* berlatar di Pulau Belitung.

**Jawaban: D**

28. Resensi tersebut menjelaskan kelebihan buku di awal dan di akhir menjelaskan tentang kekurangan buku.

**Jawaban: E**

29. Yang menjadi fokus pembahasan novel Tere Liye tersebut terletak pada banyaknya hal positif yang bisa diteladani.

**Jawaban: D**

30. Maksud dari *kata-katanya meng-hanyutkan pembaca* yaitu pembaca merasa terbawa dalam cerita.

**Jawaban: B**

31. Perbedaan dari kedua kutipan resensi tersebut terdapat pada pesan moral pada resensi 1 dan informasi tentang zaman Hindia Belanda pada resensi 2.

**Jawaban: C**

32. Persamaan resensi tersebut yaitu keduanya menjelaskan kekurangan buku yang dirensensi.

**Jawaban: E**

33. Sumber dalam resensi tersebut yaitu situs web *site (laman daring)*, sehingga resensi tersebut didapat dari media elektronik.

**Jawaban: A**

34. Yang tidak termasuk alasan buku *Bumi Manusia* cocok dibaca oleh pelajar atau mahasiswa yaitu buku *Bumi Manusia* tidak menjelaskan informasi yang mendetail tentang masa pemerintahan Hindia Belanda.

**Jawaban: E**

35. Yang termasuk konjungsi penyebab yaitu *sebab* dan *karena*. Kalimat yang di dalamnya terdapat konjungsi penyebab yaitu *Namun*,

*pembaca akan jenuh karena ceritanya monoton.*

**Jawaban: D**

36. Resensi membahas secara rinci pada setiap bagian buku. Hal itu merupakan pengertian dari jenis resensi deskriptif.

**Jawaban: B**

37. Buku fiksi dan nonfiksi dapat direplikasi dalam bentuk resensi.

**Jawaban: C**

38. Pengertian dari jenis resensi informatif yaitu resensi hanya menyampaikan isi dari buku yang dirensensi.

**Jawaban: A**

39. Yang *tidak* perlu dicantumkan dalam penyusunan data buku yaitu kelebihan dan kelemahan buku.

**Jawaban: C**

40. Analisis buku fiksi dan nonfiksi dapat dilakukan berdasarkan struktur dan kebahasaan.

**Jawaban: A**

## **B. Esai**

1. Struktur resensi yaitu identitas buku, pembukaan, isi, dan penutup.
2. Bagian identitas buku yaitu judul, tahun terbit, kota terbit, penerbit, tebal halaman, dan identitas.
3. Tiga ciri kaidah kebahasaan resensi yaitu berfokus pada tokoh tertentu, menggunakan pendapat pribadi secara langsung, dan menggunakan gaya bahasa bersifat metafora.
4. Konjungsi penerang resensi adalah *bahwa*, *yakni*, *yaitu*.
5. Manfaat resensi bagi pembaca yaitu memberikan gambaran tentang isi buku kepada pembaca dan menambah pengetahuan pembaca.
6. Perbedaan antara resensi yang dibuat di media cetak dan di media elektronik yaitu terletak pada medianya. Pada media cetak melalui proses pencetakan di kertas dan dapat dibaca di mana saja, sedangkan media elektronik disajikan dengan pemancar dan dapat didengarkan saat siaran.
7. Hal-hal yang dapat dibandingkan dari resensi yaitu sentral cerita, kelebihan, kekurangan, dan nilai didik.

8. Metafora yaitu pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan atau perbandingan. Contoh metafora yaitu *tulang punggung*, *bunga desa*, *tikus kantor*.
9. Kalimat yang di dalamnya terdapat konjungsi temporal:  
Tere Liye telah menulis buku *sejak* lama.
10. Langkah terakhir dalam memproduksi resensi yaitu mengambil simpulan.

## PEMBAHASAN PENILAIAN TENGAH SEMESTER

# 2

### A. Pilihan Ganda

1. Yang membedakan proposal penelitian dengan proposal kegiatan yaitu dalam anggaran biaya. Jadi, jawaban yang tepat yaitu D.

**Jawaban: D**

2. Latar belakang berisi tentang kejadian, keadaan, atau hal yang melatarbelakangi pentingnya suatu kegiatan. Jadi, jawaban yang tepat yaitu C.

**Jawaban: C**

3. Proposal menggunakan kata denotatif, yaitu kata yang bermakna sebenarnya. Jadi, jawaban yang tepat yaitu D.

**Jawaban: D**

4. Arti kata *hipotesis* yaitu anggapan dasar. Jadi, jawaban yang tepat yaitu B.

**Jawaban: B**

5. Tujuan proposal berisi maksud dari proposal tersebut. Tujuan yang sesuai dengan judul yaitu “memfasilitasi siswa dalam mengembangkan minat seni dan sastra dalam dirinya”. Jadi, jawaban yang tepat yaitu D.

**Jawaban: D**

6. Bahan bacaan, proyektor, dan kertas termasuk dalam sarana dan media.

Jadi, jawaban yang tepat yaitu E.

**Jawaban: E**

7. Rumusan masalah yang sesuai dengan judul proposal tersebut yaitu “Apa saja yang dapat dibuat dari bungkus kopi?”. Jadi, jawaban yang tepat yaitu E.

**Jawaban: E**

8. Rumusan masalah dalam karya tulis pada umumnya menggunakan kata tanya *bagaimana* dan *mengapa* karena membutuhkan penjelasan. Jadi, rumusan masalah yang sesuai yaitu *Bagaimanakah cara mengendalikan hama ulat api pada kelapa sawit?*

**Jawaban: A**

9. Urutan yang tepat dalam bagian pendahuluan proposal, yaitu sebagai berikut.

- (2) Halaman judul
- (1) Kata pengantar
- (4) Ikhtisar
- (3) Daftar isi
- (5) Penegasan

Jadi, jawaban yang sesuai yaitu D.

**Jawaban: D**

10. Makna kata dapat dilihat secara leksikal dan secara gramatikal. Secara leksikal dan gramatikal, arti kata *fleksibel* yaitu dapat menyesuaikan. Jadi, jawaban yang tepat yaitu A.

**Jawaban: A**

11. Pedoman saat mendiskusikan kelengkapan proposal dapat dilihat dari struktur dan kaidahnya. Jadi, jawaban yang sesuai yaitu D.

**Jawaban: D**

12. Yang termasuk komponen proposal kegiatan di antaranya waktu dan tempat pelaksanaan, panitia pelaksana, anggaran biaya, dan jadwal kegiatan. Dalam proposal kegiatan tidak ada proses pengolahan data.

**Jawaban: B**

13. Kerangka proposal yang tepat, yaitu sebagai berikut.

- (3) Latar belakang
- (1) Tujuan kegiatan
- (4) Waktu dan tempat kegiatan
- (2) Susunan panitia
- (5) Rencana anggaran

**Jawaban: E**

14. Dalam teks tersebut dijelaskan bahwa kegiatan bulan bahasa bertujuan untuk memberi kesempatan kepada siswa untuk menggunakan bahasa yang baik dan benar, serta menanamkan sikap menghargai terhadap bahasa Indonesia. Hal tersebut berkaitan dengan tujuan proposal.

**Jawaban: C**

15. Pernyataan persuasif bertujuan untuk memengaruhi orang lain. Yang termasuk pernyataan persuasif dari teks tersebut, yaitu *Untuk itu, sebuah upaya pembekalan terhadap para pengajar tentang pengembangan kurikulum sangat mendesak untuk dilakukan.*

Setelah membaca kalimat tersebut, pembaca diharapkan tergerak hatinya untuk segera melakukan pengembangan kurikulum.

**Jawaban: A**

16. Ketidakefektifan kalimat tersebut terletak pada penggunaan kata *sangat* dan *sekali* yang keduanya memiliki makna yang sama, namun digunakan secara bersamaan. Dengan demikian, ketidakefektifan ditandai dengan adanya pemborosan atau tidak hematnya kata yang digunakan.

**Jawaban: D**

17. Karya ilmiah bentuk populer mempunyai ciri bentuknya ringkas, dijumpai pada media massa, dan bahasanya mudah dipahami. Jadi, jawaban yang tepat yaitu A.

**Jawaban: A**

18. Struktur karya ilmiah setelah judul, yaitu pendahuluan. Jadi, jawaban yang tepat yaitu D.

**Jawaban: D**

19. Penulisan daftar pustaka yaitu diawali dengan nama penulis (jika terdiri dari dua kata atau lebih maka kata terakhir ditarik ke depan), tahun, judul (ditulis dengan huruf miring), kota, penerbit. Penulisan daftar pustaka yang tepat yaitu sebagai berikut.

Badudu, J.S. 2000. *Membina Remaja*. Bandung: Pustaka Prima. Jadi, jawaban yang tepat yaitu A.

**Jawaban: A**

20. Makna kata *sistematis* yaitu teratur. Jadi, jawaban yang tepat yaitu D.

**Jawaban: D**

21. Makna denotatif yaitu makna sebenarnya, terdapat pada kalimat "*Tangan kananku* terkilir saat olahraga". Pada opsi lainnya terdapat makna kiasan atau makna tidak

sebenarnya, yaitu *tangan kanan* bermakna “orang kepercayaan” (opsi A); *wajahnya manis* bermakna “wajahnya cantik” (opsi B); *meja hijau* bermakna “pengadilan” (opsi D); dan *dunia hitam* bermakna “kejahatan” (opsi E). Jadi, jawaban yang tepat yaitu C.

**Jawaban: C**

22. Topik karya ilmiah memiliki ciri menarik perhatian, dikuasai penulis, aktual, dan ruang lingkup terbatas. Jadi, jawaban yang tepat yaitu E.

**Jawaban: E**

23. Uraian tentang hasil kajian penulis dalam mengeksplorasi jawaban terhadap masalah yang diajukan dan dilengkapi oleh data serta argumen termasuk dalam bagian pembahasan. Jadi, jawaban yang tepat yaitu C.

**Jawaban: C**

24. Prosedur penelitian diawali oleh persiapan, penentuan sumber data, sampai pelaporan termasuk bagian metodologi penelitian.

**Jawaban: E**

25. Yang *bukan* merupakan pendahuluan karya tulis ilmiah yaitu simpulan penulisan. Simpulan terletak di bagian penutup.

**Jawaban: C**

26. Paragraf tersebut berisi tentang hal yang ingin dicapai dan dijelaskan pula dalam kalimat pertama. Hal tersebut termasuk dalam tujuan penulisan.

**Jawaban: B**

27. Penulisan tempat yang diikuti nama ditulis menggunakan huruf kapital. Penulisan tempat yang tepat untuk kelurahan Suka Maju adalah Kelurahan Suka Maju.

**Jawaban: A**

28. Kesalahan ejaan dalam kalimat tersebut yaitu tidak adanya tanda

baca koma dan titik. Pemisahan antara nama desa, kecamatan, dan kabupaten menggunakan tanda baca koma dan diakhiri oleh titik. Jadi, jawaban yang tepat yaitu *Pendapatan petani kedelai di Desa Raman Fajar, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur*.

**Jawaban: E**

29. Karya ilmiah merupakan karya dengan prinsip-prinsip ilmiah serta menggunakan metode yang berdasarkan cara berpikir yang sistematis dan logis, sehingga data yang diperoleh berupa fakta. Jadi, berimajinasi tidak termasuk metode pengumpulan data.

**Jawaban: D**

30. Penulisan kutipan dari sumber tertulis yang benar adalah mencantumkan nama belakang penulis yang diakhiri tanda koma (,) kemudian mencantumkan tahun terbit dan halaman buku yang dipisahkan dengan tanda titik dua (:). Keseluruhan identitas tersebut diberi tanda kurung. Jadi, jawaban yang sesuai dengan aturan penulisan kutipan tersebut terdapat pada opsi E.

**Jawaban: E**

31. Karya tulis ilmiah berisi penjabaran rinci tentang sesuatu hal. Rumusan masalah dalam karya tulis ilmiah menggunakan kata tanya *bagaimana* dan *mengapa*. Jadi, rumusan masalah yang sesuai yaitu: *Bagaimanakah kita bergaul agar dapat diterima semua pihak?*

**Jawaban: B**

32. Kata depan dalam penulisan judul ditulis menggunakan huruf kecil. Jadi, jawaban yang tepat yaitu *Udara Bersih dan Sehat Dambaan Masyarakat di Indonesia*.

**Jawaban: C**

33. Unsur-unsur resensi yang tepat yaitu judul, identitas buku, pendahuluan, inti, keunggulan, kekurangan, dan penutup. Jadi, jawaban yang tepat yaitu E.

**Jawaban: E**

34. Bagian tersebut menunjukkan keunggulan novel karena berisi hal-hal positif tentang novel tersebut. Jadi, jawaban yang tepat yaitu B.

**Jawaban: B**

35. Kata teknis *bukan* merupakan kaidah kebahasaan resensi. Jadi, jawaban yang tepat yaitu D.

**Jawaban: D**

36. Judul, nama penulis, penerbit, tahun terbit, dan tebal novel termasuk identitas novel. Jadi, jawaban yang tepat yaitu B.

**Jawaban: B**

37. Hal menarik novel/cerpen dapat dilihat dari unsur intrinsik dan ekstrinsik novel tersebut karena di dalamnya terdapat isi novel/cerpen dan kepengarangan. Jadi, jawaban yang tepat yaitu C.

**Jawaban: C**

38. Pertimbangan buku bagi pembaca dan saran terdapat pada bagian penutup. Jadi, jawaban yang tepat yaitu D.

**Jawaban: D**

39. Yang *bukan* langkah-langkah dalam membuat resensi film yaitu menonton

*trailer* film yang akan dirensi. Jadi, jawaban yang sesuai yaitu E.

**Jawaban: E**

40. Informasi yang terdapat dalam buku populer yaitu ilmu pengetahuan. Jadi, jawaban yang sesuai yaitu D.

**Jawaban: D**

41. Yang *bukan* konjungsi temporal yang digunakan dalam resensi yaitu *yang*. Jadi, jawaban yang sesuai yaitu D.

**Jawaban: D**

42. Yang *bukan* kaidah kebahasaan resensi yaitu menggunakan kata ganti. Jadi, jawaban yang sesuai yaitu A.

**Jawaban: A**

43. Akhir-akhir ini resensi buku juga disebut timbangan buku karena melalui resensi pembaca dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan buku yang dirensi sehingga dapat mempertimbangkan penting atau tidaknya buku tersebut untuk dibaca. Jadi, jawaban yang sesuai yaitu A.

**Jawaban: A**

44. Yang *bukan* tujuan resensi yaitu sebagai dasar penulisan buku. Jadi, jawaban yang sesuai yaitu E.

**Jawaban: E**

45. Yang *bukan* teknik menyimpulkan resensi yaitu memiliki kegemaran membaca buku. Jadi, jawaban yang sesuai yaitu A.

**Jawaban: A**

## **B. Esai**

1. Tujuan proposal kegiatan yaitu untuk memperoleh bantuan dana, dukungan atau sponsor, dan perizinan.
2. Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama.
3. Daftar pustaka dari identitas buku tersebut yaitu sebagai berikut.  
Maulana, Rahmat. 2011. *Kiat Menulis Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: Rosdakarya.

- Syarat penulis resensi yaitu harus memiliki pengetahuan luas, kemampuan menganalisis, dan kemampuan untuk membandingkan karya sastra.
- Tiga contoh konjungsi penerangan yaitu *bahwa*, *yakni*, dan *yaitu*.

## PEMBAHASAN UJI KOMPETENSI MANDIRI

## KOGNITIF BAB 9

### A. Pilihan Ganda

- Latar waktu drama tersebut adalah siang hari. Bukti latar waktu tersebut terdapat pada ucapan Kakek: *"Sekarang sudah **terlalu siang** dan saya kira kantor-kantor ...."*  
**Jawaban: B**
- Yang *tidak* termasuk tokoh dalam drama tersebut adalah Nyonya Kaktus.  
**Jawaban: C**
- Kalimat-kalimat yang terdapat pada kutipan drama tersebut disebut *kramagung*, yaitu petunjuk teknis tentang perilaku tokoh, waktu, suasana, pentas, suara, keluar masuknya aktor atau aktris, keras lemahnya dialog, dan sebagainya.  
**Jawaban: B**
- Tema, yaitu inti atau ide dasar sebuah drama. Tema kutipan drama tersebut adalah pertengkaran suami-istri. Si istri (Nenek) merasa cemburu kepada suaminya (Kakek) yang mengakibatkan mereka bertengkar.  
**Jawaban: A**
- Konflik yang terjadi pada kutipan drama tersebut termasuk jenis konflik eksternal, yaitu konflik yang terjadi antara tokoh dengan sesuatu di luar dirinya. Konflik terjadi antartokoh, yaitu antara tokoh Kakek dan tokoh Nenek.  
**Jawaban: C**
- Yang *tidak* termasuk kata ganti yang terdapat pada dialog kutipan drama tersebut, yaitu *Nita*.  
**Jawaban: A**
- Pada kutipan tersebut terdapat penggunaan majas simile, yaitu pengungkapan dengan perbandingan eksplisit yang dinyatakan dengan kata *seperti*, *layaknya*, *bagaikan*, *umpama*, *ibarat*, *bak*, dan *bagai*.  
**Jawaban: A**
- Latar tempat kutipan drama tersebut adalah di jalan. Bukti latar tempat tersebut terdapat pada ucapan Ishak: *"Tidak banyak bedanya, Satilawati. Aku harus berbicara dengan tunanganku dalam gelap, di jalan yang sunyi. Ha, ha, ha, ha."*  
**Jawaban: C**
- Cara penggambaran karakter Ishak yaitu melalui ucapannya saat bercakap-cakap dengan Satilawati:
  - "Banyak sekali. Tapi yang terpenting ialah: aku cinta padamu."
  - "Tidak banyak bedanya, Satilawati. Aku harus berbicara dengan tunanganku dalam gelap, di jalan yang sunyi. Ha, ha, ha, ha."
  - "Engkau pelupa rupanya. Sebentar ini baru kukatakan. Aku cinta padamu dan aku akan pergi."

Dari ucapannya dapat dilihat bahwa Ishak senang bercanda dan mudah mengungkapkan rasa cintanya kepada Satilawati. Dengan demikian, watak tokoh Ishak dalam kutipan drama tersebut adalah humoris dan romantis.

**Jawaban: B**

10. Kata baku dapat diartikan sebagai kata yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku. Kata baku digunakan dalam ragam bahasa resmi, seperti perundang-undangan, surat-menyurat, karangan ilmiah, pidato kenegaraan, dan lain-lain. Kata baku dapat ditemukan maknanya di dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Kata-kata tidak baku dalam kutipan drama tersebut yaitu *nafas* (kata bakunya yaitu *napas*), *setasiun* (kata bakunya yaitu *stasiun*), dan *detektif* (kata bakunya yaitu *detektif*).

**Jawaban: A**

11. Kutipan drama tersebut termasuk struktur drama bagian prolog, yaitu kata-kata pembuka, pengantar, ataupun latar belakang cerita yang disampaikan oleh narator pada awal pertunjukan.

**Jawaban: A**

12. Kutipan drama tersebut termasuk struktur drama bagian epilog, yaitu kata-kata penutup yang berisi simpulan ataupun amanat tentang isi keseluruhan dialog drama.

**Jawaban: E**

13. Berdasarkan wataknya, tokoh Selir termasuk tokoh antagonis, yaitu tokoh yang menjadi lawan dari tokoh protagonis, memiliki watak yang negatif, dan penyebab munculnya suatu konflik. Hal ini dapat dilihat dari niat jahatnya memfitnah Permaisuri.

**Jawaban: B**

14. Drama tersebut menggunakan jenis alur campuran karena mengungkapkan konflik yang belum selesai dari masa lalu (melalui *flashback*), masa sekarang, dan penyelesaian di masa depan.

**Jawaban: C**

15. Metode penokohan yang digunakan dalam kutipan drama tersebut adalah metode dramatik, yaitu diungkapkan melalui tingkah laku, ucapan, perasaan, serta penampilan fisik tokoh.

**Jawaban: B**

16. Nilai moral, yaitu nilai-nilai yang terkandung di dalam cerita dan berkaitan dengan akhlak atau etika yang berlaku di dalam masyarakat. Nilai moral yang terkandung dalam kutipan drama tersebut adalah *seorang istri harus melakukan tugasnya dalam mendampingi suami*. Nilai ini tersirat pada ucapan Saenah kepada suaminya:

“ ... Ketika aku melangkahkan kaki memasuki gerbang perkawinan kita, aku sudah tahu macam suami yang kupilih itu. Aku bersedia mendampingimu. Aku tahu, apa tugas utamaku di samping sebagai seorang ibu rumah tangga. Yaitu menghayati tugas suami dan menjadi pendorong utama karirnya. Aku bersedia meninggalkan kota yang ramai dan aku sudah siap mental menghadapi kesunyian dan kesepian macam apa pun ....”

**Jawaban: A**

17. Kesalahan ejaan dalam kutipan drama tersebut adalah sebagai berikut.
- Tanda koma (,) sebelum kata *dan* seharusnya dihilangkan karena tidak berisi perincian.
  - Penulisan kata *kesana* seharusnya *ke sana* karena *ke* di sini merupakan kata depan yang menunjukkan makna tempat.

- c. Kata *dan* seharusnya tidak diletakkan pada awal kalimat karena termasuk jenis konjungsi (kata penghubung) intrakalimat.
- d. Penulisan kata *dari pada* seharusnya *daripada*.

**Jawaban: D**

18. Judul buku ditulis dengan menggunakan huruf miring. Dengan demikian, perbaikan penulisan judul buku yang tepat pada kutipan drama tersebut, yaitu *The Sane Society, Future Shock, QB VII*.

**Jawaban: E**

19. Verba (kata kerja) yang *tidak* menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi dalam kutipan drama tersebut, yaitu *menyetujui*.

**Jawaban: B**

20. Verba (kata kerja) yang *tidak* menyatakan sesuatu yang dipikirkan atau dirasakan oleh tokoh dalam kutipan drama tersebut, yaitu *melamar*.

**Jawaban: D**

21. Konjungsi kronologis yaitu kata-kata penghubung yang menyatakan urutan waktu. Konjungsi kronologis yang terdapat pada kutipan drama tersebut, yaitu *ketika* dan *kemudian*.

**Jawaban: A**

22. Kata sapaan yaitu kata yang digunakan untuk menegur orang yang diajak berbicara (orang kedua) atau menggantikan nama orang ketiga. Kata sapaan yang terdapat pada kutipan drama tersebut yaitu *Saudara, Anda*.

**Jawaban: A**

23. Kata sifat yaitu kata yang menerangkan sifat, keadaan, watak, berupa kuantitas, kecukupan, urutan, kualitas, maupun penekanan suatu kata. Yang *tidak* termasuk kata sifat pada kutipan drama tersebut, yaitu

*tekad*. Kata *tekad* termasuk kata kerja.

**Jawaban: B**

24. Kata ganti *kami* dan *kita* dalam kutipan drama tersebut termasuk jenis kata ganti orang pertama jamak, yaitu kata ganti yang digunakan untuk menggantikan dua orang atau lebih yang menempati posisi sebagai pembicara.

**Jawaban: D**

25. Kata ganti *mereka* dalam kutipan drama tersebut termasuk jenis kata ganti orang ketiga jamak, yaitu kata ganti yang digunakan untuk menggantikan dua orang atau lebih yang menempati posisi sebagai pihak yang dibicarakan.

**Jawaban: B**

26. Drama yang menampilkan tokoh yang sedih atau muram, yang terlibat dalam situasi gawat karena sesuatu yang tidak menguntungkan, dan berakhir dengan malapetaka atau kesedihan, merupakan bentuk drama tragedi.

**Jawaban: A**

27. Drama ringan yang berisi selorohan dan bersifat menghibur, dapat pula bersifat menyindir, dan yang berakhir dengan bahagia, merupakan bentuk drama komedi.

**Jawaban: C**

28. Drama yang sebenarnya menggunakan alur dukacita, tetapi berakhir dengan kebahagiaan, merupakan bentuk drama tragikomedi.

**Jawaban: E**

29. Dalam pementasan drama, berbagai gerak pada anggota badan atau tingkah laku seseorang dalam menyatakan maksud tertentu disebut gestur.

**Jawaban: D**

30. Dalam pementasan drama, nada/tekanan adalah kuat lemahnya penurunan suatu kata dalam kalimat.

**Jawaban: A**

31. Konflik yang terjadi pada kutipan drama tersebut termasuk jenis konflik internal atau konflik batin, yaitu konflik yang terjadi dalam diri atau jiwa tokoh, berupa perbenturan atau permasalahan yang dialami seorang tokoh dengan dirinya sendiri. Pada kutipan drama tersebut, tokoh Archimedes merasa stres karena memikirkan tentang mahkota.

**Jawaban: A**

32. Tokoh-tokoh dalam kutipan drama tersebut yaitu Kakek, Nenek, dan Joni (pesuruh).

**Jawaban: B**

33. Watak Nenek pada kutipan drama tersebut yaitu tegas. Bukti watak ini terlihat pada dialog antara Nenek dan Joni. Nenek tanpa ragu menanyakan berbagai hal kepada Joni.

**Jawaban: A**

34. Pernyataan yang *tidak* sesuai dengan isi kutipan drama tersebut, yaitu *Joni berdusta kepada istrinya lebih dari tiga kali sehari*. Hal ini tidak sesuai dengan dialog antara Joni dan Nenek berikut ini.

Nenek : “Jadi kau selalu berdusta kepada istrimu sendiri?”

Pesuruh : “Tidak selalu, Nyonya. Kadang kala, tetapi tidak pernah lebih tiga kali sehari.”

**Jawaban: C**

35. Drama tersebut termasuk jenis drama komedi karena aspek kelucuannya sangat menonjol, berisi selorohan dan bersifat menghibur, bersifat menyindir, dan berakhir dengan bahagia.

**Jawaban: C**

36. Tokoh utama dalam teks drama tersebut yaitu Otong karena mendominasi sebagian besar cerita, dari awal hingga akhir cerita menjadi pusat penceritaan.

**Jawaban: A**

37. Klimaks yaitu bagian yang berisi puncak ketegangan dari berbagai konflik yang terjadi dalam drama. Dialog yang merupakan bagian klimaks teks drama tersebut yaitu adegan saat Dokter akan memulai operasi yang membuat Otong ketakutan dan mengakhiri kepura-puraannya. Dialog tersebut menunjukkan puncak ketegangan.

**Jawaban: D**

38. Amanat yang terkandung dalam teks drama tersebut yaitu *perbuatan malas dan berpura-pura itu tidak baik*. Amanat ini tersirat dari peristiwa yang menimpa Otong. Kemalasannya mendorongnya berpura-pura sakit, sehingga keluarganya memberinya balasan atas kemalasannya itu.

**Jawaban: A**

39. Drama yang menonjolkan seni drama dan tari merupakan pengertian dari sendratari.

**Jawaban: D**

40. Drama absurd yaitu drama yang sengaja mengabaikan atau melanggar konvensi alur, penokohan, dan tematik.

**Jawaban: E**

## B. Esai

1. Ciri-ciri drama yaitu berbentuk dialog, ada pelaku (tokoh), dipertontonkan atau dipertontonkan, dan ada penonton.
2. Unsur-unsur intrinsik drama yaitu sebagai berikut.
  - a. Tema, yaitu inti atau ide dasar sebuah drama.
  - b. Alur/Plot, yaitu pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab akibat ataupun bersifat kronologis.
  - c. Latar/*Setting*, yaitu keterangan mengenai tempat, waktu, dan suasana di dalam naskah drama.
  - d. Tokoh dan Penokohan, yaitu pelaku dalam drama dan cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter-karakter tokoh dalam drama.
  - e. Dialog, yaitu percakapan antara dua tokoh atau lebih dalam drama.
  - f. Konflik, yaitu permasalahan, pertikaian, dan pertentangan yang terjadi dalam drama.
  - g. Pesan/amanat, yaitu ajaran moral yang hendak disampaikan pengarang.
3. Unsur-unsur ekstrinsik drama yaitu sebagai berikut.
  - a. Latar Belakang Masyarakat, yaitu unsur yang memengaruhi drama berupa faktor-faktor di dalam lingkungan masyarakat tempat penulis berada sehingga berpengaruh terhadap penulis itu sendiri, di antaranya ideologi, kondisi politik, kondisi ekonomi, dan kondisi sosial suatu negara.
  - b. Latar Belakang Penulis, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri pengarang itu sendiri yang memotivasi atau memengaruhi penulis dalam menulis sebuah drama, di antaranya aliran sastra penulis, riwayat hidup/biografi penulis, dan kondisi psikologis penulis.
  - c. Nilai-Nilai Kehidupan dalam Drama, yaitu perbuatan baik yang harus kita tiru dan perbuatan buruk yang harus kita jauhi. Nilai-nilai kehidupan dalam drama, yaitu nilai moral, nilai budaya/adat, nilai agama/religi, dan nilai sosial.
4. Tiga elemen terkait penyusunan dialog yaitu sebagai berikut.
  - a. Tokoh, yaitu pelaku dalam cerita.
  - b. Wawancang, yaitu dialog atau percakapan yang harus diucapkan para tokoh cerita.
  - c. Kramagung, yaitu petunjuk teknis tentang perilaku tokoh, waktu, suasana, pentas, suara, keluar masuknya aktor atau aktris, keras lemahnya dialog, dan sebagainya.
5. Berdasarkan kriteria berkembang atau tidaknya watak, tokoh terbagi menjadi dua jenis.
  - a. Tokoh statis, yaitu tokoh yang tidak mengalami perubahan atau perkembangan perwatakan sebagai akibat adanya peristiwa-peristiwa yang terjadi.
  - b. Tokoh berkembang, yaitu tokoh yang mengalami perubahan dan perkembangan sikap, karakter, tingkah laku, atau nasibnya.
6. Berdasarkan pengungkapan watak tokohnya, terdapat dua metode penokohan, yaitu sebagai berikut.
  - a. Metode Analitik, yakni diungkapkan secara langsung melalui narasi yang ada oleh narator.

- b. Metode Dramatik, yakni diungkapkan melalui tingkah laku, ucapan, perasaan, serta penampilan fisik tokoh.
7. Perbedaan antara konflik eksternal dan konflik internal dalam drama yaitu sebagai berikut.
- a. Konflik eksternal, yaitu konflik yang terjadi antara tokoh dengan sesuatu di luar dirinya, baik dengan lingkungan alam ataupun lingkungan manusia.
  - b. Konflik internal/konflik batin, yaitu konflik yang terjadi dalam diri atau jiwa tokoh, berupa perbenturan atau permasalahan yang dialami seorang tokoh dengan dirinya sendiri.
8. Nilai-nilai kehidupan yaitu perbuatan baik yang harus kita tiru dan perbuatan buruk yang harus kita jauhi. Nilai-nilai kehidupan dalam drama, yaitu sebagai berikut.
- a. Nilai moral, yaitu nilai-nilai yang terkandung di dalam cerita dan berkaitan dengan akhlak atau etika yang berlaku di dalam masyarakat.
  - b. Nilai budaya/adat, yaitu nilai-nilai yang berkenaan dengan nilai-nilai kebiasaan, tradisi, dan adat istiadat yang berlaku.
  - c. Nilai agama/religi, yaitu hal-hal yang bisa dijadikan pelajaran yang terkandung di dalam drama, berkaitan dengan ajaran agama.
  - d. Nilai sosial, yaitu nilai yang bisa dipetik dari interaksi-interaksi tokoh-tokoh yang ada di dalam drama dengan tokoh lain, lingkungan, dan masyarakat sekitar tokoh.
9. Struktur drama yaitu sebagai berikut.
- a. Prolog, yaitu kata-kata pembuka, pengantar, ataupun latar belakang cerita yang disampaikan oleh narator pada awal pertunjukan.
  - b. Dialog, yaitu bagian percakapan antartokoh dalam drama.  
Dialog meliputi tiga bagian, yaitu sebagai berikut.
    - 1) Orientasi, yaitu bagian yang menentukan aksi dalam waktu dan tempat; memperkenalkan para tokoh; menyatakan situasi cerita; dan mengajukan konflik yang akan dikembangkan dalam bagian utama cerita tersebut.
    - 2) Komplikasi, yaitu bagian tengah cerita yang mengembangkan konflik.
    - 3) Resolusi (*Denouement*), yaitu bagian yang di dalamnya terdapat klimaks (*turning point*). Pada klimaks itulah terjadi perubahan penting mengenai nasib sang tokoh.
    - 4) Epilog, yaitu kata-kata penutup yang berisi simpulan ataupun amanat tentang isi keseluruhan dialog.
10. Ciri-ciri kebahasaan drama yaitu sebagai berikut.
- a. Menggunakan kata ganti orang ketiga pada bagian prolog atau epilognya.
  - b. Menggunakan kata ganti orang pertama dan kedua pada bagian dialognya.
  - c. Menggunakan kata sapaan pada bagian dialognya.
  - d. Banyak menggunakan konjungsi kronologis, yaitu kata-kata penghubung yang menyatakan urutan waktu.
  - e. Banyak menggunakan verba (kata kerja) yang menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi.
  - f. Banyak menggunakan verba (kata kerja) yang menyatakan sesuatu yang dipikirkan atau dirasakan oleh tokoh.
  - g. Menggunakan kata-kata sifat (*descriptive language*) untuk menggambarkan tokoh, tempat, atau suasana.

### A. Pilihan Ganda

1. Sudut pandang (*point of view*), yaitu posisi pengarang dalam menyampaikan ceritanya. Pada novel tersebut, pengarang berperan langsung sebagai orang pertama, sebagai tokoh yang terlibat dalam cerita yang bersangkutan. Pengarang menggunakan kata ganti orang pertama *aku* dalam menyampaikan ceritanya. Tokoh *aku* merupakan tokoh yang banyak diceritakan dalam novel, sehingga sudut pandang yang digunakan pengarang dalam novel tersebut adalah sudut pandang orang pertama pelaku utama.

**Jawaban: A**

2. Tokoh antagonis, yaitu tokoh yang menjadi lawan dari tokoh protagonis dan memiliki watak yang negatif. Tokoh antagonis dalam kutipan novel tersebut yaitu Jarjit. Tokoh Jarjit digambarkan memiliki sifat negatif, yaitu suka mengejek tokoh *aku*.

**Jawaban: B**

3. Amanat/Pesan Moral, yaitu ajaran atau pesan yang hendak disampaikan pengarang. Amanat yang terkandung dalam kutipan novel tersebut yaitu *Bersikap sabar saat dizalimi orang lain adalah hal yang penting*. Hal ini tersirat dari cerita tokoh Ayah yang diingat tokoh *aku* mengenai suku Penguasa Angin yang bersabar saat dizalimi musuh-musuhnya.

**Jawaban: E**

4. Pada kutipan novel tersebut, tokoh Jarjit sedang mengejek tokoh *aku* melalui kata-katanya yang membuat tokoh *aku* tersinggung. Jarjit menyebut tokoh *aku* sebagai

“Pengecut”, meremehkannya, dan mengejek fisik tokoh *aku* yang menurutnya terlalu pendek untuk menjadi perenang. Dengan demikian, cara penggambaran karakter tokoh Jarjit pada kutipan novel tersebut adalah melalui penggambaran tata bahasa tokoh.

**Jawaban: D**

5. Tokoh utama kutipan novel tersebut berprofesi sebagai preman pasar. Hal ini ditunjukkan secara tersirat pada kalimat-kalimat berikut ini: *Dari pamannya itulah ia mendapat semua keburukan dalam hidupnya, yang kemudian membawanya menjadi orang yang paling ditakuti di pasar pagi – termasuk kawasan seputar kantor pegadaian sampai ke Jalan Sersan Munir.*

**Jawaban: C**

6. Majas yang terdapat pada kalimat nomor (4) yaitu majas simile. Majas ini berupa pengungkapan dengan perbandingan eksplisit yang dinyatakan dengan kata *seperti*, *layaknya*, *bagaikan*, *umpama*, *ibarat*, *bak*, dan *bagai*. Pada kalimat nomor (4) terdapat majas simile: *... ia membanting tulang seperti budak belian ....*

**Jawaban: D**

7. Makna ungkapan *membanting tulang* pada kalimat nomor (4) yaitu *bekerja keras*.

**Jawaban: A**

8. Latar waktu pada kutipan novel tersebut adalah senja hari. Bukti latar waktu terdapat pada kalimat pertama dan kedua kutipan novel tersebut: *Matahari terus berjalan mendekati*

peraduannya. *Sinarnya yang kuning keemasan kini mulai bersulam kemerahan.* Sementara itu, latar suasana pada kutipan novel tersebut adalah menenangkan. Suasana tersebut digambarkan melalui perasaan tokoh Azzam yang memuji keindahan senja hari itu.

**Jawaban: C**

9. Nilai yang terkandung dalam kutipan novel tersebut yaitu nilai agama, yakni hal-hal yang bisa dijadikan pelajaran, yang berkaitan dengan ajaran agama. Hal ini ditunjukkan dengan sikap tokoh Azzam yang bertasbih memuji Tuhan saat menikmati keindahan senja.

**Jawaban: E**

10. Majas yang terdapat dalam kutipan novel tersebut yaitu personifikasi. Majas ini mengumpamakan benda mati sebagai makhluk hidup. Majas personifikasi terdapat pada dua kalimat berikut ini:
- Matahari terus berjalan mendekati peraduannya.*
  - Ombak datang silih berganti seolah menyapa dan menciumi pasir-pasir pantai yang putih nan bersih.*

**Jawaban: C**

11. Dalam puisi tersebut terdapat diksi */menangislah ruh bayi itu keras-keras/* dan */suaranya melengking lalu menghiba-hiba/*. Imaji yang menonjol dalam kutipan puisi tersebut adalah pendengaran. Imaji ini berhubungan dengan kesan dan gambaran yang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga). Imaji ini dapat dihasilkan dengan menyebutkan atau menguraikan bunyi suara.

**Jawaban: D**

12. Puisi tersebut menggunakan majas **repetisi**, yaitu majas yang mengulang sepatah kata atau

kelompok kata beberapa kali dalam kalimat yang berbeda atau perulangan bunyi, kata, atau bagian kalimat yang dianggap penting untuk memberikan tekanan. Terdapat pengulangan kata dan kelompok kata */pada suatu hari nanti/*, */tak/*, */lagi/*, */tapi/*, */sajak ini/*, dan */kau/* pada tiap bait dalam puisi tersebut.

**Jawaban: A**

13. Rima yang digunakan dalam puisi tersebut termasuk jenis rima akhir lurus atau sama bunyi (a-a-a-a). Rima ini berupa pengulangan kata yang terdapat pada akhir larik sebuah sajak, dengan baris rima pertama, kedua, ketiga dan keempat sama. Hal ini dapat dilihat pada bait pertama puisi tersebut:

*pada suatu hari nanti  
jasadku tak akan ada lagi  
tapi dalam bait-bait sajak ini  
kau takkan kurelakan sendiri*

**Jawaban: A**

14. Tema puisi merupakan gagasan utama penyair dalam puisinya. Pada puisi tersebut, penyair menggambarkan keraguannya akan sesuatu, tersirat dari bait-bait */Jika Tuhan menitipkanku sebuah cahaya,/ /dapatkah aku menjaganya?/, /Dapatkahku Ya Tuhan?/, /Mungkinkahku ...?/, /Entahlah ...?/, /Mungkin kau bisa bantu aku?/*. Penyair merasa ragu bisa menjaga *cahaya* (metafor dari sosok manusia yang dicintai atau kebahagiaan) yang hadir dalam hidupnya atau tidak. Keraguan ini disebabkan banyak halangan dan kondisi buruk di sekitarnya juga adanya sifat negatif dalam dirinya sendiri. Dengan demikian, tema puisi tersebut yaitu keraguan.

**Jawaban: B**

15. Rasa yaitu sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisinya. Perasaan pengarang

yang tergambar dari puisi tersebut yaitu bimbang. Perasaan ini berkaitan dengan tema puisi tersebut, yaitu keraguan akan sesuatu.

**Jawaban: A**

16. Sikap penyair kepada pembaca disebut *nada puisi (tone)*. Sikap tersebut antara lain menggurui, menasihati, mengejek, menyindir, atau bersikap lugas hanya menceritakan sesuatu kepada pembaca. Puisi tersebut berisi curahan hati penyair, yakni keraguannya akan sesuatu dan pencariannya akan sebuah jawaban atas kebimbangan hatinya. Nada yang muncul yaitu menceritakan isi hatinya kepada pembaca.

**Jawaban: D**

17. Suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi atau akibat yang ditimbulkan oleh puisi terhadap jiwa pembaca. Nada dan suasana puisi saling berhubungan. Nada puisi menimbulkan suasana tertentu terhadap pembacanya. Puisi tersebut menimbulkan suasana iba karena nada puisi tersebut menceritakan isi hati penyair yang dipenuhi keraguan atau kebimbangan.

**Jawaban: B**

18. Majas yang menonjol dalam puisi tersebut yaitu personifikasi. Majas ini mengumpamakan benda mati sebagai makhluk hidup. *Hujan* seakan-akan bisa menjadi *tabah*, *bijak*, dan *arif* seperti manusia.

**Jawaban: C**

19. Amanat puisi tersirat di balik kata-kata yang disusun dan tema yang diungkapkan. Amanat yang terkandung dalam puisi tersebut yaitu bahwa kita harus memiliki sifat *tabah*, *arif*, dan *bijak* meskipun keadaan tidak sesuai dengan harapan. Tema puisi tersebut adalah cinta yang tidak

terungkapkan atau cinta dalam diam. Perasaan yang tergambar adalah kesabaran dalam memendam rasa yang ragu untuk diungkapkan.

**Jawaban: A**

20. Pada baris keenam puisi tersebut terdapat diksi */sebagai kesedihan yang mengalir dalam/*. Imaji ini melibatkan hati atau perasaan sehingga termasuk perasaan.

**Jawaban: E**

21. Kalimat berisi keunggulan buku untuk melengkapi teks ulasan tersebut adalah *bahasanya mudah dipahami*. Keunggulan berarti kelebihan yang terdapat dalam isi buku, salah satunya mengenai bahasanya.

**Jawaban: A**

22. Pernyataan yang tepat digunakan untuk mengulas sebuah novel adalah *Buku cerita ini menggunakan bahasa yang sangat sederhana. Meskipun demikian, penulis berhasil mengajak pembaca untuk masuk ke dalam cerita dengan sangat gamblang*.

**Jawaban: A**

23. Kelompok kata yang tepat digunakan sebagai judul teks ulasan yaitu *Penggunaan Majas Personifikasi dalam Puisi Karya Sapardi Djoko Damono*. Pada opsi-opsi lainnya tidak terdapat adanya karya yang diulas.

**Jawaban: E**

24. Gambaran umum sebuah novel berisi penggambaran sekilas isi novel dalam teks ulasan. Pernyataan yang tepat dijadikan sebagai gambaran umum sebuah novel adalah opsi D.

**Jawaban: D**

25. Pernyataan yang digunakan untuk mengungkapkan kekurangan sebuah puisi dalam teks ulasan ditandai nomor (5): *Puisi-puisi Chairil Anwar memang sarat akan makna, tetapi banyak sekali puisinya yang*

*terlampau bebas gaya bahasanya yang terkesan sarkasme. Akibatnya, tidak semua puisinya dapat dikonsumsi anak-anak kecil.*

**Jawaban: E**

26. Struktur teks ulasan bagian orientasi berisi gambaran umum karya sastra yang akan diulas. Yang termasuk ke dalam struktur orientasi dalam teks tersebut adalah paragraf pertama. Gambaran umum novel ditandai dengan penyebutan judul novel, nama penulis, dan garis besar isi novel secara singkat.

**Jawaban: A**

27. Struktur teks ulasan bagian tafsiran isi berisi gambaran detail mengenai karya yang diulas, misalnya bagian-bagian dari hasil karya, keunikan, keunggulan, kualitas, dan sebagainya. Yang termasuk ke dalam struktur tafsiran isi dalam teks tersebut adalah paragraf kedua sampai keempat. Gambaran detail novel ditandai dengan pemaparan sinopsis novel secara keseluruhan.

**Jawaban: C**

28. Struktur teks ulasan bagian evaluasi berisi pandangan dari pengulas mengenai hasil karya yang diulas, pengulas akan menyebutkan bagian yang bernilai (kelebihan) atau bagian yang kurang bernilai (kekurangan) dari karya tersebut. Yang termasuk ke dalam struktur evaluasi dalam teks tersebut adalah paragraf kelima. Pengulas mengungkapkan kelebihan novel tersebut tanpa adanya kekurangan.

**Jawaban: D**

29. Struktur teks ulasan bagian rangkuman berisi ulasan akhir berupa simpulan karya tersebut. Yang termasuk ke dalam struktur rangkuman dalam teks tersebut adalah paragraf keenam. Pengulas

menyimpulkan bahwa novel tersebut sebagai novel tidak biasa dan tidak seperti novel romantis kebanyakan.

**Jawaban: E**

30. Pernyataan yang *tidak* sesuai dengan isi teks ulasan tersebut, yaitu *Tampilan depan novel tersebut begitu cerah dan berwarna, sesuai dengan isi*. Pernyataan tersebut tidak sesuai dengan isi paragraf terakhir yang menyebutkan bahwa tampilan depan novel tersebut merupakan kekurangan novel karena terkesan mati tidak sesuai dengan isi bahasan.

**Jawaban: B**

31. Kata ganti (pronomina) yang terdapat pada paragraf ketiga yaitu *mereka*. Kata *mereka* termasuk jenis kata ganti orang ketiga jamak, yaitu kata ganti yang digunakan untuk menggantikan dua orang atau lebih yang menempati posisi sebagai pihak yang dibicarakan.

**Jawaban: B**

32. Verba pasif ialah verba yang subjeknya berperan sebagai sasaran tindakan, ditandai dengan awalan *di-* dan *ter-*. Jumlah verba pasif yang terdapat pada paragraf keenam adalah 3 buah, yaitu *disajikan*, *dimengerti*, dan *direncanakan*.

**Jawaban: C**

33. Kutipan teks ulasan tersebut merupakan bagian dari struktur rangkuman karena berisi ulasan akhir berupa simpulan karya tersebut, juga komentar pengulas mengenai hasil karya tersebut bernilai/berkualitas atau tidak untuk dibaca.

**Jawaban: E**

34. Kutipan teks ulasan tersebut merupakan bagian dari struktur tafsiran isi karena berisi gambaran detail mengenai karya yang diulas, misalnya bagian-bagian dari hasil

karya, keunikan, keunggulan, kualitas, dan sebagainya.

**Jawaban: B**

35. Pada kalimat tersebut terdapat jenis verba aktif, yaitu *melihat*, *berbicara*, *berteriak*, dan *menyampaikan*. Verba aktif ialah verba yang subjeknya berperan sebagai pelaku utama dalam suatu perbuatan, ditandai dengan awalan *me-* dan *ber-*.

**Jawaban: A**

36. Antonim, yaitu kata-kata yang memiliki makna yang berlawanan. Yang merupakan antonim dari kata *jujur* adalah *culas*. Kata *culas* bermakna curang atau tidak jujur.

**Jawaban: B**

37. Istilah adalah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat khas dalam bidang tertentu. Makna istilah *maestro* yaitu *orang yang ahli dalam*

*bidang seni* (arti dalam KBBI).

**Jawaban: D**

38. Preposisi (kata depan), yaitu kata tugas yang berfungsi sebagai unsur pembentuk frasa preposisional. Kata depan (preposisi) yang terdapat pada kalimat tersebut yaitu kata *dari*.

**Jawaban: C**

39. Kutipan teks ulasan tersebut merupakan bagian dari struktur orientasi karena berisi gambaran umum karya sastra yang akan diulas.

**Jawaban: A**

40. Kutipan teks ulasan tersebut merupakan bagian dari struktur orientasi karena berisi gambaran umum karya sastra yang akan diulas yang mencakup judul buku, nama pengarang, dan garis besar isi buku. Yang *tidak* dibahas dalam kutipan teks ulasan tersebut ditandai nomor (3) kelebihan buku dan (4) kelemahan buku.

**Jawaban: E**

## B. Esai

1. Unsur-unsur intrinsik novel yaitu sebagai berikut.
  - a. Tema, yaitu ide atau gagasan dasar yang melatarbelakangi keseluruhan isi cerita.
  - b. Amanat/Pesan Moral, yaitu ajaran atau pesan yang hendak disampaikan pengarang.
  - c. Alur/Plot, yaitu pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab akibat atau pun bersifat kronologis.
  - d. Tokoh dan Penokohan, yaitu pelaku yang terlibat di dalam cerita dan cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter-karakter tokoh dalam cerita.
  - e. Latar (*Setting*), yaitu tempat, waktu, suasana, dan lingkungan sosial yang digunakan dalam suatu cerita.
  - f. Gaya Bahasa, yaitu penggunaan bahasa oleh penulis yang berfungsi untuk menimbulkan konotasi tertentu dan meyakinkan atau memengaruhi pembaca.
  - g. Sudut Pandang (*Point of View*), yaitu posisi pengarang dalam menyampaikan ceritanya.
2. Struktur fisik puisi meliputi hal-hal berikut ini.
  - a. Diksi (Pemilihan Kata)  
Diksi yaitu pemilihan kata-kata yang dilakukan oleh penyair dalam puisinya.

- b. Imaji  
yaitu kata atau susunan kata yang dapat menimbulkan khayalan atau imajinasi. Dengan daya imajinasi tersebut, pembaca seolah-olah merasa, mendengar, atau melihat sesuatu yang diungkapkan penyair.
  - c. Kata Konkret  
Kata konkret yaitu kata yang dapat ditangkap dengan indra yang memungkinkan munculnya imaji.
  - d. Bahasa Figuratif (Majas)  
Majas (*figurative language*) adalah bahasa yang digunakan oleh penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara membandingkannya dengan benda atau kata lain.
  - e. Rima dan Ritme.  
Rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi. Sementara itu, ritme adalah pengulangan kata, frase, atau kalimat dalam bait-bait puisi.
  - f. Tata Wajah (Tipografi)  
Tipografi merupakan pembeda yang penting antara puisi, prosa, dan drama. Larik-larik puisi tidak berbentuk paragraf, tetapi bait.
3. Struktur batin puisi meliputi hal-hal berikut ini.
- a. Tema (*Sense*), merupakan gagasan utama penyair dalam puisinya.
  - b. Rasa (*Feeling*), yaitu sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisinya.
  - c. Nada (*Tone*) dan Suasana. Sikap penyair kepada pembaca disebut *nada puisi* (*tone*). Adapun *suasana* adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi atau akibat yang ditimbulkan oleh puisi terhadap jiwa pembaca.
  - d. Amanat/Tujuan/Maksud (*Intention*). Tujuan/amanat merupakan hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya.
4. Struktur teks ulasan yaitu sebagai berikut.
- a. Orientasi (*Orientation*), yaitu bagian yang berisi gambaran umum karya sastra yang akan diulas.
  - b. Tafsiran Isi (*Interpretative Recount*), yaitu bagian yang berisi gambaran detail mengenai karya yang diulas, misalnya bagian-bagian dari hasil karya, keunikan, keunggulan, kualitas, dan sebagainya.
  - c. Evaluasi (*Evaluation*), yaitu bagian yang berisi pandangan dari pengulas mengenai hasil karya yang diulas. Hal ini dilakukan setelah melakukan tafsiran yang cukup terhadap hasil karya tersebut. Pada bagian ini pengulas akan menyebutkan bagian yang bernilai (kelebihan) atau bagian yang kurang bernilai (kekurangan) dari karya tersebut.
  - d. Rangkuman (*Evaluative Summation*), yaitu bagian yang berisi ulasan akhir berupa simpulan karya tersebut. Bagian ini juga memuat komentar pengulas mengenai hasil karya tersebut bernilai/berkualitas atau tidak untuk dibaca.
5. Ciri-ciri kebahasaan teks ulasan adalah penggunaan verba (kata kerja), sinonim, antonim, nomina (kata benda), pronomina (kata ganti), adjektiva (kata sifat), konjungsi (kata hubung), preposisi (kata depan), artikel, kalimat kompleks, kalimat simpleks, dan istilah.

6. Perbedaan antara kalimat simpleks dan kalimat kompleks dapat digambarkan dalam tabel berikut ini.

<b>Kalimat Simpleks</b>	<b>Kalimat Kompleks</b>
Hanya mempunyai satu verba (kata kerja) atau satu predikat.	Mempunyai lebih dari satu verba (kata kerja) atau predikat.
Hanya mempunyai satu struktur atau pola kalimat.	Mempunyai lebih dari satu struktur atau pola kalimat.
Hanya menjelaskan satu aksi, peristiwa, atau kejadian.	Menjelaskan minimal dua aksi, peristiwa, atau kejadian.
Tidak mengandung konjungsi tertentu di dalamnya.	Mengandung konjungsi tertentu di dalamnya.

7. Jawaban bisa bervariasi. Namun, perlu diketahui bahwa biasanya kalimat simpleks mempunyai pola S-P, S-P-O, atau S-P-O-K. Tiga contoh kalimat simpleks, yaitu sebagai berikut.
- Pak Donny seorang dosen.
  - Gahzan membaca novel *Trio Detektif*.
  - Hamiz memainkan mobil-mobilan di kamar.
- Tiga contoh kalimat kompleks, yaitu sebagai berikut.
- Rosi merupakan anak yang cerdas, tetapi sifat egoisnya membuat dia tidak mempunyai banyak teman.
  - Ayah akan memberikan hadiah kepadaku jika aku menjadi juara umum di sekolah ini.
  - Laila tidak bisa memaafkan Didi karena sikap lelaki itu telah melukainya begitu dalam.
8. Perbedaan antara verba aktif dan verba pasif yaitu sebagai berikut. Verba aktif ialah verba yang subjeknya berperan sebagai pelaku utama dalam suatu perbuatan, biasanya ditandai dengan adanya imbuhan *me-*. Sementara itu, verba pasif ialah verba yang subjeknya berperan sebagai sasaran tindakan, biasanya ditandai dengan adanya imbuhan *di-* dan *ter-*.
9. Jawaban bisa bervariasi. Namun, perlu diketahui mengenai pengertian adjektiva dan ciri-cirinya terlebih dahulu, yaitu sebagai berikut.
- Adjektiva (kata sifat) adalah kata yang dipakai untuk mengungkapkan sifat atau keadaan orang, benda, atau binatang.
  - Ciri-ciri adjektiva, di antaranya:
    - Dapat diikuti kata keterangan sebagai pembanding, seperti *lebih*, *paling*, dan *kurang*.
    - Dapat ditambahkan kata penguat, seperti *sangat*, *amat*, dan *sekali*.
    - Dapat ditambah dengan kata pengingkar *tidak*.
- Berdasarkan pengertian dan ciri-ciri tersebut, contoh lima kata yang termasuk adjektiva yaitu *tampam*, *lembut*, *pahit*, *dingin*, dan *ramah*.
10. Langkah-langkah menulis teks ulasan adalah sebagai berikut.
- Mencatat identitas buku atau karya yang akan diulas, yang meliputi judul,

- penulis, nama penerbit, tahun terbit, termasuk ketebalan (jika perlu termasuk harga buku).
- Membaca buku atau karya yang akan diulas dengan cermat.
  - Menandai bagian penting/kutipan yang dijadikan data.
  - Mencatat ide pokok/gagasan pada selembar kertas.
  - Menilai kelebihan dan kekurangan (memaparkan isi dan mutu) buku atau karya.
  - Membuat ringkasan dengan mengembangkan gagasan menjadi sebuah paragraf.
  - Menyusun/menulis teks ulasan sesuai dengan struktur teks berdasarkan fakta yang diperoleh.
  - Mengoreksi dan merevisi.

## PEMBAHASAN PENILAIAN AKHIR SEMESTER

# 2

### A. Pilihan Ganda

- Penulisan judul proposal yang tepat yaitu Dampak Sabun Cair terhadap Lingkungan. Penulisan judul proposal diawali dengan penggunaan huruf kapital di awal kata, tetapi tidak untuk penulisan konjungsi. Jadi, jawaban yang tepat yaitu A.  
**Jawaban: A**
- Latar belakang berisi alasan-alasan pentingnya untuk melakukan suatu kegiatan. Jadi, jawaban yang tepat yaitu B.  
**Jawaban: B**
- Hal yang tercantum dalam ruang lingkup proposal adalah pihak yang bisa memperoleh manfaat dari kegiatan. Jadi, jawaban yang tepat yaitu A.  
**Jawaban: A**
- Tujuan proposal berdasarkan penggalan latar belakang tersebut adalah menyelenggarakan pentas tari daerah. Jadi, jawaban yang tepat yaitu D.  
**Jawaban: D**
- Jenis kegiatan yang sesuai jika mengunjungi daerah gempa ditandai nomor (2), yaitu memberikan bantuan pengobatan. Jadi, jawaban yang tepat yaitu B.  
**Jawaban: B**
- Sistematika proposal kegiatan yang tepat yaitu (3) latar belakang, (1) tujuan, (4) landasan kegiatan, (2) jenis kegiatan, (6) anggaran biaya, dan (5) penutup. Jadi, jawaban yang tepat yaitu C.  
**Jawaban: C**
- Menyusun kerangka *tidak* termasuk kegiatan awal dalam menulis proposal. Jadi, jawaban yang tepat yaitu E.  
**Jawaban: E**
- Rampak jaipong untuk siswa SMK se-Kota Bandung dapat diasumsikan

bahwa pesertanya yaitu pelajar SMK di Kota Bandung. Jadi, jawaban yang tepat yaitu C.

**Jawaban: C**

9. Penulisan tempat menggunakan huruf kapital. Penulisan tempat dan waktu yang tepat yaitu “Rampak Jaipong dilaksanakan di Gedung aranangsiang pada tanggal 10 November 2018”. Jadi, jawaban yang tepat yaitu D.

**Jawaban: D**

10. Ciri proposal yang baik yaitu aktual, lengkap, sistematis, jelas, menarik. Jadi, jawaban yang tepat yaitu E.

**Jawaban: E**

11. Makalah/laporan menggunakan penulisan karya ilmiah semiformal. Jadi, jawaban yang tepat yaitu D.

**Jawaban: D**

12. Metode penelitian yang bertujuan hanya menggambarkan fakta-fakta dengan apa adanya disebut metode deskriptif. Jadi, jawaban yang tepat yaitu C.

**Jawaban: C**

13. Bagian penutup suatu karya tulis ilmiah berisi simpulan dan saran. Jadi, jawaban yang tepat yaitu D.

**Jawaban: D**

14. Maksud dari karya ilmiah berdasarkan cara berpikir logis yaitu isi karya ilmiah dapat dipahami oleh akal sehat. Jadi, jawaban yang tepat yaitu B.

**Jawaban: B**

15. Kata ganti yang digunakan dalam karya tulis ilmiah yaitu *penulis*. Jadi, jawaban yang tepat yaitu D.

**Jawaban: D**

16. Kata yang tidak baku pada kutipan karya ilmiah tersebut adalah *azas* dan

*praktek*. Kata bakunya yaitu *asas* dan *praktik*. Jadi, jawaban yang tepat yaitu D.

**Jawaban: D**

17. Kalimat tidak efektif ditandai nomor (1) dan (4). Kalimat (1) tidak memenuhi syarat kehematan dengan digunakannya frasa *beberapa daerah-daerah*. Kalimat (4) tidak memenuhi syarat kepaduan dengan menyisipkan kata *daripada* di antara kata *dampak* dan *kerusakan*. Jadi, jawaban yang tepat yaitu C.

**Jawaban: C**

18. Judul yang sesuai untuk karya tulis yaitu Pengaruh Gizi pada Pertumbuhan Anak karena karya tulis dengan judul tersebut membutuhkan analisis. Jadi, jawaban yang tepat yaitu B.

**Jawaban: B**

19. Kata *memakan korban* merupakan konotasi dari mengambil korban/banyak korban. Jadi, jawaban yang tepat yaitu C.

**Jawaban: C**

20. Kutipan isi buku terdapat pada kalimat (2), yaitu “Buku tersebut mengulas perkembangan media massa yang mulai mengancam masa depan demokrasi”. Kalimat tersebut menjelaskan isi buku secara garis besar. Jadi, jawaban yang tepat yaitu B.

**Jawaban: B**

21. Kalimat yang berisi kelemahan buku yaitu “Novel ini termasuk novel serius yang tidak cukup menghibur seperti halnya dalam novel pop”. Kalimat ini menyoroti hal negatif yang terdapat dalam buku tersebut. Jadi, jawaban yang tepat yaitu E.

**Jawaban: E**

22. Penggalan resensi tersebut berisi tentang ide penulis yang bagus dalam memilih tema, tetapi masih kurang dalam tahap eksekusi, sehingga termasuk kelemahan dan kelebihan buku. Jadi, jawaban yang tepat yaitu E.

**Jawaban: E**

23. Judul, penulis, dan penerbit termasuk dalam bagian identitas buku. Jadi, jawaban yang tepat yaitu C.

**Jawaban: C**

24. Penerbit buku *bukan* bagian penilaian terhadap buku. Jadi, jawaban yang tepat yaitu E.

**Jawaban: E**

25. Gaya bahasa orang pertama berkaitan dengan sudut pandang. Jadi, jawaban yang tepat yaitu E.

**Jawaban: E**

26. Kutipan resensi tersebut menjelaskan kronologi cerita sehingga termasuk dalam alur. Jadi, jawaban yang tepat yaitu C.

**Jawaban: C**

27. Jenis buku yang dirensi terbagi dua, yaitu fiksi dan nonfiksi. Jadi, jawaban yang tepat yaitu D.

**Jawaban: D**

28. Kutipan teks tersebut termasuk dalam resensi karena menceritakan kembali isi buku yang telah dibaca. Jadi, jawaban yang tepat yaitu D.

**Jawaban: B**

29. Hal yang diungkapkan dalam kutipan resensi tersebut termasuk sinopsis karena menceritakan isi buku. Jadi, jawaban yang tepat yaitu A.

**Jawaban: A**

30. Jakob Sumardjo & Saini mendefinisikan bahwa drama adalah karya sastra yang mengungkapkan

cerita melalui dialog-dialog para tokohnya. Jadi, jawaban yang tepat yaitu A.

**Jawaban: A**

31. Ciri-ciri drama yaitu berbentuk dialog, ada pelaku (tokoh), dipentaskan atau dipertontonkan, dan ada penonton. Jadi, jawaban yang tepat yaitu E.

**Jawaban: E**

32. Kata ganti orang ketiga menunjukkan orang yang dibicarakan, yaitu *beliau*, *mereka*, *dia*, dan *ia*. Yang *tidak* termasuk kata ganti orang ketiga ditandai nomor (3) *kita*. Kata *kita* termasuk kata ganti orang pertama jamak. Jadi, jawaban yang tepat yaitu C.

**Jawaban: C**

33. Permasalahan, pertikaian, dan pertentangan yang terjadi dalam drama disebut konflik. Jadi, jawaban yang tepat yaitu B.

**Jawaban: B**

34. Kutipan drama tersebut termasuk struktur drama bagian prolog, yaitu kata-kata pembuka, pengantar, atau pun latar belakang cerita yang disampaikan oleh narator pada awal pertunjukan. Jadi, jawaban yang tepat yaitu A.

**Jawaban: A**

35. Kutipan drama tersebut termasuk struktur drama bagian epilog, yaitu kata-kata penutup yang berisi simpulan ataupun amanat tentang isi keseluruhan dialog drama. Jadi, jawaban yang tepat yaitu E.

**Jawaban: E**

36. Drama tersebut termasuk jenis drama komedi karena aspek kelucuannya sangat menonjol, berisi selorohan dan bersifat menghibur, bersifat menyindir, dan berakhir dengan

bahagia. Jadi, jawaban yang tepat yaitu C.

**Jawaban: C**

37. Tokoh utama dalam teks drama tersebut yaitu Nenek dan Kakek karena mendominasi sebagian besar cerita, dari awal hingga akhir cerita menjadi pusat penceritaan. Jadi, jawaban yang tepat yaitu D.

**Jawaban: D**

38. Kalimat-kalimat yang terdapat pada kutipan drama tersebut disebut *kramagung*, yaitu petunjuk teknis tentang perilaku tokoh, waktu, suasana, pentas, suara, keluar masuknya aktor atau aktris, keras lemahnya dialog, dan sebagainya. Jadi, jawaban yang tepat yaitu B.

**Jawaban: B**

39. Jumlah tokoh yang terdapat pada kutipan drama tersebut yaitu 7 orang: Kakek, Nenek, Pak Sukri, Bu Sukri, Bu Karni, Pak Karni, dan Yuli. Jadi, jawaban yang tepat yaitu D.

**Jawaban: D**

40. Wellek & Warren mengungkapkan bahwa fiksi adalah bangunan struktur yang koheren dan tetap mempunyai tujuan estetis. Jadi, jawaban yang tepat yaitu C.

**Jawaban: C**

41. Baik cerpen maupun novel dapat menggunakan sudut pandang orang pertama ataupun sudut pandang orang ketiga, bergantung yang dipilih oleh penulisnya. Jadi, jawaban yang tepat yaitu E.

**Jawaban: E**

42. Latar waktu pada kutipan novel tersebut adalah siang hari. Bukti latar waktu terdapat pada kalimat ketiga kutipan novel tersebut, yaitu “**Siang itu**, Cairo ia rasakan tidak

seperti biasanya”. Sementara itu, latar suasana pada kutipan novel tersebut adalah membahagiakan. Suasana tersebut digambarkan melalui perasaan tokoh *gadis itu yang berjalan dengan hati berselimut cinta dan berbunga-bunga*. Jadi, jawaban yang tepat yaitu B.

**Jawaban: B**

43. Nilai yang terkandung dalam kutipan novel tersebut yaitu nilai agama karena berisi hal-hal yang bisa dijadikan pelajaran berkaitan dengan ajaran agama. Hal ini ditunjukkan dengan sikap tokoh yang mengingat rahmat dan kasih sayang Allah saat sedang merasakan kebahagiaan. Jadi, jawaban yang tepat yaitu E.

**Jawaban: E**

44. Gambaran umum sebuah novel berisi penggambaran sekilas isi novel dalam teks ulasan. Pernyataan yang tepat dijadikan sebagai gambaran umum sebuah novel adalah “Dalam buku ini diceritakan tentang kehidupan sepuluh orang anak dari keluarga miskin yang bersekolah di sebuah sekolah yang penuh keterbatasan. Buku ini mengandung amanat untuk pantang menyerah meski keadaan tidak sesuai dengan yang kita inginkan”. Jadi, jawaban yang tepat yaitu D.

**Jawaban: D**

45. Kutipan teks ulasan tersebut merupakan bagian dari struktur tafsiran isi karena berisi gambaran detail mengenai karya yang diulas, misalnya bagian-bagian dari hasil karya, keunikan, keunggulan, kualitas, dan sebagainya. Jadi, jawaban yang tepat yaitu B.

**Jawaban: B**

## B. Esai

1. Proposal penelitian digunakan untuk penyelidikan dan analisis data yang objektif, sedangkan proposal kegiatan bertujuan untuk mencari dana dan meminta perizinan.
2. Fungsi daftar pustaka dalam karya tulis yaitu memuat sumber tertulis, baik buku, artikel, dokumen resmi, maupun sumber dari internet yang mendukung analisis.
3. Unsur yang dapat dinilai dari novel yaitu alur, tokoh, tema, amanat, latar, sudut pandang, dan kepengarangan.
4. Dalam struktur drama, **prolog** yaitu kata-kata pembuka, pengantar, atau pun latar belakang cerita yang disampaikan oleh narator pada awal pertunjukan; sedangkan **epilog** yaitu kata-kata penutup yang berisi simpulan ataupun amanat tentang isi keseluruhan dialog.
5. Menurut Alternbernd & Lewis, fiksi adalah menyajikan permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan.